

LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Lokasi :

SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Alamat ; Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Yogyakarta

Periode, 15 September s.d 15 November 2017

Dosen pembimbing Lapangan (DPL) : Isti Yuni Purwanti, M.Pd.



DISUSUN OLEH :
AULIA RACHMA FAJRIA
NIM. 14104241035

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 7 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Aulia Rachma Fajria
NIM : 14104241035
Prodi / Fakultas : Bimbingan dan Konseling / FIP
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbinbing (PLT) di SMK Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 15 September – 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November , 2017

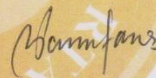
Mengesahkan & Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

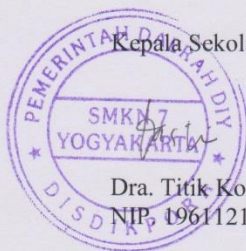
Guru Pembimbing Lapangan



Isti Yuni Purwanti, M.Pd.
NIP. 19780622 200501 2 001




Dra. V. Suwindiarti
NIP. 19580303 198602 2 001



Kepala Sekolah

Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001

Koordinator



Lydia Indrayati
NIP. 19611229 198703 2 008

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan laporan PLT BK UNY Tahun 2017 di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Saya sebagai mahasiswa praktikan PLT BK UNY Tahun 2017 di SMK Negeri 7 Yogyakarta memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Titik Komah Nurastuti, selaku Kepala SM Negeri 7 Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.
2. Ibu Dra. Lydia Indrayanti selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum sekaligus sebagai koordinator PLT SMK Negeri 7 Yogyakarta
3. Ibu Dra. V. Suwindiarti selaku Guru Pembimbing yang telah bersabar untuk membimbing dan memberikan banyak masukan
4. Ibu Isti Yuni Purwanti, M. Pd. sebagai dosen pembimbing lapangan sekaligus yang selalu memberikan bimbingan pra, saat, dan pasca pelaksanaan PLT
5. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY
6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan positif
7. Teman-teman sekaligus keluarga besar keompok PLT UNY di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberi warna-warni pengalaman hidup yang berharga bagi pengembangan diri. Terima kasih telah menjadi teman serta rekan PLT yang baik dalam kebermanfaatan, kebaikan dan kerjasamanya dalam melaksanakan tugas PLT.
8. Segenap siswa-siswi SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan kerjasama selama praktik berlangsung.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran maupun perbaikan diri praktikan ketika melakukan PLT
10. Demikian yang bisa praktikan sampaikan. Jika ada kurang lebihnya praktikan mohon maaf. Semoga laporan PLT ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 November 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN **Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

ABSTRAK..... v

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Tujuan Praktik..... 2

C. Analisis Situasi..... 3

 D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL 13

A. Persiapan PLT 13

B. Program Kegiatan PLT 14

C. Analisi Hasil..... 18

BAB III 21

A. KESIMPULAN..... 21

B. SARAN 22

DAFTAR PUSTAKA 24

DAFTAR LAMPIRAN 25

 Lampiran 1. Kalender Akademik..... 26

 Lampiran 2. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT 28

 Lampiran 3. Catatan Harian 32

 Lampiran 4. Kartu Bimbingan PLT 64

 Lampiran 5. RPL Bimbingan Klasikal 66

 Lampiran 6. RPL Konseling Kelompok 95

 Lampiran 7. RPL Konseling Individu..... 98

 Lampiran 8. Laporan Bimbingan Klasikal 102

 Lampiran 9. Laporan Konseling Kelompok 112

 Lampiran 10. Laporan Konseling Individu..... 116

 Lampiran 11. Laporan Home Visit 121

 Lampiran 12. Laporan Bimbingan Kelompok 128

 Lampiran 13. Laporan Hasil Analisis ITP 131

 Lampiran 14. Laporan Hasil Analisis Sosiometri..... 168

 Lampiran 15. Media Bimbingan dan Konseling..... 180

 Lampiran 16. Daftar Hadir Layanan BK 190

 Lampiran 16. Laporan Serapan Dana PLT 203

 Lampiran 17. Dokumentasi..... 206

ABSTRAK

Aspek penguasaan ilmu secara lengkap terdiri dari tiga kemampuan yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dan menguatkan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mendukung mahasiswa dalam menguasai ketigaketiganya. Tidak jauh berbeda dengan guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling juga harus mengetahui dan menguasai teori-teori BK dan diterapkan dalam pemberian layanan pada konseli. Tujuan dari kegiatan ini adalah mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung dengan situasi dan kondisi yang nyata, sehingga pada akhirnya nanti dapat menjadi konselor yang memiliki integritas dan profesionalitas. Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan selama dua bulan mulai dari tanggal 15 September s.d 15 November. Mahasiswa akan memperoleh guru pembimbing lapangan sesuai dengan jurusan masing-masing. Kegiatan PLT BK di SMK Negeri 7 Yogyakarta dimulai dari tahap observasi situasi, kondisi serta administrasi yang kemudian dituangkan kedalam matrik kerja PLT. Matrik kerja PLT BK mempertimbangkan 4 layanan BK yaitu layanan dasar, responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem serta 4 bidang BK yaitu bidang pribadi, sosial, karier dan belajar. Untuk mengetahui kebutuhan dari siswa dan ketepatan layanan yang diberikan, mahasiswa menggunakan Instrumen Tugas Perkembangan (ITP). Setelah angket selesai dianalisis selanjutnya adalah menyiapkan Rencana Pemberian Layanan (RPL). Selain bimbingan klasikal, Kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 7 Yogyakarta seperti konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok dan *home visit* dapat berjalan meskipun tidak ada jam khusus masuk kelas untuk BK. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PLT yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Kata Kunci : SMK Negeri 7 Yogyakarta, PLT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern menuntut adanya sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Dalam membentuk manusia yang berkualitas salah satunya diperlukan peran dunia pendidikan. Dunia pendidikan sangat berkaitan dengan bagaimana seorang guru itu dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas hendaknya dibutuhkan guru yang bermutu dan profesional dibidangnya. Maka calon-calon guru harus dipersiapkan sebaik mungkin dengan berbagai cara untuk menghasilkan guru yang berkompeten dan berkualitas. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu dengan menyampaikan materi-materi yang sesuai dan dibutuhkan dibidangnya, melakukan praktik dan pelatihan-pelatihan bagi calon guru, yang bisa tercermin dalam program yang dilaksanakan di perguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Hal di atas menjadikan amanah bagi perguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan, salah satunya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagai kampus pendidikan, UNY menyelenggarakan PLT bagi mahasiswanya untuk belajar menjadi pendidik sebelum mahasiswa benar-benar terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama berada dibangku perkuliahan. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus ke masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukus kesiapan dan kemampuan sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan,

mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru Bimbingan dan Konseling yang profesional dan berkualitas.

Dalam pelaksanaan PLT di SMK Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Sarah Idha Fatmala	P.ADP	Ekonomi
2	Fransisca Atika Sari Dewi	P.ADP	Ekonomi
3	Eka Wulandari	P.ADP	Ekonomi
4	Rifka Annisa Mauliddina	P.ADP	Ekonomi
5	Uswatun Khasanah	P. Akuntansi	Ekonomi
6	Nur Alviyana	P. Akuntansi	Ekonomi
7	Maimanati Taslim	P. Akuntansi	Ekonomi
8	Belindha Yunita Alfarisi	P. Akuntansi	Ekonomi
9	Dina Murdani	BK	Ilmu Pendidikan
10	Aulia Rachma Fajria	BK	Ilmu Pendidikan
11	Salma Bela Megawati	P.Ekonomi	Ekonomi
12	Surti Ningsih	P.Ekonomi	Ekonomi
13	Vicky Deo Rendy	Informatika	Teknik
14	Septiani Audina	Informatika	Teknik

B. Tujuan Praktik

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan disekolah selama 2 bulan, mulai dari tanggal 15 juli hingga 15 september bertujuan untuk :

1. Memiliki keterampilan dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling.
2. Menguasai kompetensi sebagai guru Bimbingan dan Konseling
3. Mampu menyiapkan program bimbingan dan konseling, mulai dari program tahunan, bulanan, mingguan
4. Dapat menganalisis kebutuhan para siswa disekolah

5. Mampu melakukan bimbingan dalam langkah preventif
 6. Mampu memberikan layanan konseling dalam langkah kuratif
 7. Mengetahui administrasi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah
 8. Dapat membuat dan mempraktikkan secara langsung Rencana Pemberian Layanan (RPL) di sekolah
 9. Melatih kerja sama baik dengan sesama mahasiswa atau dengan guru mata pelajaran untuk kepentingan siswa
- Dengan tercapainya tujuan diatas masiswa akan memiliki bekal kemampuan dan pengalaman yang cukup untuk menjadi guru bimbingan dan konseling di sekolah.

C. Analisis Situasi

1. Profil SMK Negeri 7 Yogyakarta

SMK N 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri berdasarkan SK Nomor 57/Pem.D/BP/D.4 dengan Tanggal SK 30 Juni 2007. Sekolah ini memiliki 5 kompetensi keahlian, yaitu kompetensi keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Usaha Perjalanan Pariwisata, dan Multimedia. SMK Negeri 7 Yogyakarta telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 sejak 16 Oktober 2010.

2. Visi SMK Negeri 7 Yogyakarta:

Menjadi rintisan SMK yang bertaraf Internasional, berbudaya, berdaya saing tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Misi SMK Negeri 7 Yogyakarta:

- a. Penerapan manajemen ISO 9001 tahun 2008.
- b. Peningkatan kualitas SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi
- c. Penerapan pembelajaran bertaraf nasional dan internasional
- d. Penyediaan fasilitas sesuai standar minimal internasional
- e. Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi bertaraf nasional dan internasional.

4. Kondisi Fisik

a. Tata Letak

Lokasi SMK Negeri 7 Yogyakarta di Jl. Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta. Sekolah ini memiliki luas tanah 9440 m² yang digunakan untuk bangunan sekolah. Lokasi sekolah dekat dengan

keramaian karena letaknya yang berada di pusat kota dan dekat dengan pemukiman warga. Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 3 lantai.

b. Fasilitas Ruangan

	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kantor Tata Usaha	1
4	Ruang Sidang	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Lobby	1
7	Ruang Teori	25
8	Ruang Aula	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang Bimbingan dan Penyuluhan	1
11	Ruang Praktik Mengetik Manual	1
12	Ruang Lab. Bahasa Inggris	1
13	Ruang Komputer Adm. Perkantoran	1
14	Ruang Komputer Pemasaran	1
15	Ruang Komputer Usaha Perjalanan Wisata	1
16	Ruang Komputer Multimedia	1
17	Ruang Komputer Akuntansi	1
18	Ruang Panitia Kesekretariatan (Media)	1
19	Ruang Agama Katholik	1
20	Ruang Agama Kristen	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang OSIS	1
23	Ruang Rohis	1
24	Ruang Ticketing (Counter)	1
25	Ruang Kantin	1
26	Ruang Business Center	1
27	Ruang Foto Copy	1
28	Ruang Bank Mini	1
29	Ruang Koperasi Siswa	1

30	Ruang Penggandaan	1
31	Selasar	12
32	Ruang Kamar Mandi/WC	22
33	Ruang Pompa Air	1
34	Ruang Gudang	1
35	Parkir Siswa	1

5. Kondisi Sarana-Prasarana

- a. Prasarana/sarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, kondisinya bersih dan terawat.
- b. Prasarana/sarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia. Fasilitas olah raga sudah dilengkapi dengan tempat penyimpanan peralatan olah raga.
- c. Perpustakaan
Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing.
- d. UKS
UKS SMK N 7 Yogyakarta mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Disamping ruangan yang luas, fasilitas juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat yang lengkap. Bahkan peralatan medis seperti tabung pernapasan juga disediakan beberapa buah.
- e. Mini Market G7 Mart
Mini Market G7 adalah *Business Center* yang merupakan bantuan khusus dari Direktorat PSMK sebagai wahana praktik kewirausahaan. Mini Market ini telah memiliki karyawan tetap. Mini Market dibuka mulai pukul 07.00-13.30 WIB pada hari Senin hingga hari Sabtu.

6. **Kondisi Fisik Lain (Penunjang)**

- a. Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu namun masih kurang tertata rapi dan terlalu berpencar-pencar.
- b. Fasilitas peribadatan sudah ada dalam kondisi baik.
- c. Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih dan mampu memenuhi kebutuhan siswa.
- d. Pos satpam sudah tersedia dan dalam kondisi baik.
- e. Mini market G7 Mart sudah tersedia digunakan untuk *Business Center* dengan bangunan yang baik.

7. **Kondisi Non Fisik**

a. **Potensi Siswa**

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu:

- 1) Akuntansi
- 2) Administrasi Perkantoran
- 3) Pemasaran
- 4) Usaha Perjalanan Wisata
- 5) Multimedia

Berikut ini rincian jumlah siswa:

Kelas		L	P	Jumlah
X	AK 1	2	30	32
	AK 2	-	32	32
	AK 3	3	30	32
	AP 1	-	32	32
	AP 2	2	30	32
	PM	4	27	31
	UPW 1	6	26	32
	UPW 2	6	25	31
	MM 1	13	19	32
	MM 2	14	18	32
	Kelas	L	P	Jumlah
	XI			
XI	AK 1	-	32	32
	AK 2	2	30	32

	AK 3	2	29	31
	AP 1	-	32	32
	AP 2	-	32	32
	PM	2	29	31
	UPW 1	5	27	32
	UPW 2	2	28	30
	MM	9	23	32
Kelas		L	P	Jumlah
XII	AK 1	-	32	32
	AK 2	-	32	32
	AK 3	1	29	30
	AP 1	-	32	32
	AP 2	2	30	32
	PM	7	24	31
	UPW 1	5	26	31
	UPW 2	6	24	30
	MM	8	24	32
TOTAL SISWA		L	P	JUMLAH
		101	783	884

Prestasi sekolah banyak terwakili dalam berbagai perlombaan, diantaranya bidang olahraga seperti basket dan voli, bidang bahasa (Jerman, Jepang dan Perancis), LKS pada masing-masing kompetensi keahlian, dan lainnya.

b. Potensi Guru

Terdapat 65 orang guru di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dampak dari sertifikasi tersebut yaitu guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya. Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMK Negeri 7 Yogyakarta masih kurang berminat membuat karya ilmiah guna mengembangkan potensi akademik SMK N 7 Yogyakarta. Dari semua guru yang lulusan S1 sebanyak 60 guru, S2 sebanyak 4, dan

yang D3 masih ada 1 guru. Adapun jam kerja guru selama seminggu sebanyak 37,5 jam.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah 18 orang, dengan bagianbagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMK Negeri 7 Yogyakarta berasal dari SD hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00 - 14.00 WIB.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 7 Yogyakarta diantaranya :

- a. Debat bahasa Inggris
- b. Palang Merah Remaja (PMR)
- c. Bahasa Jerman
- d. Seni Musik
- e. Voli
- f. Basket
- g. Bulutangkis
- h. Karya Ilmiah Siswa (KIS)
- i. Seni Baca Al Qur'an
- j. Fotografi
- k. Seni Tari
- l. Pleton Inti

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai perlombaan seperti basket, voli, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman, dan lainnya.

e. Bimbingan

1) Bimbingan Konseling

Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 2 orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 377 siswa dan 416 siswa.

2) Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, remedial. Pendalaman materi dilaksanakan setiap hari Senin pada jam pertama, sedangkan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas XII setelah jam pelajaran. Remedial diperuntukkan bagi siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

8. Kondisi Lembaga

a. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misalnya guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan bagaiannya ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta.

b. Program Kerja Lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi dan dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat.

c. Pelaksanaan Kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perannya dalam lembaga, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan. Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan.

e. Evaluasi Program Kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 30 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas.

1) Hasil yang Dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, maka pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang menjadi prioritas adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

2) Program Pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa telah dilaksanakan program bimbingan belajar tambahan mata pelajaran oleh para guru pengampu. Terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, menganalisis, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PLT berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung program PLT terkait dengan pertimbangan hasil analisis situasi dan observasi adalah sebagai berikut :

1. Piket Lobby
2. Piket Perpustakaan
3. Presensi kelas
4. Pendampingan Tadarus dan Literasi
5. Upacara bendera setiap Hari Senin
6. Upacara Hari Sumpah Pemuda
7. Upacara Hari Pahlawan

Adapun perumusan program Bimbingan dan Konseling yang dibuat antara lain:

1. Pelayanan Dasar, mencakup :

- Bimbingan Klasikal
- Bimbingan Kelompok
- Pelayanan Informasi
- Pengumpulan Data ITP
- Pengumpulan Data Sosiometri
- Rekap Presensi siswa
- Pembuatan Media BK

2. Pelayanan Responsif, mencakup :

- Konseling individual
- Konseling kelompok
- *Home Visit.*

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Sebelum melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan sebagai bekal sebelum terjun langsung ke lapangan. Persiapan tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bermanfaat bagi peserta didik dan memberikan pengabdian bagi lembaga pendidikan.

Persiapan praktik lapangan terbimbing diawali dari observasi dan orientasi yang dilakukan mulai dari 11 September – 15 September 2017 . Pada kegiatan ini mahasiswa dan kelompok PLT bersama-sama mendatangi sekolah lokasi PLT, tujuannya adalah

1. Bertemu dan menjalin komunikasi dengan guru pembimbing lapangan
2. Melakukan observasi dan wawancara terkait dengan kondisi dan situasi disekolah.
3. Melakukan pengamatan saat guru memberikan layanan kepada siswa baik dikelas maupun diluar kelas.
4. Menemukan permasalahan – permasalahan siswa yang akan mejadi bahan latihan pemberian layanan di Kampus.

Waktu pelaksanaan observasi dan orientasi ini disesuaikan dengan guru pembimbing lapangan di sekolah, jika masih ada kekurangan informasi mahasiswa dapat menghubungi guru pembimbing lapangan. Setelah observasi dan orientasi selesai mahasiswa kembali kekampus untuk melaksanakan pembelajaran mikro bersama dosen pembimbing lapangan. Pembelajaran mikro berlangsung kurang lebih selama 4 bulan. Kegiatan ini berisi latihan praktik memberikan layanan bimbingan klasikal dengan tema yang diangkat adalah dari hasil permasalahan yang ditemukan pada waktu observasi. Mahasiswa saling memberikan masukan dan bertukar ilmu untuk bahan pada saat pelaksanaan PLT nanti.

Pada tanggal 11 September 2017 mahasiswa melaksanakan pembekalan dari pihak Fakultas Ilmu Pendidikan, kegiatan ini seperti kuliah umum, bertujuan memberikan gambaran apa saja yang harus dan tidak boleh dilakukan saat nantinya masiswa berada di sekolah. Pembekalan kedua berlangsung tanggal 12 September 2017 oleh Prodi Bimbingan dan Konseling.

B. Program Kegiatan PLT

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang melakukan praktik di SMK Negeri 7 Yogyakarta berada dibawah bimbingan guru Bimbingan dan Konseling yakni Ibu Dra Ani Susiana dan Dra. V. Suwindiarti. Mahasiswa praktikan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dengan berpedoman kepada satuan layanan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa. Setiap mahasiswa yang melakukan PLT harus memenuhi jumlah jam yang sudah ditentukan yaitu dengan total 256 jam. Kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan PLT disusun secara sistematis supaya mahasiswa tidak bingung apa yang harus dikerjakan, oleh sebab itu program kegiatan PLT/ Matrik PLT harus disusun.

Program kegiatan yang disusun ke dalam matriks program kerja yang menyesuaikan dengan kondisi dan situasi disekolah, serta hasil dari observasi sebelumnya. Setelah mahasiswa selesai menyusun matrik kegiatan PLT selanjutnya matrik tersebut dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan untuk mengetahui apakah program tersebut sesuai atau tidak dan juga bisa terlaksana atau tidak. Pada proses pelaporan program kerja, mahasiswa wajib mencantumkan bukti laporan secara tertulis karena hal itu merupakan pertanggung jawaban yang harus ada. Selain itu pelaporan program kerja juga digunakan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan program selama berlangsungnya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di sekolah. Berikut adalah program kerja yang telah dilaksanakan :

1. Observasi dan wawancara

Kegiatan ini terlaksana dengan baik. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan guru pembimbing disekolah. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Guru BK tidak memiliki jadwal khusus untuk memberikan layanan klasikal di kelas setiap minggunya. Guru pembimbing menyampaikan bahwa saat ini layanan Bidang karier sangat dibutuhkan siswa kelas XII. Masalah yang sering muncul di sekolah adalah terkait kedisiplinan yakni siswa sering tidak masuk sekolah ataupun datang terlambat.

2. Pembagian Instrumen Tugas Perkembangan (ITP)

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Instrumen diperoleh dengan meminjam dari Laboratorium PPB UNY. Instrumen tersebut

dibagikan kepada para siswa di 7 kelas yakni XI AP 1, XI AP 2, XI PM, XI AK 2, XI AK 3, XI UPW 1 dan XI UPW 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta.

3. Pembagian Angket Sosiometri

Kegiatan ini berjalan lancar, angket sosiometri dibagikan kepada para siswa di 6 kelas yakni XI UPW 1, XI PM, XI AK 2, XI AK 3, XI AP 1 dan XI AP 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk kemudian diinput ke dalam aplikasi sosiometri dan disusun dalam bentuk laporan.

4. Pembuatan Rencana Pemberian Layanan (RPL)

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. RPL yang telah tersusun sebanyak 4 materi yaitu dengan tema; Pilihan Karir Setelah Lulus SMK, Membangun Persahabatan Sejati, Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Cara Mengendalikan Emosi. Dari seluruh RPL tersebut, tiga diantaranya telah digunakan untuk memberikan layanan yaitu Pilihan Karir Setelah Lulus SMK di kelas XI Pemasaran dan XI AP 1, Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Kelas XII AP 1, dan Membangun Persahabatan Sejati di dikelas XI AK 1. RPL dengan tema Pilihan Karir Setelah Lulus SMK disampaikan di dua kelas atas permintaan guru pembimbing.

5. Pelayanan informasi

Kegiatan ini terlaksana secara rutin. Hampir setiap minggu ada siswa yang datang ke ruang BK untuk memperoleh informasi berkaitan dengan beasiswa Bidikmisi, KMS maupun PKH. Kegiatan ini berlangsung di ruang BK.

6. Bimbingan kelompok

Kegiatan ini terlaksana dengan baik di ruang BK, tepatnya di ruang konseling kelompok. Peserta yang mengikuti kegiatan kelompok ini datang secara sukarela. Dalam pelaksanaan bimbingan ini yang menjadi fokus adalah terkait masalah motivasi belajar dan motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

7. Konseling individual.

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Dalam kurun waktu dua bulan, mahasiswa telah menangani 4 konseli. Dari kedua konseli ini yang menjadi bidang masalah adalah pribadi dan sosial.

8. Konseling kelompok

Kegiatan ini telah berlangsung sebanyak dua kali. Pada kegiatan konseling pertama, peserta dipilih berdasarkan buku rekap presensi, siswa yang sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan dipanggil ke ruang BK untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. Pada kegiatan konseling

kedua, peserta datang secara sukarela ke ruang BK. Permasalahan yang diangkat pada konseling kelompok kedua ini adalah mengenai konflik persahabatan.

9. Kolaborasi dengan guru mapel/ wali kelas

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Dikarenakan Guru BK di SMK Negeri 7 Yogyakarta tidak ada jam masuk kelas mau tidak mau harus meminta jam mata pelajaran lain supaya bisa memberikan layanan bimbingan klasikal. Respon dari guru lain cukup baik dan mau mempersilakan jamnya digunakan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Kolaborasi wali kelas selama PLT juga dilakukan ketika ada siswa yang mengajukan pengunduran diri dari sekolah.

10. Konsultasi dan Diskusi dengan Rekan Sejawat

Kegiatan ini berlangsung secara rutin. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan Ibu Suwindiarti, guru pembimbing disekolah dan rekan mahasiswa PLT baik dari UNY maupun universitas lain. Hal yang didiskusikan beragam yakni mengenai kebutuhan siswa, informasi lebih detail tentang keseharian siswa di sekolah, evaluasi layanan BK yang telah dilaksanakan, juga terkait pengembangan layanan BK di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

11. Kunjungan rumah/ Home Visit

Kegiatan berlangsung sebanyak 4 kali. Siswa yang dikunjungi rumahnya rata-rata memiliki permasalahan yang hampir sama yakni sering tidak masuk sekolah karena sakit atau tanpa keterangan serta siswa yang sering terlambat masuk sekolah.

12. Pembuatan media BK

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Pembuatan media BK dilaksanakan sesuai dengan permintaan guru pembimbing yakni pembuatan booklet kumpulan tokoh inspiratif yang diletakkan di ruang BK.

13. Rekap Presensi Siswa

Kegiatan ini berlangsung secara rutin. Mahasiswa dan guru BK bekerjasama untuk memantau presensi harian siswa dan merekapnya ke dalam buku presensi induk. Hasil rekap presensi akan dilaporkan secara rutin ke pihak sekolah untuk ditindaklanjuti dengan program pembinaan kepada siswa yang sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Presensi yang direkap bukan hanya presensi kehadiran di kelas saja melainkan juga kehadiran siswa saat upacara dan data keterlambatan siswa setiap harinya.

14. Input data beasiswa

Kegiatan ini berlangsung sebanyak tiga kali. Input data beasiswa dilakukan pada siswa kelas X-XI yang memperoleh beasiswa Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Program Keluarga Harapan (PKH).

15. Bimbingan

Setiap mahasiswa yang melaksanakan PLT memiliki dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah. Fungsi dari keduanya adalah untuk melakukan konsultasi serta diskusi terkait kegiatan selama PLT. Bimbingan dengan guru pembimbing di Sekolah telah dilakukan setiap minggu. Guru pembimbing mengkroscek program yang sudah dilakukan dan akan dilaksanakan. Bimbingan ini menjadi penting karena mahasiswa akan mendapat masukan dan ilmu baru. Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan dibulan terakhir PLT. Dosen menanyakan hambatan-hambatan serta program yang masih memiliki kendala.

16. Upacara hari senin

Kegiatan ini berlangsung setiap hari senin. Mahasiswa PLT ikut melaksanakan upacara bendera bersama siswa, guru dan karyawan di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

17. Upacara Hari Sumpah Pemuda

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati hari sumpah pemuda dan telah berlangsung pada tanggal 29 Oktober 2017 di halaman sekolah.

18. Upacara Hari Pahlawan

Kegiatan dilaksanakan untuk memperingati Hari Pahlawan tanggal 10 November 2017.

19. Piket *Lobby*

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Setiap mahasiswa PLT UNY memperoleh jatah dua kali piket dalam satu minggu. Tugas dari piket *lobby* adalah mencatat data siswa yang hadir terlambat, tidak masuk karena izin (harus ada surat), siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk keperluan tertentu serta menyampaikan tugas ke kelas apabila ada guru yang izin mengajar dan membantu melayani keperluan tamu yang hadir ke sekolah. Kegiatan piket ini sekaligus menjadi kegiatan observasi yang cukup baik karena mahasiswa bisa mengamati siswa yang sering ijin dan melakukan pendekatan interpersonal dengan siswa tersebut saat tidak ada jam masuk kelas.

20. Membantu Administrasi Buku Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 7 Yogyakarta sudah cukup baik. Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu memberi label dan cap serta memberi nomor pada buku-buku baru yang berjumlah sekitar 6.000 buku.

21. Penyusunan laporan

Proses penyusunan laporan dimulai sejak tanggal 13 November. Laporan tersebut diserahkan kepada guru pembimbing di sekolah, dosen pembimbing lapangan dan pihak LPPMP.

22. Penarikan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 November dan menandai berakhirnya kegiatan PLT bagi seluruh mahasiswa yang melaksanakan.

C. Analisa Hasil

Berdasarkan pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa jumlah program keseluruhan berjumlah 28 program dan keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing direncanakan selama 2 bulan mulai dari tanggal 15 September hingga 15 November 2017 telah dilaksanakan dengan lancar hingga akhir. Layanan yang diberikan yaitu layanan responsif, layanan dasar, layanan informasi, layanan dukungan sistem serta administrasi. Kegiatan pemberian layanan dikelas berlangsung sebanyak 3 kali di kelas XI dan 1 kali di kelas XII. Sebelum memberikan layanan, mahasiswa melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing di sekolah terkait materi dan proses pelaksanaannya yang sudah disusun dalam Rencana Pemberian Layanan (RPL). Saat proses pemberian layanan guru pembimbing melakukan pengamatan terhadap mahasiswa bimbingannya. Setelah pemberian selesai guru pembimbing akan memberikan masukan terkait kekurangan dalam pemberian layanan dan bagian bagian yang harus diperbaiki.

2. Hambatan

- a. Tidak adanya jam khusus masuk kelas untuk Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 7 Yogyakarta mau tidak mau mengharuskan mahasiswa PLT melakukan pendekatan ekstra kepada siswa diluar jam kelas. Meskipun proses pendekatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun tentu saja hasilnya akan lebih maksimal secara kualitas

maupun kuantitas jika ada jam masuk kelas khusus sehingga layanan klasikal dapat diberikan secara rutin di setiap minggu dengan menyesuaikan kebutuhan siswa.

- b. Pada kegiatan layanan bimbingan klasikal, tidak semua siswa dapat ikut serta karena pada tiga pertemuan pertama Guru Pembimbing Lapangan meminta jam pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga siswa yang beragama non Islam tidak bisa mengikuti layanan klasikal tersebut. Adapun pada satu kali pertemuan terakhir Guru Pembimbing Lapangan meminta jam pelajaran Akuntansi.
- c. Ruang konseling individu yang terletak di salah satu sudut ruang Bimbingan dan Konseling sudah cukup representatif namun kurang nyaman dikarenakan tata letak ruangan yang terlalu kaku sehingga selama proses konseling seringkali siswa mengeluh jika dirinya merasa kurang rileks.
- d. Pada kegiatan rekap presensi sering ditemui adanya kesalahan input data dikarenakan ketidaksesuaian antara presensi kelas dengan data surat izin yang masuk. Hal ini kemungkinan besar dikarenakan surat izin masih ada di *lobby* atau siswa yang memang belum membuat surat izin tersebut, padahal dalam tata tertib sudah dijelaskan bahwa setiap siswa yang tidak masuk kelas harus memberikan surat izin pada hari itu juga.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut mahasiswa melakukan beberapa alternatif yaitu :

- a. Melakukan pendekatan interpersonal dengan siswa di jam istirahat dengan mengunjungi tiap-tiap kelas untuk sekedar mengobrol bersama.
- b. Menyapa dan komunikasi ringan dengan siswa di kantin, perpustakaan maupun *lobby*.
- c. Memfaatkan tugas guru yang tidak bisa masuk kelas untuk memperkenalkan diri dan menjalin komunikasi.
- d. Memanfaatkan jam kosong mata pelajaran untuk menyampaikan layanan klasikal apabila tidak ada tugas dari guru.
- e. Pelaksanaan konseling individu memperhatikan kenyamanan siswa dimana tempat pelaksanaan dipilih sesuai kesepakatan bersama, tidak harus di ruang BK saja melainkan di perpustakaan, koridor kelas, di taman, dst.

- f. Secara rutin memeriksa presensi kehadiran siswa dan rekapan surat masuk di untuk dicocokkan agar tidak terjadi kesalahan.

Berbagai alternatif di atas cukup membantu mahasiswa BK untuk lebih dekat dengan siswa dan memaksimalkan kegiatan layanan yang diberikan. Di akhir Praktik Lapangan Terbimbing, banyak siswa yang jika ada mata pelajaran kosong atau jam istirahat memilih datang ke ruang BK untuk sekedar berbagi cerita maupun menanyakan informasi terkait akademik maupun non akademik, secara tidak langsung hal tersebut menunjukkan bahwa eksistensi guru BK bisa dirasakan oleh siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 di SMK Negeri Yogyakarta dimulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah. Selama PLT berlangsung banyak pengalaman yang praktikan dapatkan, termasuk persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran.

Kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari dosen pembimbing, guru pembimbing, siswa-siswi SMK Negeri 7 Yogyakarta, seluruh warga sekolah, dan teman-teman PLT UNY 2017.

Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PLT menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Pelaksanaan program PLT berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh program kegiatan yang tersusun dalam matik kerja PPL dapat teralisasi.
3. Proses selama kegiatan PPL sangat memberikan pengalaman yang berharga dan nyata sehingga mahasiswa dapat membandingkan kondisi nyata dilapangan dengan kajian dan keilmuan yang didapat di Perkuliahan.
4. Pelaksanaan peberian layanan bimbingan dan konseling yang komperhensif dan menyeluruh bisa tercapai dengan dengan pemahaman terhadap kondisi lapangan serta karakteristik siswa.
5. Terjalannya hubungan harmonis antar guru serta hungan guru dengan peserta didik dan juga saran dan prasarana yang memadai akan semakin mengoptimalkan kinerja dan layanan guru Bimbingan dan Konseling disekolah.
6. Hambatan hambatan yang ada selama proses PPL disikapi dengan bijak dan mencari alternatif guna tercapainya tujuan. Mengembangkan fikiran terbuka dan mau mencari solusi akan sangat membantu dalam proses penyelesaian hambata yang ditemukan.

B. SARAN

Demi terwujudnya pelaksanaan program PLT yang dapat memberikan hasil yang maksimal dimasa yang akan datang, maka penyusun memberikan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Kepada Sekolah

- a. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.
- c. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PLT sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

2. Kepada UNY

- a. Pembekalan kegiatan PLT tidak terlalu dekat dengan pelaksanaan. Harus dipersiapkan jauh-jauh hari sebelumnya.
- b. LPPMP diharapkan memberikan pembekalan yang matang kepada calon mahasiswa PLT.
- c. Diharapkan segala informasi tersampaikan ke mahasiswa agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- d. Pihak LPPMP sebaiknya lebih transparansi dalam pendanaan.
- e. Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PLT.

3. Kepada Mahasiswa

Program PLT merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PLT perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PLT dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PLT berlangsung.
- e. Tetap menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok PLT UNY 2017 maupun dengan warga SMK Negeri 7 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PLT UNY. 2015. *Panduan PLT*. Yogyakarta: PP PLT dan PKL LPPMP UNY.

Tim Penyusun PPL BK UNY. 2017. *Panduan PPL Prodi Bimbingan dan Konseling 2017*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik
2. Matrik Kerja PLT
3. Catatan Harian PLT
4. Kartu Bimbingan PLT
5. Rencana Pemberian Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal
6. Rencana Pemberian Layanan (RPL) Konseling Kelompok
7. Rencana Pemberian Layanan (RPL) Konseling Individu
8. Laporan Bimbingan Klasikal
9. Laporan Home Visit
10. Laporan Konseling individual
11. Laporan konseling Kelompok
12. Laporan Bimbingan Kelompok
13. Hasil Laporan Instrumen Tugas Perkembangan (ITP)
14. Hasil Laporan Sosiometri
15. Media Bimbingan dan Konseling
16. Daftar hadir layanan BK
17. Dokumentasi

Lampiran 1. Kalender Akademik

Lampiran 2. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT



Universitas Negeri Yogyakarta
Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416
Guru Pembimbing : Dra. V. Suwindarti
Pelaksanaan PPL : 15 September 2017 - 15 November 2016

Nama Mahasiswa : Aulia Rachma Fajria
NIM : 14104241035
Fak/ Jur/ Prodi : FIP/PPB/
Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd.

MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBINBING (PLT)
LOKASI PLT : SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN 2017/2018

Nama Kegiatan	September				Oktober				November			JML
	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	
Penyerahan Mahasiswa PLT UNY 2017	R P	2 1										2 1
A. PERSIAPAN												
I Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	R P		2 2	2 2	2 2	2 2						8 8
II Pembuatan Media Pembelajaran	R P		2 2	2 2	2 2	2 2						8 8
III Diskusi Dengan Teman Sejawat	R P	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	11 11
IV Konsultasi dengan GPL	R P	2 2	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	12 12
B. PRAKTIK LAYANAN BK												
I PELAYANAN DASAR												
1 Bimbingan Klasikal	R P			1.5 1.5		1.5 1.5			1.5 1.5			4.5 4.5
a Pratik Mengajar Mandiri	R P			1.5 1.5								1.5 1.5
b Pratik Mengajar Terbinbing	R P			1.5 1.5								1.5 1.5
2 Pelayanan Informasi												

Lampiran 3. Catatan Harian



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Hasil Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Senin, 12/9/2017	12.30 – 14.00	Pembagian assesmen ITP	Siswa mengisi lembar jawab instrumen dengan jujur dan sesuai arahan mahasiswa	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 27 Siswa Kelas XI UPW 2	
2	Selasa, 13/9/2017	10.00 – 11.30	Pembagian assesmen ITP	Siswa mengisi lembar jawab instrumen dengan jujur dan sesuai arahan mahasiswa	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 27 Siswa Kelas XI PM	
3	Rabu, 14/9/2017	07.15 – 08.45	Pembagian assesmen ITP	Siswa mengisi lembar jawab instrumen dengan jujur dan sesuai arahan mahasiswa	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 33 Siswa Kelas XI AP 2	
4	Sabtu, 16/9/2017	08.00 – 09.00	Penyerahan PPL	Diterima oleh Kepala Sekolah	Dihadiri oleh mhs : 14 orang, DPL : 1 orang, guru koordinator PLT : 1 orang dan kepala sekolah : 1 orang	
		09.00 – 10.00	Koordinasi dengan guru pamong	Mahasiswa menerima daftar target pelaksanaan layanan BK selama dua bulan dari guru pamong	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 1 guru pamong	

		12.30 – 14.00	Pembagian assesmen ITP	Siswa mengisi lembar jawab instrumen dengan jujur dan sesuai arahan mahasiswa	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 32 Siswa Kelas XI AP 1	
5	Senin, 18/9/2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berlangsung lancar khidmat	Dihadiri oleh siswa-siswi kelas X dan XI, seluruh jajaran guru dan karyawan sekolah serta 14 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT USD dan UPY	
		08.00 – 10.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		10.30 – 12.00	Pembagian assesmen ITP	Siswa mengisi lembar jawab instrumen dengan jujur dan sesuai arahan mahasiswa	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 30 Siswa Kelas XI AK 2	
		12.30 – 14.00	Pembagian assesmen ITP	Siswa mengisi lembar jawab instrumen dengan jujur dan sesuai arahan mahasiswa	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 31 Siswa Kelas XI AK 3	
6	Selasa, 19/9/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	

				Raya bersama di ruangan masing-masing		
		08.00 – 09.00	Diskusi dengan teman sejawat	Mengetahui gambaran karakteristik siswa secara garis besar di tiap-tiap kelas	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta (UPY)	
	Selasa, 19/9/2017	09.45 – 11.15	Pembagian assesmen ITP	Siswa mengisi lembar jawab instrumen dengan jujur dan sesuai arahan mahasiswa	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 28 Siswa Kelas XI UPW 1	
		12.30 – 14.00	Pelayanan Informasi Beasiswa	Siswa memperoleh informasi mengenai beasiswa bidikmisi berupa syarat pendaftaran, berkas-berkas administrasi yang perlu disiapkan serta fasilitas yang diperoleh penerima beasiswa.	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 3 orang siswa kelas XII AK 1	
7	Rabu, 20/9/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		07.30 – 11.30	Membantu Admnistrasi Buku Perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi label nomer buku dan di- <i>pack</i> ke dalam kardus	Jumlah buku yang telah diberi label nomer sebanyak kurang lebih 800 buku. Dilaksanakan oleh 2 orang petugas perpustakaan, 3 mahasiswa	

		12.00 – 14.00	Input data assesmen ITP	Data pada lembar jawab ITP siswa diinput ke dalam aplikasi ITP 2003	Data yang telah diinput ke aplikasi ITP sebanyak 30 siswa dari kelas XI AK 2	
8	Jum'at,22/9/2017	07.15 – 11.15	Membantu Admnistrasi Buku Perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi label nomer buku dan cap perpustakaan	Jumlah buku yang berhasil dicap dan diberi label nomer sebanyak kurang lebih 900 buku. Dilaksanakan oleh 2 orang petugas perpustakaan dan 5 orang mahasiswa	
9	Sabtu, 23/9/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		07.15 – 09.15	Membantu Admnistrasi Buku Perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi label nomer buku dan cap perpustakaan	Jumlah buku yang berhasil dicap dan diberi label nomer sebanyak kurang lebih 450 buku. Dilaksanakan oleh 2 orang petugas perpustakaan dan 4 orang mahasiswa	
		09.30 – 11.00	Pelayanan Informasi Beasiswa	Siswa memperoleh informasi mengenai beasiswa bidikmisi	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 2 orang siswa kelas XII MM	
		11.30 – 14.30	Membantu Admnistrasi Buku Perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi label nomer buku dan cap perpustakaan	Jumlah buku yang berhasil dicap dan diberi label nomer sebanyak kurang lebih 500 buku. Dilaksanakan oleh 2	

					orang petugas perpustakaan, 4 orang mahasiswa	
		15.00 – 17.00	Input data assesmen ITP	Data pada lembar jawab ITP siswa diinput ke dalam aplikasi ITP 2003	Data yang telah diinput ke aplikasi ITP sebanyak 31 siswa dari kelas XI AK 3 dan 32 siswa kelas XI AP 1	
10	Senin, 25/9/2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berlangsung lancar di halaman SMK Negeri 7 Yogyakarta	Dihadiri oleh siswa-siswi kelas X dan XI, seluruh jajaran guru dan karyawan sekolah serta 14 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT USD dan UPY	
		08.00 – 11.30	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		12.00 – 14.00	Membantu Admnistrasi Buku Perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi label nomer buku	Jumlah buku yang berhasil diberi label nomer sebanyak kurang lebih 500 buku. Dilaksanakan oleh 2 orang petugas perpustakaan, 3 mahasiswa	
11	Selasa, 26/9/2017	07.00 – 07.15	Tadarus dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Al-Qur'an dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya Bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	

		08.00 – 10.00	Membantu Admnistrasi Buku Perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi label nomer buku dan cap perpustakaan	Jumlah buku yang telah dicap dan diberi label nomer sebanyak kurang lebih 450 buku. Dilaksanakan oleh 2 orang petugas perpustakaan, 3 orang mahasiswa	
		10.30 – 14.30	Input data assesmen ITP	Data pada lembar jawab ITP siswa diinput ke dalam aplikasi ITP 2003	Data yang telah diinput ke aplikasi ITP sebanyak 33 siswa dari kelas XI AP 2 dan 27 siswa kelas XI PM	
12	Rabu, 27/9/2017	07.00 – 07.15	Tadarus dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Al-Qur'an dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya Bersama di ruangan masing- masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		07.15 – 09.15	Membantu Admnistrasi Buku Perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi cap perpustakaan	Jumlah buku yang telah dicap 400 buku. Dilaksanakan oleh 2 orang petugas perpustakaan, 4 orang mahasiswa	
		09.45 – 13.45	Pelayanan informasi beasiswa KMS	Memberikan informasi terkait beasiswa KMS tahap II kepada wali murid yang datang ke ruang BK	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT dan 1 guru pamong	
13	Kamis, 28/9/2017	07.00 – 07.15	Tadarus dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Al-Qur'an dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya Bersama di ruangan masing- masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	

		07.30 – 09.30	Input data assesmen ITP	Data pada lembar jawab ITP siswa diinput ke dalam aplikasi ITP 2003	Data yang telah diinput ke aplikasi ITP sebanyak 28 siswa dari kelas XI UPW 1	
		10.00 – 12.00	Membantu Admnistrasi Buku Perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi ca perpustakaan disimpan dalam kardus berlabel	Jumlah buku yang telah dicap 500 buku. Dilaksanakan oleh 1 orang petugas perpustakaan, 3 orang mahasiswa	
		12.30 – 14.30	Input data assesmen ITP	Data pada lembar jawab ITP siswa diinput ke dalam aplikasi ITP 2003	Data yang telah diinput ke aplikasi ITP sebanyak 27 siswa dari kelas XI UPW 2	
14	Jum'at, 29/9/2017	07.00 – 08.00	Membantu Admnistrasi Buku Perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi cap perpustakaan dan disimpan dalam kardus berlabel	Jumlah buku yang telah dicap 500 buku. Dilaksanakan oleh 1 orang petugas perpustakaan, 3 orang mahasiswa	
		09.00 – 11.30	Menyusun Laporan Assesmen ITP	Data yang telah diinput ke dalam aplikasi ITP 2003 disusun ke dalam laporan yang akan dijadikan salah satu acuan dalam pemberian layanan BK di kelas XI SMK N 7 Yogyakarta	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	
15	Sabtu, 30/9/2017	07.00 – 07.15	Tadarus dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Al-Qur'an dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	

				Bersama di ruangan masing-masing		
		07.30 – 08.30	Menyusun Laporan Asesmen ITP	Melanjutkan kegiatan penyusunan laporan ITP berdasarkan hasil olah data dalam aplikasi ITP 2003	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	
		09.00 – 10.00	Berkoordinasi dengan guru pamong	Menyampaikan hasil laporan Asesmen ITP kepada guru pamong dan berkonsultasi mengenai topik layanan yang perlu disampaikan	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 1 guru pamong	
		11.00 – 12.00	Diskusi dengan teman sejawat	Berdiskusi dengan teman sejawat dari UPY mengenai kegiatan layanan klasikal yang akan dilaksanakan di kelas XI	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY dan 3 mahasiswa PLT UPY	
		12.30 – 14.30	Menyusun RPL dan Media Pembelajaran	Disusunnya RPL dan Media pembelajaran untuk layanan bimbingan klasikal tema karir	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa bertempat di ruang BK	
16	Senin, 2/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berlangsung lancar khidmat	Dihadiri oleh siswa-siswi kelas X dan XI, seluruh jajaran guru dan karyawan sekolah serta 14 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT USD dan UPY	

		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		10.00 - 11.00	Rekap Presensi	Mengambil lembar presensi bulan September di tiap-tiap kelas dan merekapnya di ruang BK	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY dibantu 1 mahasiswa PLT UPY. Data presensi yang telah direkap sebanyak 3 kelas	
		11.30 – 12.30	Pelayanan Informasi Beasiswa	Memberikan informasi terkait beasiswa Bidikmisi kepada siswa yang datang ke ruang BK untuk berkonsultasi	Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 orang siswa dari kelas XII AK 2	
		13.00 – 14.00	Pembagian angket sosiometri	Membagikan angket sosiometri kepada siswa dan menjelaskan tujuan serta manfaat sosiometri	Dilaksanakan di kelas XI AP 1	
17	Selasa, 3/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	

				Raya bersama di ruangan masing-masing		
		08.00 – 09.30	Layanan Bimbingan Klasikal	Menyampaikan layanan bimbingan klasikal dengan tema pilihan karir setelah lulus SMK	Dilaksanakan di kelas XI Pemasaran, dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dengan 1 orang guru pamong yang berperan sebagai observer	
		10.00 – 11.00	Rekap Presensi	Mengambil lembar presensi bulan September di tiap-tiap kelas dan merekapnya di ruang BK	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY dibantu 1 mahasiswa PLT UPY. Data presensi yang telah direkap sebanyak 3 kelas	
		11.30 – 12.30	Diskusi dengan guru pamong	Diskusi mengenai kasus siswa yang sering membolos sekolah	Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pamong	
		13.00 – 14.00	Pembagian angket sosiometri	Membagikan angket sosiometri kepada siswa dan menjelaskan tujuan serta manfaat sosiometri	Dilaksanakan di kelas XI AP 2	
		14.00 – 15.00	Pembagian angket sosiometri	Membagikan angket sosiometri kepada siswa dan menjelaskan tujuan serta manfaat sosiometri	Dilaksanakan di kelas XI AK 2	
18	Rabu, 4/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	

		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		13.15 – 14.45	Layanan Bimbingan Klasikal	Menyampaikan layanan bimbingan klasikal dengan tema pilihan karir setelah lulus SMK	Dilaksanakan di kelas XI AP 1, dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dengan 1 orang guru pamong yang berperan sebagai observer	
19	Kamis, 5/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 09.00	Pembagian angket sosiometri	Membagikan angket sosiometri kepada siswa dan menjelaskan tujuan serta manfaat sosiometri	Dilaksanakan di kelas XI AK 3	
		10.00 – 11.30	Konseling Kelompok	Konseling kelompok dengan Pendekatan Reality Therapy dan teknik WDEP	Dilaksanakan di ruang BK dengan peserta 2 orang siswa kelas XI PM	

		13.00 – 14.00	Pembagian angket sosiometri	Membagikan angket sosiometri kepada siswa dan menjelaskan tujuan serta manfaat sosiometri	Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT di kelas XI Pemasaran	
20	Jum'at, 6/10/2017	07.00 – 08.00	Olahraga Bersama	Mengikuti kegiatan senam yang dilaksanakan di halaman depan SMK N 7 Yogyakarta	Diikuti oleh 14 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SMKN 7 Yogyakarta	
		10.00 – 11.00	Pembagian angket sosiometri	Membagikan angket sosiometri kepada siswa dan menjelaskan tujuan serta manfaat sosiometri	Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT di kelas XI UPW 1	
21	Sabtu, 7/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 12.15	Input Data Sosiometri	Data angket yang telah diisi siswa diinput ke dalam aplikasi sosiometri offline	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Data yang diinput sebanyak 4 kelas	
22	Senin, 9/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berlangsung lancar khidmat	Dihadiri oleh siswa-siswi kelas X dan XI, seluruh jajaran guru dan karyawan sekolah serta 14 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT USD dan UPY	

		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		11.00 – 14.00	Input Data Sosiometri	Data angket yang telah diisi siswa diinput ke dalam aplikasi sosiometri offline	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Data yang diinput sebanyak 2 kelas	
23	Selasa, 10/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		10.00 – 11.30	Pemberian Informasi Beasiswa Bidikmisi	Memberikan informasi terkait beasiswa Bidikmisi berupa persyaratan administrasi, alur pendaftaran dan fasilitas bagi penerima beasiswa kepada siswa yang datang ke ruang BK untuk meminta informasi	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa, 1 Guru pamong dan 3 orang siswa kelas XII UPW 1 di ruang BK	

		12.00 – 14.00	Rekap Presensi siswa	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
26	Rabu, 11/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		11.00 – 14.00	Menyusun Laporan Sosiometri	Data sosiometri yang telah diinput disusun ke dalam laporan	Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa bertempat di ruang BK	
27	Kamis, 12/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Menyusun RPL dan Media Pembelajaran	Disusunnya RPL dan Media pembelajaran untuk layanan bimbingan klasikal tema karir	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa bertempat di ruang BK	

		11.00 – 14.00	Menyusun Laporan Sosiometri	Data sosiometri yang telah diinput disusun ke dalam laporan	Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa bertempat di ruang BK	
28	Jum'at 13/10/2017	07.00 – 08.00	Olahraga Bersama	Mengikuti kegiatan senam yang dilaksanakan di halaman depan SMK N 7 Yogyakarta	Diikuti oleh 14 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SMKN 7 Yogyakarta	
		09.00 – 11.00	Menerima tamu wali siswa	Menyambut tamu di ruang BK dan ikut memberi informasi terkait perkembangan siswa di sekolah	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan guru pembimbing	
29	Sabtu, 14/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Menyusun RPL dan Media Pembelajaran	Disusunnya RPL dan Media pembelajaran untuk layanan bimbingan klasikal tema karir	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa bertempat di ruang BK	
		10.00 – 12.00	Mendata siswa yang akan menjadi peserta konseling individu dan kelompok	Memperoleh data siswa untuk kegiatan konseling berdasarkan rekomendasi guru pembimbing	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan guru pembimbing	
30	Senin, 16/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berlangsung lancar khidmat	Dihadiri oleh siswa-siswi kelas X dan XI, seluruh	

					jajaran guru dan karyawan sekolah serta 14 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT USD dan UPY	
		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		12.00 – 14.00	Rekap Presensi siswa	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
31	Selasa, 17/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		09.30 – 11.00	Konseling Individu	Konseling individu dengan salah satu siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 1 konseli dari kelas XI AP 2	
		12.00 – 14.00	Menyusun laporan Konseling Individu	Terususunnya laporan sesuai dengan format yang	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	

			dan Laporan Bimbingan Klasikal	diberikan oleh guru pembimbing		
32	Rabu, 18//10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		13.15 – 14.45	Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal dengan tema melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa di kelas XII AP 1	
32	Kamis, 19/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 12.00	Rekap Beasiswa PKH	Merekap data penerima beasiswa PKH	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pembimbing	
		13.15 – 14.45	Bimbingan Kelompok	Bimbingan Kelompok dengan tema kiat sukses	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 4 siswa	

				melanjutkan studi ke perguruan tinggi		
33	Jum'at, 20/10/2017	07.00 – 08.00	Olahraga Bersama	Mengikuti kegiatan senam yang dilaksanakan di halaman depan SMK N 7 Yogyakarta	Diikuti oleh 14 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SMKN 7 Yogyakarta	
		09.45 – 11.15	Konseling Kelompok	Kegiatan konseling kelompok dengan topik permasalahan konflik persahabatan	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 6 siswa kelas XII AP 1	
34	Sabtu, 21/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 12.00	Rekap Beasiswa PKH	Merekap data siswa penerima beasiswa PKH 2017	Dilaksanakan oleh 1 orang siswa dan 1 guru pembimbing	
		13.00 – 14.00	Rekap presensi	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
35	Senin, 23/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berlangsung lancar khidmat	Dihadiri oleh siswa-siswi kelas X dan XI, seluruh jajaran guru dan karyawan sekolah serta 14 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT USD dan UPY	

		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		12.00 – 14.00	Home Visit	Melakukan kunjungan rumah ke salah satu siswa kelas XI PM yang berlokasi di daerah Wirobrajan	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
36	Selasa, 24/ 10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Home visit	Melakukan kunjungan rumah ke salah satu siswa kelas XI MM	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
		12.00 – 14.00	Rekap Presensi	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
37	Rabu, 25//10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	

		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		13.15 – 14.45	Konseling Individu	Konseling individu dengan siswa yang sering tidak masuk sekolah tanpa izin	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa bertempat di ruang konseling individu	
38	Kamis, 26/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		09.00 – 09.30	Menghubungi orang tua siswa yang mengikuti konseling individu pada hari sebelumnya	Mengabarkan kondisi siswa di sekolah yang sering tidak masuk kepada ayahnya	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	
		10.00 - 12.00	Home Visit	Mengunjungi rumah salah satu siswa kelas XI PM	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan guru pembimbing	
		13.00 – 14.00	Rekap beasiswa KMS Tahap 2	Memasukkan data penerima beasiswa ke dalam database	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	

39	Jum'at 27/10/2017	07.00 – 08.00	Olahraga Bersama	Mengikuti kegiatan senam yang dilaksanakan di halaman depan SMK N 7 Yogyakarta	Diikuti oleh 14 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SMKN 7 Yogyakarta	
		09.00 – 11.00	Konseling individu	Konseling individu dengan siswa kelas XI PM	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 1 siswa kelas XI PM	
40	Sabtu. 28/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Upacara memperingati hari pahlawan berjalan lancar dan khidmat	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Rekap presensi	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
		10.00 – 12.00	Menyusun laporan konseling individu dan home visit	Disusun laporan sesuai format yang diberikan guru pembimbing	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	
41	Senin, 30/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berlangsung lancar khidmat	Dihadiri oleh siswa-siswi kelas X dan XI, seluruh jajaran guru dan karyawan sekolah serta 14 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT USD dan UPY	
		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	

				diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.		
		12.00 – 14.00	Rekap Presensi siswa	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
42	Selasa 31/10/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Menyiapkan Bahan Media BK	Menyiapkan bahan materi untuk booklet "Kumpulan Tokoh Inspiratif"	Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		12.00 - 14.00	Membuat RPL dan Media Pembelajaran	Menyiapkan RPL Bimbingan Klasikal dengan Tema "Membangun Persahabatan Sejati"	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	
43	Rabu, 1/11/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		07.15 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	

				diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.		
		13.00 – 15.00	Penyusunan Laporan Home Visit	Menyelesaikan laporan home visit yang telah dilaksanakan pada pekan sebelumnya	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa.	
44	Kamis, 2/11/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Pembuatan Media BK	Mulai menyusun booklet Media BK berjudul "Kumpulan Tokoh Inspiratif"	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa BK	
		11.00 – 14.00	Membantu administrasi buku perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi cap perpustakaan dan disimpan dalam kardus berlabel	Dilaksanakan oleh 1 orang petugas perpustakaan, 3 orang mahasiswa	
46	Jum'at, 3/11/2017	07.00 – 08.00	Olahraga bersama	Mengikuti Jalan Sehat bersama warga sekolah lainnya	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMKN 7 Yogyakarta	
47	Sabtu. 4/10/2017	09.45 – 11.15	Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal dengan Tema Membangun persahabatan sejati	Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa BK dan 1 guru pembimbing sebagai observer	

		07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 11.00	Membantu administrasi buku perpustakaan	Buku-buku mata pelajaran yang baru dipesan dari Kemendikbud telah diberi cap perpustakaan dan disimpan dalam kardus berlabel	Dilaksanakan oleh 1 orang petugas perpustakaan, 3 orang mahasiswa	
		11.00 – 12.00	Rekap presensi	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
48	Senin, 6/11/2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berlangsung lancar khidmat	Dihadiri oleh siswa-siswi kelas X dan XI, seluruh jajaran guru dan karyawan sekolah serta 14 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT USD dan UPY	
		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	

				buku tamu dan dibantu keperlunyaannya.		
		12.00 – 14.00	Rekap Presensi siswa	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
49	Selasa, 7/11/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Pembuatan Media BK	Mulai menyusun booklet Media BK berjudul "Kumpulan Tokoh Inspiratif"	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa BK	
		12.00 – 14.00	Rekap Presensi siswa	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
50	Rabu, 8/11/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		07.15 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	

				diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperlunyaannya.		
		12.30 – 14.00	Pelayanan Informasi Beasiswa	Siswa memperoleh informasi mengenai beasiswa bidikmisi berupa syarat pendaftaran, berkas-berkas administrasi yang perlu disiapkan serta fasilitas yang diperoleh penerima beasiswa.	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa dan 4 orang siswa kelas XII MM	
51	Kamis, 23 November 2017 9/11/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 09.00	Pelayanan Informasi Beasiswa	Memberikan informasi terkait beasiswa KMS kepada wali siswa yang datang ke ruang BK	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa didampingi guru pembimbing	
		10.00 – 11.30	Menerima tamu wali siswa yang pernah di home visit	Menerima tamu yang merupakan orang tua dari Auriel. Diperoleh informasi bahwa siswa yang bersangkutan saat ini dibawa ke Jakarta untuk pengobatan kanker.	Dilaksanakan di ruang BK oleh 1 orang mahasiswa, guru pembimbing dan wali siswa	

		12.00 – 14.00	Membantu mengurus administrasi pengunduran diri siswa	Membuatkan format surat pengunduran diri dari sekolah untuk kemudian diserahkan kepada wali siswa atas nama Auriel pada keesokan harinya	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa didampingi guru pembimbing	
52	Jum'at, 10/11/2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Pahlawan	Dilaksanakan untuk memperingati hari pahlawan	Diikuti seluruh warga SMKN 7 Yogyakarta	
		09.00 – 11.00	Menerima tamu wali siswa yang pernah di home visit	Menerima tamu yang merupakan orang tua dari Auriel. Berdiskusi bersama wali kelas terkait keputusan pengunduran diri siswa	Dilaksanakan di ruang BK oleh 1 orang mahasiswa, guru pembimbing, wali kelas dan wali siswa	
53	Sabtu. 11/11/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 12.00	Pembuatan Media BK	Mulai menyusun booklet Media BK berjudul "Kumpulan Tokoh Inspiratif"	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa BK	
54	Senin, 13/11/2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berlangsung lancar khidmat	Dihadiri oleh siswa-siswi kelas X dan XI, seluruh jajaran guru dan karyawan sekolah serta 14 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT USD dan UPY	

		08.00 – 11.00	Piket Jaga <i>Lobby</i>	Surat izin masuk, surat izin keluar, surat izin tidak masuk sekolah serta daftar keterlambatan siswa dapat diarsipkan dengan baik. Tamu yang hadir di sekolah diarahkan untuk mengisi buku tamu dan dibantu keperluannya.	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswi PLT UNY	
		11.00 – 12.00	Rekap presensi siswa	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
		12.00 – 16.00	Pembuatan Media BK	Mulai menyusun booklet Media BK berjudul “Kumpulan Tokoh Inspiratif”	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa BK	
55	Selasa, 14/11/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Pembuatan Media BK	Mulai menyusun booklet Media BK berjudul “Kumpulan Tokoh Inspiratif”	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa BK	
		10.00 – 11.00	Rekap presensi siswa	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	

		11.00 – 15.00	Menyusun Laporan PLT	Penyusunan Laporan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PLT selama 2 bulan	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	
56	Rabu, 15/11/2017	07.00 – 07.15	Tadarus & Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Membaca Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di ruangan masing-masing	Dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta	
		08.00 – 09. 00	Rekap presensi siswa	Mengecek presensi ke tiap-tiap kelas dan merekap	Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa. Didampingi guru pembimbing	
		10.00 – 11.00	Pelepasan PLT	Acara pelepasan dilaksanakan di ruang sidang SMKN 7 Yogyakarta yang menandai selesainya tugas PLT Mahasiswa di SMKN 7 Yogyakarta	Acara pelepasan yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, guru pembimbing PLT UNY, Koordinator PLT, Dosen Pembimbing, dan kepala sekolah.	

Lampiran 4. Kartu Bimbingan PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....2017

F04
UNTUK MAHASISWA

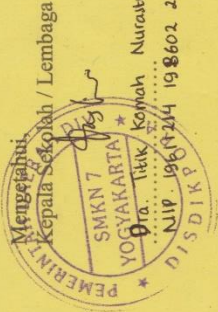
Nama Sekolah / Lembaga : SMK N 1 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah :
Nama DPL PLT : Isti, Zaini, Purwati, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PLT : Bimbingan dan Konseling
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
	16 September				
	12 Oktober				
	11 November				

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Yogyakarta 15 November 2017
Ketua Kelompok PLT

Vicky, Oso Randy
NIM. 14120144010

Lampiran 5. RPL Bimbingan Klasikal



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Pilihan karir setelah lulus SMK-MAK
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memahami beberapa pilihan karir setelah lulus SMK/MK, serta mampu memahami konsekuensi dari setiap keputusan pilihan karir tersebut
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami pilihan karir setelah lulus dari SMK-MAK 2. Peserta didik/konseli dapat memahami hal yang harus diperhatikan untuk studi lanjut 3. Peserta didik/konseli dapat memahami hal yang harus diperhatikan untuk mengikuti kursus/pelatihan 4. Peserta didik/konseli dapat memahami hal yang harus diperhatikan untuk memasuki dunia kerja 5. Peserta didik/konseli dapat memahami hal yang harus diperhatikan untuk memasuki kehidupan berkeluarga
G	Sasaran Layanan	Kelas 11
H	Materi Layanan	1. Pilihan karir setelah lulus dari SMK-MAK 2. Hal yang harus diperhatikan untuk studi lanjut 3. Mengikuti kursus/pelatihan 4. Memasuki dunia kerja 5. Memasuki kehidupan berkeluarga
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 12</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> .Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point , Pilihan karir setelah lulus SMK/MAK
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan

	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting

		<p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>
--	--	---

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Uraian materi
- 2. Lembar kerja siswa

Yogyakarta, 26 September 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. V. Suwindarti

NIP. 19580303 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria

NIM. 14104241035

PILIHAN KARIR SETELAH LULUS SMK

a. Lulus SMK/MAK, Mau Ke Mana Ya..?

Setelah lulus dari SMK/MAK, secara garis besarnya ada 4 (empat) alternatif pilihan karir, diantaranya :

1. Memasuki dunia kerja dan dunia industri
2. Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi
3. Mengikuti kursus atau pelatihan
4. Memasuki kehidupan berkeluarga

Lulusan SMK dengan keahlian atau keterampilannya dipersiapkan untuk menjadi tenaga terampil tingkat menengah di dunia kerja atau dunia industri. Meskipun demikian, lulusan SMK bisa langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik D3/D4 atau S1 dengan program studi ideal sesuai dengan program keahlian pilihan waktu di SMK.

a. Pilihan Memasuki Dunia Kerja dan Dunia Industri

Bekerja merupakan suatu kebutuhan manusia, dengan bekerja manusia berharap akan dibawa kepada keadaan yang lebih baik dan memuaskan bagi dirinya. Pekerjaan adalah sumber penghasilan, kesempatan mengembangkan diri, serta aktualisasi diri, disamping untuk berbakti. Sebagai suatu kesempatan hendaknya pekerjaan tidak disia-siakan dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Bekerja merupakan perwujudan citra manusia dari Tuhan yang diberi kemampuan untuk menguasai alam semesta secara bijaksana dan bertanggung jawab. Karena itu orang yang tidak mau atau malas bekerja adalah orang yang tidak menjunjung martabat diri sendiri sebagai manusia. Manusia hanya dapat hidup sebagai pribadi terhormat dan mandiri apabila dapat menghayati dirinya sendiri sebagai pribadi yang bertanggung jawab membangun serta memelihara kehidupan yang manusiawi. Setiap manusia diberi bekal dan kemampuan yang berbeda. Begitu juga dengan pekerjaan terdapat berbagai macam pekerjaan yang menyerap waktu, pikiran dan tenaga. Sebagai imbalannya, orang yang bekerja mempunyai hak balas karya atau penghasilan. Akan tetapi bekerja bukan hanya untuk mencari uang, harta /kekayaan, melainkan sebagai salah satu perwujudan iman kepada Tuhan.

Untuk mendapatkan pekerjaan ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan:

a. Mencari lowongan kerja

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencari dan memilih pekerjaan, yaitu :

- Mendaftarkan diri ke Departemen Tenaga Kerja sebagai calon pencari kerja
- Membaca koran atau majalah yang memuat lowongan kerja
- Melihat informasi lowongan kerja melalui medis elektronik, seperti televisi, internet dan sebagainya
- Rajin mengunjungi pusat-pusat perkantoran dan pameran bursa kerja
- Bergaul dan bertanya kepada orang-orang yang sudah bekerja
- Memantapkan rasa percaya diri

b. Mengikuti Tes (Seleksi)

Setiap calon tenaga kerja pada umumnya harus mengikuti tes (seleksi) seleksi tersebut biasanya:

- Seleksi administrasi. Merupakan seleksi terhadap berkas yang dikirim. Kelengkapan berkas persyaratan yang diminta merupakan penentu

kelulusan tes ini. Pada umumnya persyaratan yang diminta oleh penerima tenaga kerja adalah : surat lamaran, fotocopy ijazah/STTB, fotocopy KTP, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari kepolisian, pasfoto ukuran 3X4 atau 4X6, dan Daftar Riwayat Hidup

- Seleksi Akademis. Merupakan seleksi yang berhubungan dengan penalaran/ kemampuan belajar. Biasanya seleksi ini bersifat tertulis. Materi tes umumnya dalam Bidang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Pengetahuan Umum
- Psikotest (test kemampuan secara keseluruhan) psikotes dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian antara pekerjaan dengan kepribadian pelamar kerja. Tes ini meliputi tes bakat, minat, kecepatan dan ketelitian kerja, sikap kerja.
- Tes wawancara. Setelah mengalami beberapa kali seleksi, pihak pencari tenaga kerja biasanya memanggil para pelamar yang memenuhi kriteria penilaian untuk mengikuti wawancara.

Seleksi Kesehatan (tes fisik) tes fisik dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian secara fisik antara pelamar kerja dengan tuntutan pekerjaan. Biasanya tes ini meliputi tes penglihatan, pendengaran, ketahanan fisik dan sebagainya.

c. Pilihan Melanjutkan Studi Ke Pendidikan Tinggi

Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula. Apalagi saat ini tidak bisa dipungkiri, persaingan begitu ketat untuk mencapai pekerjaan. Disamping itu, didalam agama dikatakan bahwa setiap insan wajib menuntut ilmu sepanjang hayat, usaha berpikir dan mengoptimalkan fungsi pikir akan mendatangkan pahala yang besar, kemiskinan sangat beresiko besar kepada kekufuran (melemahnya / hilangnya keimanan).

Perguruan tinggi yang tepat bukan berarti yang mahal dan terkenal, namun yang sesuai dengan minat, kemampuan akademis, serta kondisi sosial ekonomi, disamping kredibilitas dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Hal yang harus Diperhatikan untuk Studi Lanjut

Dibawah ini akan dikemukakan berbagai informasi yang harus dipertimbangkan dalam studi lanjut, diantaranya :

1. Status dan Akreditasi Perguruan Tinggi

Dilihat dari statusnya, perguruan tinggi dibagi dua, yaitu: Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah baik dibawah Departemen Pendidikan Nasional maupun dibawah Departemen lain milik pemerintah. Perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang dimiliki dan dikelola oleh perseorangan atau kelompok atau yayasan tertentu. Umumnya, perguruan tinggi negeri mendapat subsidi dari pemerintah dalam pengelolaan pelaksanaan pendidikan. Lain halnya dengan perguruan tinggi swasta, pembiayaan pengelolaan pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab perguruan tinggi yang bersangkutan sepenuhnya.

2. Jalur, Jenjang Pendidikan, dan Bentuk Perguruan Tinggi

Ada dua jalur pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu jalur akademik dan jalur profesional, jalur akademik (biasa disebut jenjang Sarjana/S1), lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan serta pengembangannya. Setelah lulus dari jalur ini, mahasiswa berhak memperoleh gelar dan terbuka kesempatan untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (pasca sarjana). Jalur pendidikan akademik diselenggarakan oleh Universitas, Institut serta sekolah tinggi. Jalur profesional (sering disebut jenjang diploma) menekankan pada penerapan keahlian tertentu. mahasiswa diarahkan pada peningkatan kemampuan/keterampilan kerja serta aplikasi ilmu dan teknologi. Secara umum perguruan tinggi di Indonesia di bedakan menjadi 5 (lima) jenis, Yaitu: Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik. Masing-masing jenis memiliki Karakteristik yang berbeda. **Universitas**, Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam sejumlah ilmu pengetahuan tertentu. Universitas memiliki program studi paling beragam, mulai dari ilmu eksakta sampai sosial. **Institut**, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam kelompok ilmu pengetahuan sejenis, misalnya, institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, dan sebagainya. **Sekolah Tinggi**, Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/ atau profesional (diploma) dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu, misalnya, sekolah tinggi manajemen informatika komputer (STMIK), Sekolah tinggi Akutansi (STAN), dan sebagainya. **Akademi**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam satu atau sebagian cabang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya Akademi Bahasa, Akademi Sekretaris, Akademi Perawat, dan sebagainya. **Politeknik**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, misalnya politeknik elektro, politeknik manufaktur, dan sebagainya.

3. Sistem Penerimaan Mahasiswa

Setiap perguruan tinggi mempunyai cara tersendiri dalam menjaring mahasiswanya. Secara garis besar sistem penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri dilaksanakan secara: non test (penelusuran bakat, minat, kemampuan) dan tes, (ujian saringan masuk) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. **Sistem penerimaan mahasiswa baru secara non tes** dilaksanakan melalui penelusuran bakat, minat dan kemampuan dari calon mahasiswa. Biasanya perguruan tinggi akan mengirimkan undangan (edaran) tentang penerimaan mahasiswa secara non tes kepada sekolah menengah atas dengan persyaratan tertentu, antara lain : siswa menduduki peringkat 1 (satu) sampai dengan 10 (tergantung dari perguruan tingginya). Istilah yang dipergunakan oleh setiap perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru secara non tes berbeda-beda, seperti : PMDK (penelusuran Minat Dan Kemampua) untuk UNJ (Universitas Negeri Jakarta), PPKB (Program Pemerataan Kesempatan Belajar) untuk UI (Universitas Indonesia), PSSB (Program Seleksi Siswa Berpotensi) untuk Universitas Diponegoro, PBUD (Penelusuran Bibit Unggul Daerah) untuk Universitas Gajahmada, dan sebagainya. **Ujian Tulis** secara mandiri dilaksanakan oleh sebagian besar perguruan tinggi negeri di Indonesia.

4. Perguruan Tinggi Kedinasan

Perguruan Tinggi Kedinasan adalah perguruan tinggi di bawah departemen lain selain Departemen Pendidikan Nasional. Umumnya lulusan perguruan tinggi kedinasan langsung terikat dengan departemen bersangkutan, sehingga banyak yang bisa langsung mendapat pekerjaan tanpa harus tes lagi. Keunggulan dari Perguruan Tinggi Kedinasan Adalah: biaya murah bahkan ada yang gratis, mendapat uang saku, adanya kepastian kerja (prospek cerah) serta fasilitas lengkap. Untuk dapat diterima di perguruan tinggi kedinasan dituntut syarat-syarat tertentu, yang terkadang dirasa berat oleh sebagian kalangan siswa. Namun sebenarnya, setiap manusia memiliki energi yang tidak terbatas untuk membangun dirinya. Manusia dapat melakukan apa saja yang diinginkannya. Apabila memiliki obsesi untuk sukses jalan akan terbentang menuju tujuan, asal memiliki program dan melaksanakannya, tetap membangun kepercayaan diri, serta lupa mendekatkan diri kepada Yang Mahakuasa.

5. Hal Penting Untuk Anda Ketahui

Pertimbangan mendasar yang harus diperhatikan untuk studi lanjut

1. Fokus keinginan primer ; yaitu pertimbangan cita-cita primer pasca lulus seperti : apakah kebutuhan ekonomis, hasrat belajar dalam bidang sains murni, atau menjadi budayawan, politikus, pengacara, pengusaha, dan lain-lain.
2. Fokus bakat ; apakah teknik, *social-humaniora*, kedokteran, bisnis, argrobisnis, dan lain-lain
3. Fokus Penjurusan Bidang Studi ; Penentuan jurusan/bidang studi harus diprioritaskan terlebih dahulu sebelum menentukan Perguruan Tinggi yang dipilih. Jurusan /program studi terkait dengan kesuksesan studi dan cita-cita serta bakat yang dimiliki sedangkan perguruan tinggi cenderung berkaitan dengan pilihan tempat dan kemampuan finansial/keuangan.
4. Fokus kemampuan ; Baik kemampuan akademik maupun non akademik, termasuk didalamnya daya dukung ekonomi keluarga sekalipun. Misalnya, fakultas kedokteran memang jurusan yang menjanjikan, tapi ingat masa studi rata-ratanya mencapai 6-7 tahun dan biaya praktikum relatif lebih mahal. Jika daya dukung ekonomi orang tua pas-pasan, tentu akan mendapat banyak masalah, lain cerita jika orang tua Anda mampu untuk membiayainya.

d. Pilihan Mengikuti Kursus / Pelatihan

Kursus : Satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental tertentu bagi warga belajar, misalnya : kursus komputer, kursus menjahit (PP No.73 thn 1991)

Pelatihan Kerja : Keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan atau keahlian, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan klasifikasi jabatan atau pekerjaan baik di sektor formal maupun sektor non formal (Kep.30/Men/99)

Pendidikan/Kursus dan Pelatihan

Pada dasar antara pendidikan dan pelatihan memiliki substansi yang sama yaitu proses transformasi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, kompetensi dengan suatu cara/metode tertentu dan ditempat tertentu. Kalau pendidikan formal adanya di Sekolah atau Perguruan Tinggi sedangkan Pelatihan adanya di tempat Kursus atau

Diklat - diklat di Lembaga yang telah memiliki legalitas. Pendidikan dengan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang tak dapat dipisahkan dalam sistem pengembangan sumberdaya manusia, yang di dalamnya terjadi proses perencanaan, penempatan, dan pengembangan tenaga manusia. Tujuan yang baik dalam sebuah training adalah memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu (*doing something*), bukan memiliki kemampuan untuk mengetahui sesuatu (*knowing something*).

Perbedaan utama dari *Training* dan Pendidikan terletak pada beberapa hal, yaitu: waktu (*training* dalam jangka waktu singkat, sedangkan pendidikan lebih lama), bidang kajian (*training* spesifik, pendidikan lebih luas), dan tujuan (*training* untuk meningkatkan kinerja/skill tertentu yang langsung diterapkan dalam pekerjaan, sedangkan pendidikan lebih umum dan menyeluruh). *Training* lebih menekankan *learning by doing* dan penguasaan secara parsial, sedangkan pendidikan lebih berupa penambahan pengetahuan secara keseluruhan, penanaman konsep serta pembentukan pola pikir dan pola sikap.

f. Pilihan Memasuki Kehidupan Keluarga

Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan. Menikah atau berkeluarga merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk melanjutkan keturunan. Menikah hukumnya wajib bagi yang sudah mampu. Namun demikian untuk berumah tangga tidaklah mudah. Untuk memasuki kehidupan berkeluarga atau menikah diperlukan berbagai macam pertimbangan. Kesiapan secara fisik maupun ekonomi sangat diperlukan disamping kesiapan mental.

Ketika Anda memutuskan untuk menikah berarti Anda sudah harus siap bertanggung jawab, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi terhadap anak, keluarga suami/istri Anda, dan lingkungan. Orang yang sudah berumah tangga secara otomatis sudah dianggap dewasa, walaupun secara usia masih belia. Berbagai macam tanggung jawab ekonomi, sosial, moral akan dibebankan kepada Anda. Anda dituntut untuk dapat memberi nafkah apabila Anda laki-laki, dapat memelihara keluarga (anak dan suami) apabila Anda perempuan. Disamping itu, lingkungan dan keluarga akan menuntut Anda untuk Bertanggung Jawab layaknya orang dewasa baik secara ekonomi, sosial, etika dan moral.

Sekiranya Anda setelah lulus SMK memutuskan untuk menikah harus diperhatikan secara matang. Karena pernikahan di usia dini umumnya mengalami banyak hambatan dan tantangan.

g. Berwirausaha

Mungkin masih jarang di negara kita, lulus sekolah terus berwirausaha alias punya bisnis sendiri. Padahal ini bukan hal yang tidak mungkin untuk dilakukan. Jika memiliki orangtua pengusaha, biasanya anak akan mudah mengikuti jejak orang tuanya untuk menjadi pengusaha. Sayangnya, sebagian besar orangtua berharap anaknya menjadi pegawai atau pekerja. Banyak usaha yang bisa dilakukan oleh lulusan SMK.

Orang sering menyebut modal uang sebagai kendala, padahal semestinya tidak. Untuk memulai usaha hanya perlu **1 M** yaitu **MAU**. Dalam membuka usaha, kita bisa menyesuaikan dengan minat atau hobi yang kita miliki. Mungkin yang memiliki bakat membuat kerajinan tangan bisa membuka usaha aksesoris, yang memiliki minat di bidang *fashion* bisa membuka usaha busana dll. “Jika ada kemauan pasti akan ada jalan.” ☺

Nama :

Kelas :

1. Apa saja alternatif pilihan karir yang dapat ditempuh oleh siswa lulusan SMK?

2. Pilihan karir manakah yang paling anda minati saat ini?

3. Hambatan apa yang anda alami dalam penentuan pilihan karir pasca lulus SMK?

Ingin konsultasi tentang pilihan karir
atau permasalahan lainnya?
Yuk main ke Ruang BK



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
 E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
 Pos 55232

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Kematangan Emosional
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mengenali dan mengendalikan emosi serta memantapkan nilai serta cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat mendefinisikan pengertian emosi 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam emosi melalui diskusi kelompok 3. Peserta didik dapat mempraktekkan cara mengendalikan emosi melalui sosiodrama
G	Sasaran Layanan	Kelas 11
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian emosi 2. Macam-macam emosi 3. Cara mengendalikan emosi
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 11</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 3. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>.Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Cara mengendalikan emosi
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 4. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab

	2. Tahap Inti	4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

3. Uraian materi

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 26 September 2017

Praktikan

Dra. V. Suwindiarti
NIP. 19580303 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

Kematangan Emosional

A. PENGERTIAN

Kata emosi berasal dari bahasa Prancis, *emotion* yang berasal dari kata *emouvoir* yang berarti “kegembiraan”. Emosi juga berasal dari bahasa Latin *emovere* dari *e-* (varian *eks*) yang berarti “luar” dan *movere* yang berarti “bergerak”. Dengan kata lain, emosi adalah hasil dari reaksi tubuh dalam menghadapi situasi tertentu.

Pada dasarnya emosi adalah dorongan untuk bertindak, reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis

Orang-orang sering menganggap bahwa emosi hanya berkaitan dengan perasaan marah saja. Padahal anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar. Sekali lagi, emosi adalah reaksi tubuh untuk menghadapi situasi tertentu. Situasi yang dihadapi disini mencakup emosi marah, malu, bahagia, takut, dan sedih.

B. JENIS- JENIS EMOSI

Berdasarkan sebab dan reaksi yang ditimbulkan, emosi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Emosi yang berkaitan dengan perasaan (syaraf-syaraf jasmaniah), misalnya perasaan dingin, panas, hangat, sejuk dan sebagainya. Munculnya emosi seperti ini lebih banyak dirasakan karena faktor fisik diluar individu, misalnya cuaca, kondisi ruangan dan tempat dimana individu itu berada.
2. Emosi yang berkaitan dengan kondisi fisiologis, misalnya sakit, meriang dan sebagainya. Munculnya emosi seperti ini lebih banyak dirasakan karena faktor kesehatan.
3. Emosi yang berkaitan dengan kondisi psikologis, misalnya cinta, rindu, sayang, benci dan sejenisnya. Munculnya emosi seperti ini lebih banyak dirasakan karena faktor hubungan dengan orang lain.

C. MACAM-MACAM EMOSI

Setiap orang tentunya pernah emosi. Akan tetapi, banyak orang mengidentifikasi emosi sebagai suatu hal yang negatif, seperti memukul, melempar barang, menghancurkan barang yang biasa kita sebut "marah". Marah memang merupakan bagian dari dasar emosi, tapi bukan hanya itu jenis dari emosi. Emosi itu sendiri ada yang negatif dan ada yang positif

Perbedaan rangsang yang diterima oleh indra memberikan pengaruh terhadap perasaan seseorang. Adanya perbedaan pengaruh tersebut, menimbulkan emosi yang berbeda pula. Berikut adalah macam-macam emosi :

1) Emosi marah

Seseorang yang marah terhadap orang lain disebabkan ia menganggap bahwa orang itu bersalah terhadap dirinya. orang yang marah bisa menunjukkan tingkah laku agresif, mengganggu orang yang dikenai marah, membanting barang, memukul, bahkan membunuh

2) Emosi sedih, duka, susah dan pilu

Semua orang yang mengalami musibah pasti merasa sedih. karena sedih, seseorang bisa menangis, bisa mengurung diri di kamar dan tidak mau bergaul dengan orang lain.

3) Emosi Iri

Orang sering membandingkan keadaan dirinya dengan orang lain. jika dirinya lebih rendah atau kurang dari orang yang dibandingkan maka timbul rasa iri. emosi iri harus dapat di kendalikan dan di ekspresikan secara positif. ekspresi iri yang positif akan menimbulkan gairah usaha dan meningkatkan kerja secara positif untuk menyamai orang yang dibandingkan itu.

4) Emosi Takut

Ekspresi dari rasa takut dapat berupa lari menjauh dari obyek penyebab takut. rasa takut menyebabkan seseorang menghindari objek penyebab takut

5) Emosi Cinta

Contoh dari ekspresi cinta adalah kisah remaja yang menjalin asmara. Semua orang harus dapat mengendalikan emosi. emosi yang tidak dapat di kendalikan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain

D. CARA MENGENDALIKAN EMOSI

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengendalikan dan mengarahkan emosi secara positif yaitu : Setiap tindakan harus didasarkan pada akal sehat

Berfikir tentang akibat negative yang mungkin terjadi

Berusahalah untuk memaafkan kesalahan orang lain



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
 Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
 E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
 Pos 55232

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memahami tentang seluk beluk perguruan tinggi serta mampu menentukan pilihan yang tepat dalam melanjutkan studi dan sukses dalam pelaksanaan ujiannya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami hal yang perlu diketahui dalam melanjutkan studi ke PT 2. Peserta didik/konseli dapat memahami cara memilih program studi dan PT 3. Peserta didik/konseli dapat memahami kiat sukses masuk perguruan tinggi 4. Peserta didik/konseli dapat memahami jalur-jalur masuk perguruan tinggi 5. Peserta didik dapat memahami hal-hal penting terkait beasiswa bidikmisi
G	Sasaran Layanan	Kelas 12
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal yang perlu diketahui dalam melanjutkan studi k PT 2. Cara memilih program studi dan PT 3. Kiat sukses masuk perguruan tinggi 4. Jalur masuk perguruan tinggi 5. Beasiswa Bidikmisi
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 12</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. EliasaImania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalamBimbingandanKonseling</i>.Yogyakarta: Paramitra 5. www.snmptn.ac.id 6. www.sbmptn.ac.id 7. www.bidikmisi.ac.id
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi
M	Pelaksanaan	

	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 4. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point dan video yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. EvaluasiProses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudahdiseiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. EvaluasiHasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN
 4. Uraian materi

Mengetahui
 Guru Pembimbing

Dra. V. Suwindiarti
 NIP. 19580303 198602 2 001

Yogyakarta, 18 Oktober 2017
 Praktikan

Aulia Rachma Fajria
 NIM. 14104241035

Melanjutkan Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

A. Hal yang Perlu Diketahui

Sebelum mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi, Ada beberapa hal yang perlu Anda ketahui terlebih dahulu, diantaranya :

1. Menenal Bentuk-bentuk Perguruan Tinggi

Sebelum menentukan lembaga pendidikan lanjutan / Perguruan tinggi yang akan dipilih, perlu mengetahui terlebih dahulu tentang batasan dan bentuk-bentuk perguruan tinggi di Indonesia agar tidak salah dalam menentukan pilihan. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.

Bentuk-bentuk perguruan tinggi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Universitas :

adalah suatu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program akademik dan/atau profesional yang beragam dan dikelompokkan dalam fakultas-fakultas. Setiap fakultas dibagi lagi dalam program studi/jurusan. Misalnya fakultas ekonomi memiliki jurusan akuntansi, manajemen, studi pembangunan; fakultas teknologi industri, memiliki jurusan matematika, fisika, kimia, Contoh Universitas :

Universitas Negeri : UNY, UI, UGM, UNDIP, UNS, UNSRI, UNHAS

Universitas Swasta : UII, UPN, UKI, UAD, UTY, UPI, UAJY, USD, dll

2. Institut :

Adalah suatu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/ atau profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang sejenis. Misalnya memiliki program studi peternakan, pertanian. Contoh Institut :

Institut Negeri : IPB, ITS, IPB, ISI

Institut Swasta : ISTA, INSTIPER, dll

3. Sekolah Tinggi :

Adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/ atau profesional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. Misalnya Sekolah Tinggi Seni Rupa, (memiliki jurusan Seni Lukis, Seni Patung), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Contohnya.

Sekolah Tinggi Negeri : STT Bandung, STTN, STAN

Sekolah Tinggi Swasta : STIE YKPN, STTNAS, STIKES, dll

4. Akademi :

Adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. Lebih menekankan pada keterampilan praktik kerja dan kemampuan untuk mandiri. Contoh :

Akademi Negeri : AAU, AAL, AIP, ATK, APP

Akademi Swasta : ABA, YIPK, AA YKPN, AMIK, dll

5. Politeknik

Adalah serupa dengan Akademi, menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bedanya dibandingkan

dengan Akademi, politeknik memberikan porsi lebih besar pada praktik. Contoh Politeknik :

Politeknik Negeri : Politek Manufaktur Bandung, Politek Negeri Jakarta

Politeknik Swasta : Politeknik API, Politeknik LPP, dll

2. Struktur Pendidikan Tinggi

Struktur pendidikan tinggi di Indonesia terdiri dari 2 jalur pendidikan, yaitu ;

- a. Pendidikan Akademi
- b. Pendidikan Profesional.

Pendidikan Akademi adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya, dan lebih mengutamakan peningkatan mutu serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan. Pendidikan akademi diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas.

Pendidikan Profesional adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada kesiapan keahlian tertentu, serta menggunakan peningkatan kemampuan/ketrampilan kerja atau menekankan pada aplikasi ilmu dan teknologi. Pendidikan profesional ini diselenggarakan oleh akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, dan universitas.

Pendidikan Akademi menghasilkan lulusan yang memperoleh gelar akademi dan diselenggarakan melalui program Sarjana (S1-Strata1) atau Program Pasca Sarjana. Program pasca sarjana ini meliputi program Magister dan program Doktor (S2 dan S3).

Pendidikan Jalur Profesional menghasilkan lulusan yang memperoleh sebutan profesional yang diselenggarakan melalui program diploma (D1, D2, D3, D4) atau Spesialis (Sp1, Sp2). Jalur ini lebih mengutamakan untuk melatih mahasiswa agar menguasai pengetahuan yang langsung dapat dipakai dengan segera. 60 % muatan kurikulum program diploma adalah mata kuliah praktik.

B. Cara Memilih Program Studi dan Perguruan Tinggi

Memilih jurusan/program studi bukan urusan yang mudah dan bukan persoalan yang sederhana. Banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan secara benar. Memilih secara tergesa-gesa tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat fatal bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan kepribadian sampai pada *drop out* (DO) atau dikeluarkannya seorang mahasiswa/i karena dinyatakan tidak mampu mengikuti pendidikan yang diikutinya.

Dasar dalam pemilihan program studi mengacu pada faktor akademik dan non akademik. Prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam memilih program studi atau jurusan antara lain :

1) Akademik

- a. Pengertian Tentang Program Studi / Jurusan
- b. Kemampuan Akademik Siswa

2) Non Akademik

- a. Menyesuaikan Cita- Cita, Minat dan Bakat.
- b. Faktor dan Variabel Pendukung
 1. Informasi yang Sempurna
 2. Lokasi dan Biaya
 3. Daya Tampung Jurusan / Peluang Diterima
 4. Masa Depan Karier dan Pekerjaan

Cara Menetapkan Pilihan Perguruan Tinggi

Setelah mengetahui bentuk-bentuk Perguruan Tinggi, program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan anda. Langkah berikutnya adalah menentukan perguruan tinggi yang akan dipilih. Perguruan Tinggi di Indonesia sangat banyak, baik yang negeri maupun swasta. Selain mempertimbangkan minat, bakat, dan kemampuan juga diperlukan pertimbangan lain, diantaranya :

1. Reputasi

Reputasi Perguruan Tinggi yang akan dipilih dapat dijadikan dasar dalam menentukan pilihan. Baik buruknya reputasi Perguruan Tinggi di kalangan akademis biasanya sangat tergantung dari kualitas lulusan, metode pengajaran, dosen-dosen pembimbing, sarana belajar-mengajar, dan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga tersebut.

2. Metode dan persentase pembelajaran

Metode dan persentase pembelajaran penting diketahui, karena akan menentukan kualitas kompetensi yang akan diperoleh. Penekanan pada porsi pembelajarannya (persentase teori dan praktek atau magang industri) perlu diketahui terlebih dahulu,.

3. Status Akreditasi

Berdasarkan penyelenggaraannya, perguruan tinggi digolongkan menjadi dua yaitu negeri dan swasta. Sedangkan status akreditasi untuk program studi/jurusan yang sifatnya berjenjang berdasarkan hasil evaluasi (akreditasi) terhadap program studi/jurusan yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional). Status akreditasi menggunakan peringkat akreditasi A (baik sekali), B (baik), C (Cukup), dan D (kurang).

4. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Fasilitas pendidikan seperti laboratorium (komputer, akutansi, bahasa, dan lain-lainnya), bengkel, studio, dan perpustakaan sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan mahasiswa. Apalagi untuk jalur pendidikan profesional yang lebih bersifat aplikatif, menekankan pada keterampilan.

5. Prospek Lulusan

Lulusan yang berkualitas dan diterima di masyarakat/perusahaan/instansi merupakan suatu kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam memilih Perguruan Tinggi. Peluang kerja bagi lulusan program studi/jurusan yang akan dipilih juga harus diperhitungkan, karena akan merugikan apabila setelah lulus tidak segera mendapatkan pekerjaan.

6. Biaya

Biaya yang dikeluarkan relatif sesuai dengan kualitas dan fasilitas pembelajaran yang diberikan oleh Perguruan Tinggi. Juga harus sesuai dengan kemampuan keuangan calon mahasiswa, sebab kalau besarnya biaya yang diperlukan tidak terjangkau akan menghambat kelancaran dalam menempuh studinya.

C. Kiat Sukses Masuk Perguruan Tinggi

Sebelum mendaftarkan diri ke Perguruan Tinggi yang akan dipilih, sebaiknya calon mahasiswa mengetahui terlebih dahulu tentang mekanisme penerimaan mahasiswa baru, karena antara Perguruan Tinggi yang satu dengan yang lainnya bisa berbeda. Secara garis besar mekanisme penerimaan mahasiswa baru dapat

dibedakan menjadi dua yaitu jalur tes dan non tes. Jalur tes terdiri dari beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru.

Ada lima faktor yang harus dikuasai untuk sukses masuk di Perguruan Tinggi yang baik, yaitu :

1. Faktor Teknis

Sebelum tes masuk perguruan tinggi, Anda harus mempersiapkan peralatan yang mendukung terhadap lancarnya tes tersebut. Kalau tes tersebut masih secara massal, maka Anda persiapkan alat tulis/pensil 2B dan mengisi lembar jawab komputer yang benar. Apabila tes tersebut menggunakan *computer based*, maka Anda harus menguasai perangkat teknologi informasi dan teknis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang benar.

2. Faktor Psikologis

Kebiasaan positif dalam mengikuti tes uji coba (*try out*) dan latihan-latihan lainnya dapat membentuk Anda percaya diri. Sikap percaya diri sangat penting untuk masuk ke PT.

3. Faktor Penguasaan Materi Tes

Untuk penguasaan materi, Anda perlu menguasai kisi-kisi soal yang berisi tentang pokok-pokok bahasan yang keluar dalam tes dan persentase jumlah soal. Berdasarkan kisi-kisi inilah Anda belajar, Anda menguasai materi, Anda mempersiapkan materi.

4. Faktor Strategi Pengerjaan Soal

Dalam setiap kesempatan mengikuti Tes Uji Coba (*Try Out*) dibiasakan mengerjakan soal dimulai dari soal yang mudah. Jangan berambisi mengerjakan semua soal. Kebiasaan ini digunakan saat mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi.

5. Faktor Strategi Memilih Jurusan / Program Studi

Konsultasi dalam memilih jurusan sangat penting dalam mengarahkan kemampuan akademik Anda. Memilih jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan akademik hanya akan mengakibatkan tidak diterimanya di Perguruan Tinggi

D. Jalur Masuk Perguruan Tinggi

1. SNMPTN

Awalnya SNMPTN disebut dengan jalur undangan, karena pada jalur SNMPTN ini, para siswa tidak perlu melakukan tes, cukup dengan menyerahkan nilai rapor, prestasi dll. Pada SNMPTN juga diperhitungkan nilai dari Ujian Nasional (UN), walaupun tidak signifikan pengaruhnya terhadap penilaian. Pada seleksi SNMPTN, indeks dari sekolah pun dipertimbangkan seperti banyaknya alumni yang sudah masuk ke universitas tersebut dan bagaimana peraihan akademik mereka di universitas tersebut. Jika sekolah tersebut memiliki rekam jejak (*track record*) yang baik di mata universitas, tidak menuntut kemungkinan bahwa akan banyak siswa yang diterima di Universitas tersebut.

Pada pemilihan SNMPTN, Siswa dapat memilih maksimal 2 PTN dengan maksimal 3 jurusan dan setiap PTN sebanyak-banyaknya dua jurusan. Dan juga jika memilih lebih dari 1 PTN, salah satunya harus berada di provinsi yang sama dengan SMA asalnya.

Persyaratan siswa pendaftar SNMPTN :

- a) Siswa SMA/SMK/MA atau sederajat (termasuk SRI di luar negeri) kelas terakhir pada tahun 2017 dan mengikuti Ujian Nasional (UN) yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.
 - b) Memiliki prestasi unggul yaitu calon peserta masuk peringkat terbaik di sekolah, dengan ketentuan berdasarkan akreditasi sekolah sebagai berikut:
 - ▶ Akreditasi A, 50% terbaik di sekolahnya;
 - ▶ Akreditasi B, 30% terbaik di sekolahnya;
 - ▶ Akreditasi C, 10% terbaik di sekolahnya;
 - ▶ Belum terakreditasi, 5% terbaik di sekolahnya.
 - c) Memiliki NISN dan terdaftar pada PDSS,
 - d) Memiliki nilai rapor semester 1 sampai semester 5 (bagi siswa SMA/SMK/MA atau sederajat tiga tahun) atau nilai rapor semester 1 sampai semester 7 (bagi SMK empat tahun) yang telah diisikan pada PDSS.
 - e) Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing PTN (dapat dilihat pada laman PTN bersangkutan).
 - f)
2. SBMPTN

SBMPTN adalah seleksi masuk perguruan tinggi negeri dengan menggunakan tes (nilai rapor, prestasi dan nilai UN sama sekali tidak dipertimbangkan). Jalur ini adalah jalur yang diandalkan oleh banyak orang karena hanya di jalur ini kita bisa bersaing dengan adil. Saingannya pun bukan hanya kelas 3 SMA yang baru lulus tetapi dengan para alumni juga. Hanya alumni 2 tahun sebelumnya yang bisa mengikuti tes SBMPTN. SBMPTN dibagi menjadi 3 tes :

- ▶ SAINTEK (Untuk yang memilih jurusan IPA semua)
- ▶ SOSHUM (Untuk yang memilih jurusan IPS semua)
- ▶ IPC (Untuk yang memilih jurusan IPA dan IPS)

Pembagian kelompok tes berdasarkan jurusan apa yang dipilih. Untuk Pemilihan jurusan dalam SBMPTN, kita bisa memilih maksimal 3 PTN dengan 3 Jurusan. Salah satu pilihan harus ada yang di wilayah yang sama, misalnya calon mahasiswa ada di Jawa Barat, berarti ia berada di wilayah 1, wilayah 1 adalah Jawa Barat, Jakarta, Sumatera dan Banten. Jadi saya harus memilih salah satu dari daerah itu misalnya ITB atau UI atau USU atau UNSIL (info wilayah PTN bisa di akses melalui www.sbmptn.or.id).

Logika dari SBMPTN adalah jika kuota PTN tersebut adalah 30 dan yang mendaftar adalah 30 orang, maka yang mendaftar disana akan diterima semua. jika PTN itu terdapat kuota 50 dan yang mendaftar 300 orang, maka dari 300 orang tersebut akan di ranking berdasarkan nilainya 1-50, dan yang masuk adalah yang ranking 1-50.

3. UM

Ujian Mandiri adalah Ujian yang diadakan oleh masing-masing PTN (tergantung kebijakan). Tidak semua PTN mengadakan Ujian Mandiri (Misal : ITB dan UNPAD). Ujian Mandiri tidak terlalu berbeda dengan SBMPTN, hanya saja kuotanya lebih kecil, biaya tesnya lebih mahal dan kita harus datang ke PTN nya langsung.

E. Beasiswa BIDIKMISI

Syarat Pendaftar Bidikmisi 2018 :

1. Siswa SMA/SMK/MA atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun 2018;
2. Lulusan tahun 2018 yang bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing perguruan tinggi;
3. Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun
4. Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria:
 - Siswa penerima Beasiswa Siswa Miskin (BSM) atau Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau sejenisnya; atau
 - Pendapatan kotor gabungan orang Tua/Wali (suami istri) maksimal sebesar Rp3.000.000,00 per bulan dan atau pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 setiap bulannya.
5. Pendidikan orang Tua/Wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4;
6. Memiliki potensi akademik baik berdasarkan rekomendasi objektif dan akurat dari Kepala Sekolah;
7. Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu diantara PTN atau PTS dengan ketentuan:
 - a) PTN dengan pilihan seleksi masuk:
 - Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN);
 - Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN);
 - Seleksi mandiri PTN.
 - b) Politeknik, UT, dan Institut Seni dan Budaya
 - c) PTS sesuai dengan pilihan seleksi masuk.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
Pos 55232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Membangun Persahabatan Sejati
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memiliki perasaan positif untuk membina persahabatan dengan kegiatan positif serta miliki rencana kegiatan untuk mengisi kegiatan persahabatan yang positif
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami tentang persahabatan 2. Peserta didik/konseli dapat membina persahabatan agar tetap awet dan lebih bermanfaat 3. Peserta didik/konseli dapat memahami sikap terbaik dalam membangun tali persahabatan
G	Sasaran Layanan	Kelas 11
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang persahabatan 2. Membina persahabatan agar tetap awet dan lebih bermanfaat 3. Sikap terbaik dalam membangun tali persahabatan
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 11</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point , membina persahabatan sejati
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik

	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point dan video yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak peserta didik melakukan permainan “Satelit Pengirim dan Satelit Penerima” 4. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab mengenai nilai-nilai yang dapat diambil dalam permainan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

5. Uraian materi

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 3 November 2017

Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

Dra. V. Suwindiarti
NIP. 19580303 198602 2 001

Membangun Persahabatan Sejati

Apakah Persahabatan Itu ?

Persahabatan adalah hubungan timbal balik antara 2 orang atau lebih yang di dasari atas asas sukarela untuk berbagai kepentingan tertentu dengan intensitas hubungan yang sangat erat.

Bagaimana sebuah hubungan di katakan sebagai “Persahabatan” ? Sebuah hubungan dikatakan persahabatan jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Saling menyayangi dan berbagi dalam banyak hal
- Saling setia, jujur dan kerjasama yang baik
- Saling berkomunikasi secara intensif
- Saling menjaga rahasia saling percaya dan mengedepankan kejujuran
- Saling membantu terutama saat salah satu mendapatkan kesulitan
- Saling menjaga persamaan hak dan kewajiban
- Saling menghargai adanya perbedaan, baik perbedaan hobi, visi dan status sosial

b. Membina persahabatan agar awet dan lebih bermanfaat.

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membina persahabatan agar awet dan lebih bermanfaat, diantaranya :

1. Menghormati dan Menghargai, Kalau kita ingin bersahabat dengan seseorang, jangan pernah kita melihat latar belakang orang tersebut. Jangan pernah kita melihat dia dari golongan mana, suku mana, agama apa, dll. Jadi siapapun dia dan apapun latar belakangnya kita harus menghormati dan menghargainya
2. Saling Menjaga Rahasia, Sahabat adalah merupakan tempat kita berbagi dan berkeluh kesah. Tak jarang rahasia pribadi mereka, mereka mau menceritakan sama kita. Untuk itu supaya persahabatan tetap terjaga, kita harus menjaga rahasia itu dan jangan kita sia-siakan kepercayaan sahabat itu yang sudah di berikan kepada kita.
3. Jangan Bermuka Dua, Manusia di dunia ini tak ada seorangpun yang sempurna. Begitu juga dengan sahabat, tak pernah lepas dari yang namanya kesalahan, lupa dan khilaf. Jadi kalau suatu saat nanti sahabat kita melakukan kesalahan baik yang di sengaja maupun tidak, jangan pernah kita membicarakan dia di belakangnya. Apapun dia masalah itu harus di selesaikan dengan baik-baik.
4. Jadilah pendengar yang baik buat teman-temanmu, Jangan pernah sekalipun Anda bersikap menggurui. Memberi nasihat boleh-boleh aja, tapi jangan melakukannya dengan cepat. Pelahan-lahan namun pastikan temanmu itu mendengarkannya.
5. Setiap orang memiliki pribadi yang unik dan khas, Cobalah mengerti bagaimana karakter temanmu. Hormatilah pendapatnya. Walau kadang kalian bisa saling berbeda pendapat dan keyakinan, namun pasti ada jalan tengah yang bisa ditempuh asal jangan tergesa-gesa memutuskannya.
6. Peliharalah kepercayaan yang telah diberikan oleh teman dekat Anda itu., Kalau yang ini nyambung tuh sama yang sebelumnya, yaitu Saling Menjaga rahasia. Jangan pernah sekali-kali Anda mengobral rahasia teman Anda pada orang lain. Saling jaga rahasia, anggap saja antara kalian ada sebuah permainan yang hanya bisa dimainkan oleh Anda dan teman Anda.

7. Berilah dukungan dan pujilah teman Anda, kesampingkan kesalahannya dan kelemahannya. Memberi dukungan kepada sahabat dalam keadaan apapun itulah yang terbaik. Apalagi saat teman/sahabat kita mengalami suatu masalah yang membuat ia terpuruk, maka kita sebagai sahabatnya harus bisa menghiburnya dan membuat ia ceria kembali. Dukungan dari orang-orang yang berarti bisa menjadi sebuah kekuatan untuknya.
8. Jangan pernah merasa iri kepada temanmu. Kebahagiaannya adalah bahagia milik Anda juga. Ikut berbahagia atas keberhasilan teman Anda. Iri itu hanya membawa Anda pada keburukan. Buang jauh-jauh perasaan iri. Kita patut ikut Berbahagia apabila teman/sahabat kita mendapatkan suatu kebahagiaan atau keberhasilan.
9. Dekat bukan berarti harus tergantung satu sama lain. Berikan pertolongan secukupnya. Jagalah 'jarak' yang wajar. Mundurlah sedikit bila kita merasa pertemanan sudah terlampaui dekat. Sebaliknya, mendekatlah kala kita merasa pertemanan sudah semakin renggang.
10. Sisihkan waktu untuk melakukan kegiatan refresing bersama. Kembangkan sikap toleransi, fleksibilitas, asertif, empati dan belajar saling memahami. Kegiatan keluar/liburan dan hang out bareng bisa mendekatkan satu sama lain. Sering-seringlah jalan bareng teman.
11. Jangan pernah ragu untuk minta maaf pada temanmu saat Anda melakukan sebuah kesalahan padanya. Setelah itu berusaha perbaiki kesalahan Anda. Begitu pula sebaliknya, berikan maaf dan lupakan kesalahannya jika ia bersalah.
12. Harus Peduli. Sebagai yang sahabat yang baik, kita harus peduli kepada sahabat kita. Jadi jangan sewaktu kita membutuhkan pertolongan dia ada untuk kita, sementara disaat dia butuh pertolongan kita justru tak mau peduli dan tak mau tau.

c. Sikap Terbaik dalam Membangun Tali Persahabatan

Ada tujuh sikap terbaik dalam membangun tali persahabatan :

1. Jadilah diri yang rendah hati. Seorang yang memiliki sikap rendah hati akan lebih mampu dalam membangun tali persahabatan. Lawan utama dari sikap ini adalah kesombongan. Manakala kita lebih banyak sombongnya daripada rendah hatinya maka akan makin sedikit orang yang tetap mau berteman dengan kita.
Sikap rendah hati tidak muncul tiba tiba, ada banyak faktor yang menjadi latar belakang mengapa orang yang sombong tiba tiba bisa berubah menjadi rendah hati. Salah satu faktor yang memberi pengaruh besar itu berasal dari dalam sendiri, yaitu keinginan untuk menjadi manusia yang lebih baik dan lebih berguna dar sebelumnya.
2. Jadilah pendengar yang baik. Tampaknya begitu mudah ketika kita diminta untuk menjadi pendengar, namun hanya ada sedikit orang yang mampu menjalankan hal ini. Seorang yang biasa dan telah terlatih untuk mendengarkan orang lain maka ia akan lebih mudah diterima orang lain dimanapun berada. Dengarkan baik baik ketika sahabat kita sedang bercerita, fokuskan perhatian terhadap apa yang sedang diceritakan, jangan sampai sahabat kita merasa dibiarkan karena kita asyik main game atau begitu asyik menonton televisi.
3. Berikan pujian yang tulus kepada sahabat. Mungkin ada sebagian pembaca yang belum pernah memberikan pujian kepada temannya sendiri meski jalinan

persahabatan yang ada telah terjalin selama puluhan tahun ? Kita tak boleh terlambat untuk memberikan pujian, kita hendaknya percaya bahwa pujian akan memberi semangat dan energi baru untuk sahabat sahabat yang ada dalam hidup ini. Kita mesti yakin bahwa seburuk apapun ke lakuan dari sahabat kita maka mereka pasti punya sisi keunggulan yang pantas diganjar dengan pujian. Sanjuangan yang bernilai positif itu ibarat angin dalam roda mobil, atau udara yang membuat balon terbang ke tempat yang lebih tinggi. Asal pujiannya tak terlalu sering dan tidak over maka jalinan persahabatan akan makin langgeng dimasa masa berikutnya.

4. Mengalah demi kebaikan sahabat. Sungguh teramat beruntung ketika kita memiliki sahabat sahabat yang lebih banyak mengalah dan lebih mengutamakan kepentingan kita. Mereka inilah yang jiwanya bersih, hatinya tulus dan mampu menghargai arti persahabatan lebih tinggi dari umumnya orang. Mereka menjadikan kita sahabat bukan karena harta atau apa, namun mereka membangun persahabatan dengan tujuan untuk memberi kebaikan kepada sesama. Dari sekian banyak jumlah teman yang kita miliki maka hanya ada sedikit sahabat yang mempunyai sikap lebih banyak mengalah. Tentunya kita bisa belajar lebih banyak dan meneladani sikap yang begitu mulia ini, karena sikap mengalah pada jangka panjangnya akan membuat kita makin kuat.
5. Berani menegur kita dengan sikap yang tegas tetapi santun. Sahabat yang baik bukanlah orang yang selalu setuju dengan semua tindakan yang kita ambil. Menegur sahabat tak selamanya mudah, perlu cara dan waktu yang tepat pula. Kita mungkin pernah mengalami hal yang tak enak saat menegur sahabat yang melakukan kesalahan, karena mereka malah jadi membenci dan menjauh dari kita. Kita dianggap telah mencampuri urusannya dan sok peduli dengan masalahnya. Selama niat kita tulus dan kita yakin bahwa teguran itu demi kebaikan sahabat kita maka jangan pernah ragu untuk mengingatkan sahabat yang kita cintai.
6. Setia dan tanggung jawab. Inilah sikap yang sangat dibutuhkan sahabat sahabat kita, mereka sangat membenci yang namanya pengkhianatan baik itu dilakukan secara terang terangan ataupun melalui cara cara keji yang tak mereka ketahui sepanjang hidupnya. Jangan pernah mengorbankan sahabat sendiri hanya karena kita ingin kepentingan pribadi segera terwujud. Sahabat yang telah bertahun tahun dengan kita dan telah bersama dalam kita dalam suka atau duka itu jauh lebih penting dari segalanya. Kebenaran dan kesetiaan yang telah sahabat berikan kepada kita tak akan pernah bisa dibeli, tak ada orang yang sanggup membeli kedamaian pikiran saat kita bersahabat dengan orang lain. Sebagian dari kita ada yang mengorbankan sahabat hanya demi tujuan uang dan kekayaan, padahal para ahli telah menemukan satu bukti andai seluruh harta dan uang di dunia ini diubah menjadi emas maka hanya akan menjadi beberapa kubik saja, namun seluruh emas yang telah disatukan ini tak akan mampu menggantikan kelembutan dan kesetiaan para sahabat kita yang mengagumkan.
7. Rutinkan untuk mendoakan sahabat kita. Apapun agama yang kita anut maka jangan pernah lupa untuk mendoakan mereka, kebiasaan ini akan membuat kita makin dekat dengan Tuhan dan kita akan memahami bahwa mereka ada dalam

hidup kita tentu bukan tanpa sebab. Harus kita akui bahwa kita berhutang besar atas kebaikan para sahabat, kita tak mungkin melupakan mereka, sejelek apapun perilaku sahabat maka jangan pernah bosan untuk memberi harapan lewat doa doa suci saat kita menyatukan hati kepada Tuhan. Doa kebaikan akan kembali kepada diri kita dan mendoakan kejahatan atau kecelakaan untuk sahabat maka itu pun akan kembali pada diri kita. Wahai sahabat...boleh saja kau melupakanku, tetapi jangan pernah bosan untuk mengingatkanku dalam tiap sembah sujudmu. Karena itulah yang aku inginkan, aku ingin kelak engkau tahu bahwa tali persahabatan diantara kita bukan karena apa, tetapi karena kita ingin mendapat kebaikan dalam hidup baik kini, esok ataupun selamanya.

Hal-hal yang merusak Persahabatan

- Sudah tidak ada kejujuran, rasa saling percaya dan rasa saling menjaga rahasia
- Adanya persaingan yang tidak sehat dan kecemburuan
- Mulai mementingkan kepentingan dan keuntungan pribadi

Lampiran 6. RPL Konseling Kelompok



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
Pos 55232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

1. Nama konseli : Laura Agustina, Rizka Dwi Ayuningtyas
2. Hari, tanggal : 5 Oktober 2017
3. Pertemuan ke- : 1
4. Waktu : 2 x 45 menit
5. Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
6. Topik permasalahan : Membolos
7. Media yang diperlukan : Kertas, bolpoin

Yogyakarta, 5 Oktober 2017

Guru BK/Konselor

Praktikan

Dra. V. Suwindarti
NIP. 195803031986022001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
Pos 55232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

1. Nama konseli :
 - a. Afiaty Caesaria Azizah (XII AP 2)
 - b. Ahadini Adinda Nindiyantik (XII AP 2)
 - c. Anis Aprillia Sari (XII AP 2)
 - d. Dewi Nur Amelia (XII AP 2)
 - e. Dinamipa Nugraheni (XII AP 2)
 - f. Lutfiana Nur A'ini (XII AP 2)
2. Hari, tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2017
3. Pertemuan ke- : 1
4. Waktu : 2 x 45 menit
5. Tempat : Ruang Bimbingan Konseling (Ruang Konseling Kelompok)
6. Topik permasalahan : Konflik dengan teman sebaya
7. Media yang diperlukan : Kertas, bolpoin

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Guru BK/Konselor

Praktikan

Dra. V. Suwindarti
NIP. 195803031986022001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

Lampiran 7. RPL Konseling Individu



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
Pos 55232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama Konseli : SYAVA TASYA RENDYNA
2. Kelas/Semester : XI AP 2
3. Hari, Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 90 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak : Siswa membolos sekolah

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Guru BK/Konselor

Praktikan

Dra. V. Suwindiarti
NIP. 195803031986022001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
Pos 55232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama Konseli : Fransiska Shinta Larasati
2. Kelas/Semester : XI UPW 2
3. Hari, Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 90 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak : Siswa membolos sekolah

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Guru BK/Konselor

Praktikan

Dra. V. Suwindiarti
NIP. 195803031986022001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
Pos 55232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama Konseli : Wisma Wulandari
2. Kelas/Semester : XI PM
3. Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 90 menit
6. Tempat : Depan Ruang Kelas XI PM
7. Gejala yang nampak : Siswa sedang ingin fokus sekolah tetapi terdistraksi karena masalah asmara

Yogyakarta, 28 Oktober 2017

Guru BK/Konselor

Praktikan

Dra. V. Suwindarti
NIP. 195803031986022001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

Lampiran 8. Laporan Bimbingan Klasikal



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
Pos 55232

LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1	Komponen layanan	Layanan Dasar
2.	Bidang layanan	Karir
3.	Topik layanan	Pilihan karir setelah lulus SMK-MAK
4	Tujuan layanan	Peserta didik/konseli memahami beberapa pilihan karir setelah lulus SMK/MK, serta mampu memahami konsekuensi dari setiap keputusan pilihan karir tersebut
5	Kelas /Semester	XI PM / Sm Ganjil
6	Hari/Tanggal	Selasa, 3 Oktober 2017
7	Durasi pertemuan	2 x 45 menit
8	Materi	<ol style="list-style-type: none">6. Pilihan karir setelah lulus dari SMK-MAK7. Hal yang harus diperhatikan untuk studi lanjut8. Mengikuti kursus/pelatihan9. Memasuki dunia kerja10. Memasuki kehidupan berkeluarga11. Berwirausaha
9	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa dapat memahami berbagai macam pilihan karir yang dapat mereka tempuh setelah lulus SMK serta mampu memahami konsekuensi dari keputusan pilihan karir tersebut.

Yogyakarta, 03 Oktober 2017

Mengetahui
Guru BK/ Konselor

Praktikan

Dra. V.Suwindiarti
NIP.19580303 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

HASIL EVALUASI PEMINATAN KARIR

XI PM

NAMA	KULIAH	KERJA	WIRAUSAHA	KURSUS	Kendala
ALFINA EKA NUR HARYANI	1	2			Tidak diizinkan orang tua untuk kuliah sambil kerja
ALLISA RACHMANIA EFFENDY			1		Modal dan restu orang tua
ASYRIIL OKTAVIANA			1		Modal usaha dan restu orang tua
BARAS DOMI PESONA					
BERNARDA TARA ANGSOKA JATI					
DAFFA NAFIZA NUR RAHKMI	2	1			Kampus yg terbatas untuk menerima mahasiswa yg kuliah sambil kerja, kendala biaya
DWI PUTRI HIDAYAHTULLAH		1			Kemampuan yang dimiliki masih kurang
ELFA BEAUTY	1				Merasa tidak akan disetujui orang tua jika ingin bekerja
INGE FAQHUR SURYA PUTRI	2	1			Belum menggali bakat
LAURA AGUSTINA					
LINTANG SUKMA NINGRUM	2	1	3		Paksaan salah satu anggota keluarga
LYNA AMELIA KHAN	1	2			Masih bimbang memilih jurusan
MAHESA BAYUARDI		1			Bingung memilih alternatif pilihan, kendala finansial
MAYA ALFIYA KHOIRUNISA	1				Khawatir kalau siswa SMA lebih diutamakan dalam seleksi kuliah
MEIKASARI			1		Sebenarnya ingin kuliah sambil kerja tapi takut tidak bisa membagi waktu

NARESWARA EZZA RACHMADANI		1	2		Tidak sejalan dengan keinginan orang tua
NOVA ANGGRAENI		1			Menentukan pekerjaan yg akan dipilih, postur tubuh, wawasan kurang luas
NUR ASNA ARVINA PUTRI	1	2			Nilai Akademik, ekonomi, wawasan masih kurang
NURIA SINTA RIDHA HIMAS	1	2			Belum mengenal minat dan bakat
OLIVIA DITA MARBUN					
PRATITA UNING RENGGANIS					
RAHMA NOVI ANGGRAINI	1	2			Biaya, Pengetahuan yang belum luas, restu orang tua untuk kuliah
RATNA PERMATA SARI					
RIZKA DWI AYUNINGTIYAS	2	1		3	Nilai akademik, biaya dan transportasi
SANCA SHERIN WANDANI					
SEVIKA SAHARA	1				Nilai akademik, kendala ekonomi
SOFIA SHAFIRA MURTI NINGRUM		1	2		Kurang kemampuan, susah mencari lowongan
WISMA WULANDARI	2	1			Kendala ekonomi
YEMIMA KRISTIARA MEZANGO					
YESI ERIKA PERTIWI	1				Tidak ada
YOLANDA RISTANTI	1				Masih bingung memilih jurusan, kendala ekonomi, kurang wawasan tentang kuliah



LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1	Komponen layanan	Layanan Dasar
2.	Bidang layanan	Karir
3.	Topik layanan	Pilihan karir setelah lulus SMK-MAK
4	Tujuan layanan	Peserta didik/konseli memahami beberapa pilihan karir setelah lulus SMK/MK, serta mampu memahami konsekuensi dari setiap keputusan pilihan karir tersebut
5	Kelas /Semester	XI AP 1 / Sm Ganjil
6	Hari/Tanggal	Rabu, 4 Oktober 2017
7	Durasi pertemuan	2 x 45 menit
8	Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Pilihan karir setelah lulus dari SMK-MAK2. Hal yang harus diperhatikan untuk studi lanjut3. Mengikuti kursus/pelatihan4. Memasuki dunia kerja5. Memasuki kehidupan berkeluarga6. Berwirausaha
9	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa dapat memahami berbagai macam pilihan karir yang dapat mereka tempuh setelah lulus SMK serta mampu memahami konsekuensi dari keputusan pilihan karir tersebut. Berdasarkan lembar evaluasi yang dibagikan, dapat diketahui sebanyak 21 siswa berminat melanjutkan kuliah setelah lulus SMK, 19 siswa berminat bekerja dan 16 siswa berminat untuk membuka wirausaha.

Yogyakarta, 04 Oktober 2017

Mengetahui
Guru BK/ Konselor

Praktikan

Dra. V.Suwindiarti
NIP.19580303 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

HASIL EVALUASI PEMINATAN KARIR

XI AP 1

NAMA	KULIAH	KERJA	WIRAUSAHA	KURSUS	Kendala
ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	2	1			Ingin kuliah sambil kerja tapi diminta fokus kuliah oleh orang tua
AMELIA PUTRI OKTAVIANA			1		Khawatir dengan persaingan ketat
ANINDHITA KARTIKASARI	1	3	2		Bingung setelah lulus mau langsung kuliah atau kerja dulu
ANNISYA KURNIA WATI	1	2			Bingung mau kerja dan kuliah dimana
AYU WULANDARI		1	2		Kurang modal untuk wirausaha dan belum dapat restu orang tua untuk buka usaha
CHINDY EFRIN SYAFIRA	1		2		Kurang wawasan tentang dunia kerja
DESTYA AYU FITRIANI	2	3	1		Takut gagal, banyak pikiran, bingung karena banyak pilihan
DEWI FAJARNAROHMA			1		Kurang modal untuk wirausaha
DIANA NINGRUM	1	2			Biaya tidak mencukupi, kemantapan memilih jurusan
DYAH ADE SAFITRI					
FARICHA SULISTYANINGRUM			1		Kurang modal untuk wirausaha
FIKA DWI MIRANTI					
FIKA YULIANTI	1	2	3		Jika ingin kuliah tidak boleh sambil kerja, ingin wirausaha tapi bingung di bidang apa
HUSNA ZAHRA SALSABILA	1	2	3		Jika ingin kuliah tidak boleh sambil kerja, ingin wirausaha tapi bingung di bidang apa
ICHA MARANTIKA	1	2			Masalah ekonomi, kemampuan akademik
INGE WIDYA NINGRUM		2	1		Khawatir persaingan ketat, takut gagal
IRSYA RAHMADANI	2	1			Bingung mau kerja dan kuliah dimana
KASANDRA DWI OKTAVIA	2	1			Bingung mau kerja dan kuliah dimana

KHARISMA NUR PRASASTI	2	1	3		Belum ada gambaran tempat kerja dan bingung ingin usaha apa
KHOIRU NADHIFAH	2	1			Bingung mau kerja dan kuliah dimana
LAILLY ANNISATUL QOLBY	2		1		Masih bingung menggali minat dan bakat
LILIN RIANI ROMADONI	2	1			Biaya kuliah, bingung terkait jurusan yang cocok, kurang informasi terkait dunia kerja
MAHARANI AYU GUSMANANDA	1	2			Bingung memilih jurusan
MEITA SHAFIRA	1	2			Bingung terkait jurusan kuliah, bingung bekerja di bidang apa
MITHA FIDIAHAYU KUMALA	2		1		Masih bingung menggali minat dan bakat
NADIA ASMARANI PUTRI	1				Kemantapan memilih jurusan
NADIA VONNY YULIETA	1				Bingung memilih jurusan
NASHAIHUL HONEY HERAWATI	2	1	3		Keterbatasan ekonomi, bingung mencari tempat kerja yang sesuai kemampuan
NURRUL RAMADHANI					
REDITA KURNIASIH			1		Kurang modal untuk wirausaha
RIZKA WIDYAASTUTI		1			Merasa belum punya skill yang baik, kendala ekonomi
SANIA YOLANDA			1		Kurang semangat dan percaya diri



LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1	Komponen layanan	Layanan Dasar
2.	Bidang layanan	Karir
3.	Topik layanan	Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi
4	Tujuan layanan	Peserta didik/konseli memahami tentang seluk beluk perguruan tinggi serta mampu menentukan pilihan yang tepat dalam melanjutkan studi dan sukses dalam pelaksanaan ujiannya
5	Kelas /Semester	XII AP 1 / Sm Ganjil
6	Hari/Tanggal	Rabu, 18 Oktober 2017
7	Durasi pertemuan	2 x 45 menit
8	Materi	1. Peserta didik/konseli dapat memahami hal yang perlu diketahui dalam melanjutkan studi ke PT 2. Peserta didik/konseli dapat memahami cara memilih program studi dan PT 3. Peserta didik/konseli dapat memahami kiat sukses masuk perguruan tinggi 4. Peserta didik/konseli dapat memahami jalur-jalur masuk perguruan tinggi 5. Peserta didik dapat memahami hal-hal penting terkait beasiswa bidikmisi
9	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa dapat memahami berbagai macam jenis perguruan tinggi, cara memilih program studi, kiat sukses masuk perguruan tinggi, jalur-jalur masuk perguruan tinggi (SBMPTN, SNMPTN dan SM) serta informasi terkait beasiswa bidikmisi berupa syarat penerima beasiswa dan berkas adminidtrasi yang harus dipersiapkan. Siswa yang membutuhkan layanan lebih lanjut diarahkan untuk mengikuti bimbingan kelompok.

MengetahuiGuru BK/ Konselor
Yogyakarta, 18 Oktober 2017
Praktikan

Dra. V.Suwindiarti
NIP.19580303 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274)512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode
Pos 55232

LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1	Komponen layanan	Layanan Dasar
2.	Bidang layanan	Sosial
3.	Topik layanan	Membangun Persahabatan Sejati
4	Tujuan layanan	Peserta didik/konseli memiliki perasaan positif untuk membina persahabatan dengan kegiatan positif serta miliki rencana kegiatan untuk mengisi kegiatan persahabatan yang positif
5	Kelas /Semester	XI AK 1 / Sm Ganjil
6	Hari/Tanggal	Jum'at, 3 November 2017
7	Durasi pertemuan	2 x 45 menit
8	Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Tentang persahabatan2. Membina persahabatan agar tetap awet dan lebih bermanfaat3. Sikap terbaik dalam membangun tali persahabatan
9	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa dapat memahami tentang makna persahabatan serta perasaan positif yang harus ditumbuhkan dalam membina persahabatan antar teman. Tindak lanjut bagi kegiatan ini adalah layanan konseling kelompok atau konseling individu sesuai kebutuhan.

Yogyakarta, 03 November 2017

Mengetahui
Guru BK/ Konselor

Praktikan

Dra. V.Suwindiarti
NIP.19580303 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

Lampiran 9. Laporan Konseling Kelompok

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama konseli : Laura Agustina, Rizka Dwi Ayuningtyas
2. Kelas/semester : XI PM / Ganjil
3. Hari, tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 2 x 45 menit
6. Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling (Ruang
Konseling Kelompok)
7. Pendekatan dan teknik konseling : *Reality Therapy* dengan Menggunakan Teknik
WDEP
8. Hasil yang dicapai :

Peserta konseling kelompok ini tidak datang secara sukarela melainkan dipanggil oleh mahasiswa karena telah satu kali tidak masuk sekolah tanpa keterangan pada minggu sebelumnya. Alasan tidak masuk sekolah keduanya adalah karena sakit dan tidak ada yang mengantarkan surat. Siswa memahami dampak negatif yang muncul jika mereka memutuskan untuk tidak masuk tanpa surat izin, namun mereka mengaku hal itu terjadi karena terpaksa oleh kondisi. Ibu Laura bekerja sebagai buruh laundry sedangkan Ayahnya sudah tidak tinggal bersama ia dan ibunya lagi karena perceraian. Berdasarkan rekap presensi memang baru sekali ini Laura tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Sedangkan Rizka beralasan tidak bisa mengirim surat izin karena tidak ada kendaraan di rumah dan kedua orang tuanya akan kerepotan jika harus mengantarkan karena di waktu yang sama mereka harus menyelesaikan pekerjaannya. Konseli dapat menentukan tindakan apa yang akan diambil jika ada faktor-faktor tertentu yang mendorong mereka untuk tidak masuk sekolah tanpa izin.

Melalui proses penggalian tingkat komitmen (*wants*), kedua siswa dapat menyadari tanggung jawabnya sebagai siswa untuk membuat surat izin tidak masuk sekolah apabila ada keperluan sakit atau izin karena keperluan lainnya. Kemudian siswa diajak untuk mengeksplorasi perilaku, tindakan, pikiran dan perasaan mereka sehingga mereka dapat mencapai kesadaran yang lebih besar mengenai perilakunya sendiri (*doing and direction*). Mahasiswa juga mengajak siswa untuk mengevaluasi perilakunya yang tidak masuk sekolah tanpa izin (*evaluation*), serta konsekuensi yang mereka dapat apabila melakukan hal tersebut yakni mendapat poin pelanggaran tata tertib. Setelah itu siswa diajak untuk menyusun rencana (*planning*) ke depan

mengenai hal-hal yang harus dilakukan apabila permasalahan seperti ini muncul kembali.

Pada akhirnya siswa menyadari tentang dampak negatif perilakunya membolos sekolah tanpa keterangan serta dapat menemukan alternatif cara yang dapat ia lakukan agar kendala-kendala administrasi terkait perizinan tidak masuk sekolah dapat teratasi.

Yogyakarta, 05 Oktober 2017

Mengetahui

Guru BK/ Konselor

Praktikan

Dra. V. Suwindarti

NIP. 195803031986022001

Aulia Rachma Fajria

NIM. 14104241035

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama konseli : Afiaty Caesaria Azizah, Ahadini Adinda Nindiyantik, Anis Aprillia Sari, Dewi Nur Amelia, Dinamipa Nugraheni, Lutfiana Nur A'ini
2. Kelas/semester : XII AP 2 / Ganjil
3. Hari, tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 2 x 45 menit
6. Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling
7. Pendekatan dan teknik konseling : Gestalt dengan teknik *Role Playing*
8. Hasil yang dicapai :

Peserta Konseling Kelompok ini hadir secara sukarela ke ruang BK. Permasalahan yang dibahas pada pertemuan ini adalah siswa mengalami konflik dengan salah satu teman di kelas namun tidak berani mengungkapkan. Menurut penjelasan siswa, teman kelas yang bersangkutan memiliki sifat mengadu domba. Masalah ini sudah berlangsung sejak kelas XI dan masih belum ada perubahan. Melalui layanan ini, siswa dapat menemukan kesadaran untuk berupaya menyelesaikan konflik tersebut dengan cara mengajaknya duduk bersama dan saling mengungkapkan perasaan masing-masing. Hal ini dirasa penting untuk menjalin keterbukaan agar lebih mudah dalam menemukan solusi permasalahan terbaik. Mahasiswa mengajak siswa untuk berlatih memainkan peran (*Role Playing*) dimana situasi dibuat seolah siswa sedang berkumpul bersama dengan teman yang bersangkutan untuk membahas permasalahan tersebut. Respon para siswa yang mengikuti kegiatan konseling ini sangat baik. Mahasiswa dapat menangkap niatan baik mereka yang ingin menyelesaikan konflik sekaligus membantu temannya agar mau berubah menjadi lebih baik dengan meninggalkan perangai buruknya tersebut.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Mengetahui

Guru BK/ Konselor

Praktikan

Dra. V. Suwindiarti

Aulia Rachma Fajria

NIP. 195803031986022001

NIM. 14104241035

Lampiran 10. Laporan Konseling Individu

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama konseli : Syava Tasya Rendina
2. Kelas/semester : XI AP 2 / Ganjil
3. Hari, tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 90 menit
6. Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling
7. Pendekatan dan teknik konseling : Pendekatan *Reality Therapy* dengan teknik WDEP (*Wants, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning*)
8. Hasil yang dicapai :

Berdasarkan proses konseling dapat diketahui bahwa latar belakang siswa membolos sekolah sebanyak dua kali pada bulan September adalah karena sakit dan malas membuat surat izin. Sebelumnya siswa tergolong bukan anak yang sering membolos. Ia beralasan tidak masuk sekolah tanpa izin karena merasa bahwa membuat surat izin terlalu rumit dan menyulitkannya, apalagi harus mengantarkannya hari itu juga ke sekolah sedangkan sejak pagi Ibunya sudah harus bekerja. Melalui proses penggalan tingkat komitmen (*wants*), siswa dapat menyadari tanggung jawabnya sebagai siswa untuk membuat surat izin tidak masuk sekolah apabila ada keperluan sakit atau izin karena keperluan lainnya. Kemudian dilakukan eksplorasi terhadap perilaku, tindakan, pikiran dan perasaan siswa sehingga ia dapat mencapai kesadaran yang lebih besar bagi siswa mengenai perilakunya sendiri (*doing and direction*). Setelah itu siswa dapat mengevaluasi perilakunya yang tidak masuk sekolah tanpa izin (*evaluation*), kemudian siswa diajak untuk menyusun rencana (*planning*) ke depan mengenai hal-hal yang harus dilakukan apabila permasalahan muncul kembali. Pada akhirnya siswa menyadari tentang dampak negatif perilakunya membolos sekolah tanpa keterangan serta dapat menemukan alternatif cara yang dapat ia lakukan agar kendala-kendala administrasi terkait perizinan tidak masuk sekolah dapat teratasi. Jika sakitnya memang sudah sejak sehari sebelumnya, siswa berkomitmen untuk meminta tolong ibunya menyiapkan surat izin agar jika sewaktu-

waktu tidak hadir pada keesokan harinya surat dapat langsung diantar ke sekolah lebih awal oleh Ibunya atau pegawai di rumahnya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui

Guru BK/ Konselor

Praktikan

Dra. V. Suwindarti

NIP. 195803031986022001

Aulia Rachma Fajria

NIM. 1410424103

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama konseli : Fransisca Shinta Larasati
2. Kelas/semester : XI UPW 2 / Ganjil
3. Hari, tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 90 menit
6. Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling
7. Pendekatan dan teknik konseling : *Person Centered*

8. Hasil yang dicapai :

Melalui konseling individu, diperoleh beberapa informasi mengenai konseli. Ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ayahnya bekerja di Telkom Bandung dan hanya pulang sekali dalam sebulan. Beberapa bulan belakangan ia telah beberapa kali tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Pada konseling pertama ini siswa cukup sulit untuk diajak terbuka dan lebih banyak menunjukkan sikap acuh jika ditanya terkait permasalahan yang ia alami. Guru pembimbing memang sudah pernah menjelaskan bahwa siswa ini memang memiliki perangai yang sangat acuh. Ia hanya menjelaskan bahwa dirinya tidak nyaman berada di sekolah karena teman-teman kelasnya yang tidak mau berbaur dan terlalu memilih dalam berteman. Ia juga tidak dekat dengan Ibu dan Adik-adiknya, satu-satunya orang yang ia percaya untuk dijadikan tempat cerita adalah pacarnya yang saat ini berada di Jakarta. Fransisca sangat menyukai bahasa mandarin dan memiliki cita-cita untuk kuliah ke luar negeri, tepatnya ke China. Mahasiswa mencoba memberikan apresiasi kepada siswa atas potensinya tersebut. Hal itu membuat siswa menjadi sedikit lebih nyaman dan mulai merubah nada bicaranya menjadi lebih santai. Alhasil, pertemuan konseling pun lebih banyak fokus pada siswa agar ia merasa nyaman dan mau terbuka. Sebagai tindak lanjut, mahasiswa akan berkolaborasi dengan Guru Pembimbing untuk melakukan home visit ke rumah Fransisca.

Mengetahui
Guru BK/ Konselor

Dra. V. Suwindiarti
NIP. 195803031986022001

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama konseli : Wisma Wulandari
2. Kelas/semester : XI PM / Ganjil
3. Hari, tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 95 menit
6. Tempat : Depan Ruang Kelas XI PM
7. Pendekatan dan teknik konseling : *Gestalt* dengan teknik *role playing*
8. Hasil yang dicapai :

Siswa sangat terbuka dalam menceritakan permasalahan yang dialami. Saat ini ia memiliki masalah yakni menjadi kurang fokus belajar karena urusan asmara. Ia menjelaskan bahwa dirinya memiliki prinsip untuk tidak menjalin hubungan pacaran dengan laki-laki selama ia masih bersekolah. Namun belakangan ini ia merasa agak risau karena ada teman laki-laki yang memberi perhatian lebih padanya. Selama ini siswa hanya menanggapinya biasa sebagaimana teman pada umumnya, tetapi pada suatu hari teman laki-laki tersebut justru mengungkapkan perasaannya melalui secara langsung. Siswa mengaku bahwa dirinya menganggap ungkapan temannya itu hanya sebatas candaan. Setelah kejadian itu ia merasa bersalah karena tidak menyikapi temannya dengan baik, ia pun belum menjelaskan mengenai kondisi dirinya dan prinsip yang ia pegang untuk tidak dulu pacaran. Ia ingin menjelaskan namun masih bingung harus bagaimana. Melalui konseling individu, mahasiswa mengajak siswa untuk mendalami apa yang ia mau atas dirinya, hingga pada akhirnya siswa memperoleh penguatan diri untuk tetap mempertahankan prinsipnya yakni ingin fokus belajar di sekolah dan tidak dulu menjalin hubungan pacaran dengan laki-laki karena ia menyadari bahwa hal tersebut bisa mengganggu fokus belajarnya. Mahasiswa mengajak siswa untuk berlatih berbicara demi menjelaskan kepada teman laki-lakinya tersebut agar tidak ada kesalahpahaman dengan menggunakan teknik *role playing*.

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK/Konselor

Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

Lampiran 11. Laporan Home Visit

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1	Nama peserta didik/konseli	Rizka Dwi Ayuningtyas
2	Kelas /Semester	XI Pemasaran
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik / Permasalahan	Sering Tidak masuk sekolah
5	Fungsi layanan	Kuratif
6	Pihak yang Terlibat	Konseli, Orang Tua Konseli
7	Tujuan Kegiatan	Melakukan kroscek permasalahan yang dialami siswa
8	Gambaran ringkas masalah	<p>Berdasarkan hasil rekap data presensi, diketahui bahwa siswa sering tidak masuk sekolah tanpa izin. Sebelum dilakukan home visit, Guru BK telah melaksanakan layanan konseling kelompok yang ditujukan bagi siswa dan satu orang teman kelasnya. Dalam konseling kelompok tersebut, siswa mengeluhkan sering sakit pusing. Ia mengaku jika memang dirinya sering tidak masuk sekolah karena sakit dan tidak ada yang bisa mengantarkan surat izin ke sekolah sehingga dalam rekap presensi tertulis alpa.</p> <p>Secara ekonomi, keluarga Rizka tergolong kurang mampu. Ia juga termasuk salah satu siswa yang menerima beasiswa KMS. Ayah siswa bekerja sebagai penarik odong-odong di alun-alun setiap malam sedangkan ibunya bekerja sebagai pembuat kerajinan berbahan rajut yang dipasarkan secara online. Dalam kegiatan home visit, Guru BK berhasil menemui Ibu dan Kakak siswa di rumahnya. Berdasarkan observasi saat home visit diketahui bahwa lingkungan tempat tinggal siswa tergolong kurang sehat karena sangat sempit dan kumuh. Guru BK mencoba menggali informasi</p>

		<p>dari keluarga terkait kondisi siswa yang sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Ibu siswa membenarkan bahwa siswa memang sering sakit pusing, terutama apabila dalam kondisi kelelahan. Pihak keluarga sudah berusaha memeriksakan ke dokter namun siswa menolak dengan alasan takut disuntik.</p> <p>Guru BK sudah menyarankan kepada pihak keluarga agar siswa bersedia tinggal di Yayasan Wiloso Projo dengan harapan agar siswa bisa tinggal di tempat yang lebih layak dan memperoleh perawatan yang lebih baik. Pihak keluarga pun telah melakukan survey ke lokasi Yayasan. Namun siswa yang bersangkutan menolak untuk tinggal disana dengan alasan tidak mau tinggal jauh dari orang tua.</p>
9	Alamat Kunjungan	Jl. Suryoputran PB II/6
10	Hari/Tanggal dan lama Kunjungan	Senin, 23 Oktober 2017
11	Anggota keluarga yang Dikunjungi	Ibu dan Kakak Konseli
12	Rencana Evaluasi	Memantau kehadiran dan perkembangan siswa di sekolah
13	Tindak lanjut	Konseling Individu jika dibutuhkan
14	Catatan Khusus	Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan dan memiliki riwayat penyakit infeksi saluran kencing

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Bimbingan dan Konseling

Praktikan

Dra. V. Suwindarti
NIP. 19580303 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1	Nama peserta didik/konseli	Evi Abdul Rohman Saleh
2	Kelas /Semester	XI Multimedia
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik / Permasalahan	Sering Terlambat Masuk Sekolah
5	Fungsi layanan	Kuratif
6	Pihak yang Terlibat	Siswa, Keluarga Siswa
7	Tujuan Kegiatan	Melakukan kroscek permasalahan yang dialami siswa
8	Gambaran ringkas masalah	<p>Berdasarkan data hasil rekap keterlambatan, diketahui bahwa siswa sering terlambat masuk sekolah. Menurut informasi dari salah satu tetangga, siswa sering pulang malam seusai pergi bersama pacarnya. Sesampainya di rumah pun siswa masih sering membalasi <i>chat</i> WhatsApp sang pacar sehingga ia baru bisa tidur menjelang pagi hari. Hal itu membuat siswa sering bangun kesiangan dan terlambat masuk ke sekolah. Ia juga sering tertidur di kelas selama pelajaran berlangsung.</p> <p>Orang tua siswa telah lama bercerai, saat ini ayah dan keluarganya tinggal di Cilacap sedangkan ia tinggal di Jogja bersama Ibu Mertua dari Kakaknya. Kakak siswa bekerja sebagai perawat di salah satu panti Jompo di Jepang. Berdasarkan informasi dari salah satu kerabat yang ditemui saat home visit, diketahui bahwa siswa memang sering pulang larut malam dengan alasan belajar bersama pacarnya. Saat Ibu Mertua sang kakak pergi ke Jepang, siswa pernah mengajak pacarnya ke rumah dan membawanya naik ke kamar yang terletak di lantai dua.</p>

		Pada kegiatan <i>home visit</i> kali ini, guru BK dan mahasiswa praktikan tidak dapat memperoleh informasi yang lebih rinci dikarenakan kerabat siswa yang ditemui tidak tinggal di rumah tersebut.
9	Alamat Kunjungan	Jalan Ontorejo WB II 147 C, Wirobrajan
10	Hari/Tanggal dan lama Kunjungan	Selasa, 24 Oktober 2017
11	Anggota keluarga yang Dikunjungi	Salah satu kerabat keluarga yang sedang bertugas sebagai mandor renovasi rumah
12	Rencana Evaluasi	Memantau kehadiran dan perkembangan siswa di sekolah
13	Tindak lanjut	Konseling Individu
14	Catatan Khusus	Pacar siswa adalah teman satu kelasnya

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Bimbingan dan Konseling

Praktikan

Dra. V. Suwindarti
NIP. 19580303 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1	Nama peserta didik/konseli	Mahesa Bayuardi
2	Kelas /Semester	XI PM
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik / Permasalahan	Sering membolos
5	Fungsi layanan	Kuratif
6	Pihak yang Terlibat	Siswa, Keluarga Siswa
7	Tujuan Kegiatan	Melakukan kroscek permasalahan yang dialami siswa
8	Gambaran ringkas masalah	<p>Sejak kelas X, siswa sudah sering melakukan pelanggaran tata tertib sekolah berupa membolos bahkan merokok di lingkungan sekolah. Hal itu sempat membuatnya hampir dikeluarkan dari sekolah, namun Guru BK tetap berupaya untuk memberikan pembinaan dan tidak langsung membuat keputusan gegabah untuk mengeluarkan siswa.</p> <p>Di kelas XI, guru BK sudah dua kali memergoki siswa membolos dan memilih nongkrong bersama teman-temannya di warung yang terletak di depan sekolah. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari siswa, teman-teman yang kebersamaannya pada saat membolos sekolah adalah siswa dari sekolah lain. Ia juga mengaku pernah diajak untuk minum minuman keras oleh teman-temannya tersebut.</p> <p>Saat dilakukan home visit, diperoleh informasi dari ibu siswa bahwa saat ini siswa yang bersangkutan sudah jarang keluar rumah bersama teman-teman yang biasa mengajaknya membolos. Setiap hari ia berangkat dan pulang sekolah bersama teman perempuan yang satu kelas dengannya. Siswa juga</p>

		sudah tidak lagi keluar malam karena sang Ibu selalu menyuruhnya pulang sebelum pukul 8 malam. Sang Ibu menyadari bahwa pada dasarnya siswa masih bisa diarahkan untuk menjauhi pergaulan yang tidak baik, akan tetapi memang harus ada pengawasan dan bimbingan yang terus menerus karena siswa tersebut termasuk tipe anak yang mudah terpengaruh oleh lingkungan teman sebayanya.
9	Alamat Kunjungan	Blunyah Rejo TR II/798-819
10	Hari/Tanggal dan lama Kunjungan	Kamis, 26 Oktober 2017
11	Anggota keluarga yang Dikunjungi	Ibu Siswa
12	Rencana Evaluasi	Memantau kehadiran dan perkembangan siswa di sekolah
13	Tindak lanjut	Konseling individu jika diperlukan
14	Catatan Khusus	-

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Bimbingan dan Konseling

Praktikan

Dra. V. Suwindarti

Aulia Rachma Fajria

Lampiran 12. Laporan Bimbingan Kelompok

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Komponen Layanan :

Bidang layanan	: Karir
Hari/ Tanggal Pelaksanaan	: Kamis, 19 Oktober 2017
Waktu	: 2 x 45 Menit
Kelas	: XII AP 1
Tujuan	: Peserta didik memahami kiat memilih program studi sesuai minat bakat dan kiat lolos seleksi masuk perguruan tinggi sehingga mampu menentukan pilihan yang tepat dalam melanjutkan studi dan menjalani studi dengan baik

Uraian Pelaksanaan

1. Uraikan kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi):
 - a. Membuka kegiatan dengan salam dan menanyakan kabar serta perkembangan belajar di kelas XII
 - b. Menyampaikan informasi mengenai gambaran umum seleksi perguruan tinggi, tips memilih Perguruan Tinggi dan Program studi serta ragam beasiswa yang ditawarkan
 - c. Diskusi kelompok dan curah pendapat mengenai pilihan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan hal-hal yang perlu dipersiapkan
 - d. Menanyakan hambatan yang dialami siswa dalam mempersiapkan studi lanjut ke Perguruan Tinggi
 - e. *Expressive Writing* dengan menuliskan rencana dan target selama 1 semester ke depan untuk mempersiapkan studi lanjut ke Perguruan Tinggi
2. Hasil yang diperoleh (Identifikasi):
 - a. Siswa masih sangat minim informasi mengenai Perguruan Tinggi
 - b. Siswa mengalami kesulitan dalam pemilihan prodi yang sesuai minat dan bakat
 - c. Tiga dari empat siswa mengakui adanya hambatan ekonomi dan kurang memperoleh informasi mengenai beasiswa
 - d. Satu siswa sudah mantap ingin mencoba seleksi USM-STAN
3. Kesimpulan yang didapat (Analisis):
 - a. Kebingungan siswa terkait seluk beluk seleksi Perguruan Tinggi salah satunya disebabkan karena kurangnya informasi
 - b. Siswa memerlukan motivasi dari lingkungan terutama keluarga, guru dan teman untuk tetap optimis mencapai cita-cita melanjutkan studi ke perguruan tinggi
4. Tindak lanjut dari kegiatan ini (Generalisasi):
 - a. Mahasiswa dan siswa membuat kesepakatan untuk menempelkan hasil *Expressive Writing* di kamar masing-masing sebagai penyemangat

- b. Mahasiswa memberikan informasi mengenai link website yang menyediakan latihan-latihan soal SBMPTN dan UM untuk membantu persiapan belajar siswa mengikuti seleksi Perguruan Tinggi

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Guru BK

Praktikan

Dra. V. Suwindarti
NIP. 19580303 198602 2 001

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

Lampiran 13. Laporan Hasil Analisis ITP

Laporan Assesmen Individu Teknik Non Tes
Inventori Tugas Perkembangan
SMK N 7 Yogyakarta



Disusun oleh :

Aulia Rachma Fajria

14104241035

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Laporan Asesmen Individu Teknik Non Tes
Inventori Tugas Perkembangan
SMK N 7 Yogyakarta

A. Pengertian

ITP merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan individu sehingga dapat ditemukan pada tingkat mana individu berada pada tingkat perkembangannya. Tingkat perkembangan individu menggambarkan perbedaan kualitatif bagaimana cara individu berinteraksi dengan lingkungan.

Tingkatan yang ada dalam pengukuran inventori tugas perkembangan antara lain:

1. Tingkat implusif, memiliki ciri – ciri menetapkan identitas diri sebagai bagian yang terpisah dari orang lain. Pola perilaku menuntut dan bergantung pada lingkungan sebagai sumber ganjaran dan hukuman, serta berorientasi sekarang (tidak berorientasi pada masa lalu atau masa depan). Individu tidak menempatkan diri sebagai faktor penyebab perilaku.
2. Tingkatan perlindungan diri, memiliki ciri – ciri peduli terhadap kontrol dan keuntungan yang dapat diperoleh dari berhubungan dengan orang lain. Mengikuti aturan secara oportunistik dan hedonistik (prinsip menyenangkan diri). Berpikir tidak logis dan stereotip. Cenderung menyalahkan dan mencela orang lain dengan lingkungan.
3. Tingkat konformistik, memiliki ciri-ciri peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial, cenderung berpikir stereotip dan klise, peduli akan aturan eksternal bertindak dengan motif dangkal untuk memperoleh pujian menyamakan diri dalam ekspresi emosi, kurang introspeksi, perbedaan kelompok didasarkan pada ciri – ciri eksternal, takut tidak diterima kelompok, tidak sensitif terhadap keindividualan, dan merasa berdosa jika melanggar peraturan.
4. Tingkat sadar diri, memiliki ciri-ciri mampu berpikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, dan penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
5. Tahapan seksama, memiliki ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan prespektif diri.

B. Tujuan/ Manfaat

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas maka dapat ditarik manfaat dan tujuan dari penggunaan ITP, yaitu :

- a. Manfaat : dengan menggunakan ITP dapat diketahui tingkat perkembangan yang telah dicapai sehingga dapat diketahui tugas perkembangan yang mana yang sudah dan akan diselesaikan.
- b. Tujuan : mengetahui tingkat perkembangan seseorang dan korelasinya dengan tuntutan sosial, tugas dan tingkat perkembangan yang seharusnya ia capai sekarang.

C. Aspek-aspek

Dalam Inventori Tugas Perkembangan, ada 10 aspek yang diukur untuk siswa SD dan SLTP, sementara untuk siswa SLTA dan perguruan tinggi ada 11 aspek, meliputi:

1. Landasan hidup religius
2. Landasan perilaku etis
3. Kematangan emosional
4. Kematangan intelektual
5. Kesadaran tanggung jawab
6. Peran sosial sebagai pria atau wanita
7. Penerimaan diri dan pengembangannya
8. Kemandirian perilaku ekonomis
9. Wawasan persiapan karier
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya
11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga

Angket Inventori Tugas Perkembangan memiliki beberapa karakteristik yang khas, yaitu:

1. Inventori Tugas Perkembangan berbentuk angket terdiri dari kumpulan pertanyaan, di mana setiap 4 butir pernyataan yang mengukur satu subaspek.
2. Tingkat perkembangan siswa dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada setiap aspek.
3. Besar skor yang diperoleh menunjukkan tingkat perkembangan siswa.
4. Angket ITP untuk setiap tingkat pendidikan memiliki jumlah soal yang berbeda. ITP SD dan ITP SLTP memiliki jumlah 50 butir soal, di mana setiap soal memiliki 4 butir pilihan. Pada proses pengolahan yang diskor hanya 40 soal, sedangkan 10 butir soal untuk mengontrol tingkat konsistensi peserta didik dalam menjawab atau mengerjakan ITP. Sedangkan pada ITP SLTA dan ITP PT memiliki jumlah 77 butir soal, di mana setiap butir soal memiliki 4 butir pernyataan pilihan. Pada proses pengolahan yang diskor hanya 66 butir soal, sedangkan yang 11 butir soal lainnya digunakan untuk mengontrol tingkat konsistensi peserta didik dalam menjawab atau mengerjakan ITP

D. Langkah-langkah

Dalam teknik inventori tugas perkembangan terdapat langkah pengadministrasian yang terdiri atas dua tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Sebelum perencanaan asesmen, konselor melakukan perencanaan dengan menetapkan tujuan layanan asesmen, menetapkan sasaran asesmen dan jumlah sasaran layanan, menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan asesmen yang memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik, penyediaan meja dan kursi yang nyaman untuk mengerjakan asesmen. Selain itu, mempersiapkan buku ITP dan lembar jawaban sesuai dengan jumlah sasaran yang akan mengikuti asesmen.

b. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan asesmen dengan menggunakan ITP konselor perlu melakukan beberapa hal berikut ini:

- 1) Pada pertemuan awal konselor memberi *verbal setting* (menjelaskan tujuan, manfaat, dan kerahasiaan).
- 2) Membagikan buku inventori beserta lembar jawaban kepada siswa.
- 3) Siswa diminta mengisi identitasnya pada lembar jawaban.
- 4) Konselor membacakan petunjuk pengerjaan, sementara siswa membaca petunjuk yang terdapat pada buku ITP.
- 5) Tanya jawab dan penjelasan lebih lanjut bila ada siswa yang masih belum memahami cara mengerjakan.
- 6) Siswa dipersilahkan mengerjakan ITP pada lembar jawaban.
- 7) Waktu pengerjaan secukupnya, diperkirakan paling cepat 20 menit dan paling lambat 40 menit. Tidak boleh ada yang mengosongkan jawaban.
- 8) Selesai mengerjakan, lembar jawaban dan buku inventori dikumpulkan.

Selain itu, terdapat pula langkah-langkah untuk mengolah dan menganalisis jawaban dari siswa. Langkah-langkah tersebut antara lain:

1. Penskoran dan Pengolahan

- a) Setelah pelaksanaan asesmen selesai, konselor mengumpulkan lembar jawaban sesuai tingkat sekolah, sebab masing-masing tingkat memiliki kunci jawaban yang berbeda.
- b) Menghitung tingkat konsistensi siswa
 - 1) Lihat KESAMAAN jawaban terhadap dua nomor yang isi pernyataannya sama persis dapat dilihat dari tabel konsistensi.
 - 2) Bila kedua jawaban sama, diberi skor 1, bila tidak sama maka diberi skor 0. Tulis angka tersebut pada kolom konsistensi di lembar jawaban.
 - 3) Jumlahkan skor konsistensi, jumlah skor maksimal 11. Skor konsistensi yang 5 ke bawah, menunjukkan bahwa yang bersangkutan kurang serius dalam mengerjakan ITP.
- c) Menghitung skor setiap aspek perkembangan
 - 1) Pada lembar jawaban, tulis skor tiap nomor sesuai kunci.
 - 2) Jumlahkan 6 skor yang satu baris, tulis jumlah itu pada kolom paling kanan di lembar jawaban.
 - 3) Lakukan sampai baris terbawah.
 - 4) Masing-masing jumlah skor dibagi 6, diperoleh rata-rata skor tiap aspek. Skor tiap aspek itulah yang menunjukkan tingkat perkembangan siswa dalam aspek bersangkutan. (Tulis dalam kolom ST).
- d) Menghitung rata-rata skor aspek tiap siswa dan rata-rata seluruh siswa/kelompok. Rata-rata skor ini digunakan sebagai bahan perbandingan dalam menganalisis ITP.
 - 1) Untuk skor setiap siswa, jumlahkan skor semua aspek, kemudian dibagi 11 (banyaknya aspek). Angka itu adalah rata-rata skor semua aspek (ST) per siswa.

- 2) Untuk skor kelompok, jumlahkan rata-rata skor semua aspek (ST) dari semua siswa, kemudian bagi jumlah siswa dalam kelompok itu. Itulah rata-rata skor semua siswa dalam satu kelompok.
- e) Membuat grafik individual dan grafik kelompok
- 1) Grafik individual dibuat berdasarkan skor tiap aspek dari seorang siswa, sehingga dihasilkan grafik profil individu dalam 10 atau 11 aspek perkembangan.
 - 2) Grafik kelompok dibuat berdasarkan rata-rata skor tiap aspek dari seluruh siswa, sehingga dihasilkan grafik profil individu di dalam kelompoknya, dalam 10 atau 11 aspek perkembangan.
- f) Interpretasi Hasil Skor dan Grafik
- 1) Rata-rata skor aspek setiap siswa atau rata-rata skor seluruh siswa digunakan sebagai bahan perbandingan dalam menganalisis ITP.
 - 2) Untuk melakukan interpretasi lihat kembali tabel skor dan tahapan perkembangan untuk setiap tingkat pendidikan (SD, SLTP, SLTA, PT), contoh skor rata siswa = 4, berarti dia berada pada tahap perkembangan sadar diri, atau skor rata-rata = 5, berarti berada pada tahap perkembangan saksama.
 - 3) Bila Anda pada tahap saksama atau sadar diri, lalu Anda deskripsikan apa maknanya, dengan melihat deskripsi setiap tahapan perkembangan. Masing-masing jumlah skor dibagi empat, diperoleh rata-rata skor tiap aspek. Skor tiap aspek itulah yang menunjukkan tingkat perkembangan siswa dalam aspek bersangkutan (tuliskan pada Kolom ST).
 - 4) Dari grafik Anda dapat melakukan analisis, aspek mana saja dari perkembangan yang sudah berkembang sesuai dengan kategori tingkat pendidikan saat ini, atau yang masih belum optimal berkembang.
 - 5) Berdasarkan hasil grafik, Anda dapat merancang program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Untuk mengolah hasil ITP diperlukan beberapa perangkat antara lain:

a) Tabel konsistensi

Pada tabel ini beberapa nomor di lajur kiri memiliki kesamaan dengan nomor-nomor soal di lajur kanan. Ini digunakan untuk melihat konsistensi jawaban peserta didik saat menjawab/memilih pernyataan pada Inventori Tugas Perkembangan. Konsistensi dalam menjawab ITP yang baik adalah bila berada minimal >5 sampai dengan maksimal = 11.

b) Tabel kunci jawaban ITP

Untuk memberi skor pada setiap hasil jawaban atau pilihan pernyataan peserta didik pada lembar jawaban ITP diperlukan kunci jawaban, karena setiap kemungkinan pilihan jawaban/pernyataan pada setiap butir soal memiliki bobot skor yang berbeda-beda.

c) Tabel skor dan tingkat perkembangan ITP

Untuk melakukan analisis terhadap perolehan skor pada penggunaan ITP, perlu merujuk pada klasifikasi yang telah ditetapkan oleh pengembang alat asesmen ini. Setiap tingkat pendidikan memiliki skor dan tingkat perkembangan yang berbeda, walaupun demikian setiap tingkat pendidikan memiliki titik singgung skor maupun pencapaian

tingkat perkembangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perkembangan individu merupakan suatu rangkaian proses berkesinambungan.

1) Tingkat SD

Tabel 1

Skor dan Tingkat Perkembangan Tingkat SD

SKOR	KODE	TINGKAT PERKEMBANGAN
1	IMP	IMPULSIF
2	PLD	PERLINDUNGAN DIRI
3	KOM	KOMFORMITAS
4	SDI	SADAR DIRI

2) Tingkat SLTP

Tabel 2

Skor dan Tingkat Perkembangan Tingkat SLTP

SKOR	KODE	TINGKAT PERKEMBANGAN
2	PLD	PERLINDUNGAN DIRI
3	KOM	KOMFORMITAS
4	SDI	SADAR DIRI
5	SAKS	SAKSAMA

3) Tingkat SLTA

Tabel 3

Skor dan Tingkat Perkembangan Tingkat SLTA

SKOR	KODE	TINGKAT PERKEMBANGAN
3	KOM	KOMFORMITAS
4	SDI	SADAR DIRI
5	SAKS	SAKSAMA
6	IND	INDIVIDUALITAS

4) Tingkat PT

Tabel 4

Skor dan Tingkat Perkembangan Tingkat PT

SKOR	KODE	TINGKAT PERKEMBANGAN
4	SDI	SADAR DIRI
5	SAKS	SAKSAMA

6	IND	INDIVIDUALITAS
7	OTO	OTONOMI

E. Hasil Identifikasi Kebutuhan Siswa

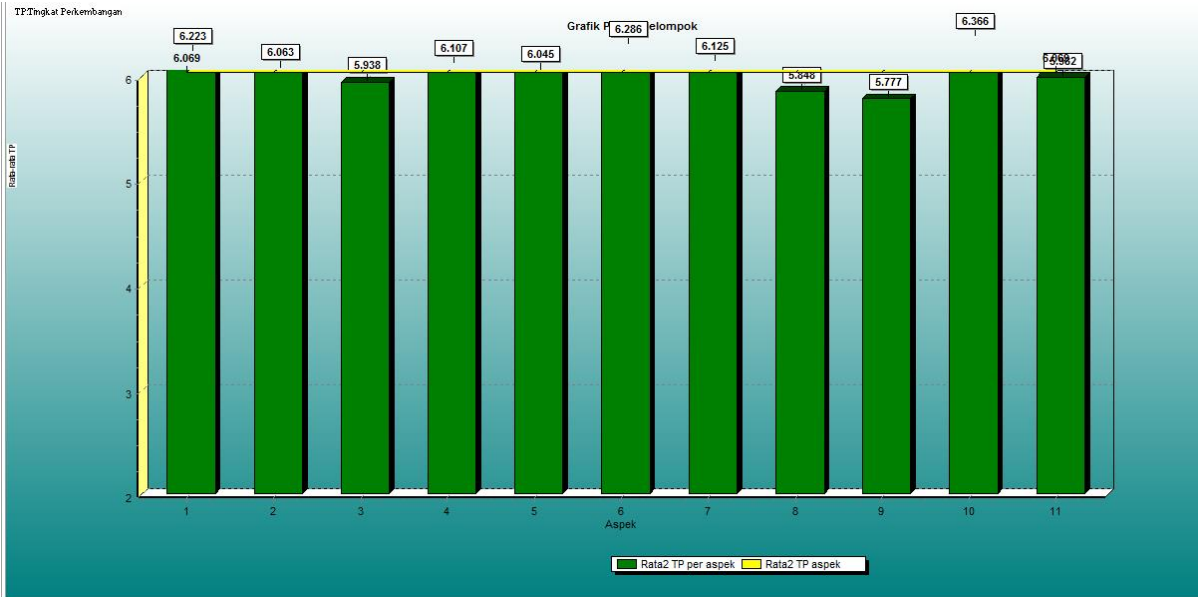
Kegiatan penyebaran instrumen ini dilaksanakan di tujuh kelas, XI AP 1, AP 2, AK 2, AK 3, PM, UPW 1 dan UPW 2. Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa yang sesungguhnya, sehingga program layanan bimbingan dan konseling yang akan disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil Identifikasi Tugas Perkembangan (ITP) terhadap siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terungkap hal-hal sebagai berikut:

1. Kelas XI UPW 1

a. Analisis Kelompok

1) Profil Tingkat Perkembangan Kelompok

Profil tingkat perkembangan kelompok ditampilkan dengan diagram batang. Setiap batang hijau memperlihatkan skor untuk satu aspek. Semakin tinggi batang, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat perkembangan kelompok untuk aspek tersebut. Rata-rata kelompok diperlihatkan dengan garis kuning.



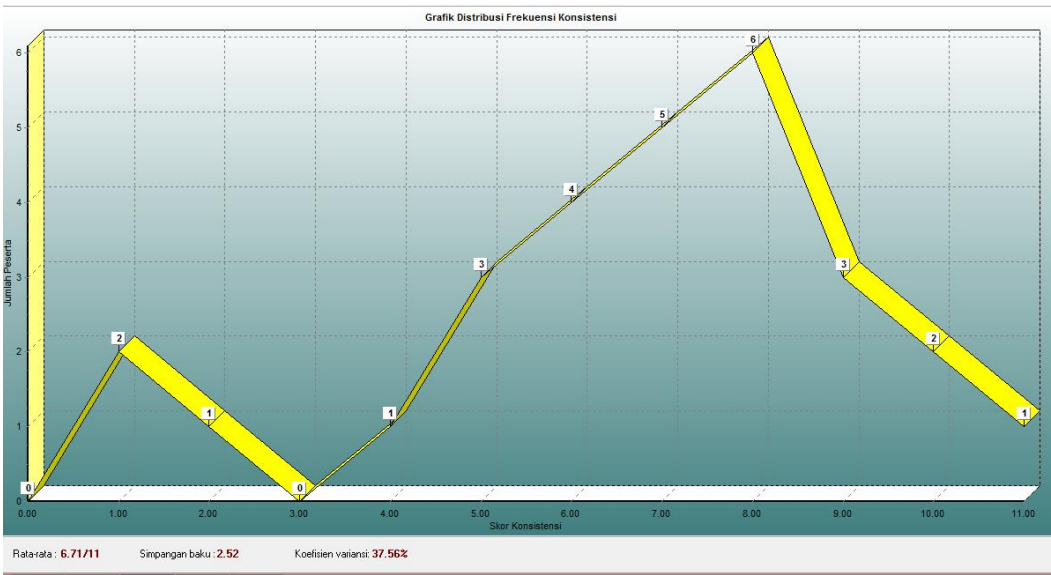
Grafik 1.1 Profil Tingkat Perkembangan Kelompok Kelas XI UPW 1

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa urutan aspek perkembangan dari skor **tertinggi ke terendah** di kelas XI UPW 1 meliputi :

Urutan	Aspek	Tingkat Perkembangan
1	10. Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	6,37
2	6. Peran Sosial Sebagai Pria atau Wanita	6,29
3	2.Landasan Hidup Religius	6,22
4	7. Penerimaan diri dan pengembangannya	6,13
5	4. Kematangan Intelektual	6,11
6	2. Landasan Perilaku Etis	6,06
7	5. Kesadaran Akan Tanggung Jawab	6,04
8	11.Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	5,98
9	3.Kematangan Emosional	5,94
10	8. Kemandirian Perilaku Ekonomis	5,85
11	9. Wawasan dan Persiapan Karir	5,78
Rata-rata		6, 07

2) Distribusi Frekuensi Konsistensi

Distribusi frekuensi konsistensi memperlihatkan tingkat keseriusan peserta dalam menjawab angket yang diberikan.



Grafik 1.2. Distribusi Frekuensi Konsistensi Kelompok Kelas XI UPW 1

Berdasarkan Grafik di atas dapat diketahui sebanyak 1 orang siswa memperoleh skor konsistensi tertinggi sebesar 11,00 dan 2 orang siswa memperoleh skor konsistensi terendah sebesar 1,00. Sebanyak 4 orang siswa memiliki skor konsistensi <5.

3) Distribusi Frekuensi Aspek

No	Aspek	Rata-rata	Simpangan Baku	Koefisien Variasi
1	Landasan hidup religius	6,22	0,61	14,35%
2	Landasan perilaku etis	6,06	0,75	18,39%
3	Kematangan emosional	5,94	0,53	13,57%
4	Kematangan intelektual	6,11	0,73	17,88%
5	Kesadaran tanggung jawab	6,04	0,78	19,40%
6	Peran sosial sebagai pria atau wanita	6,29	0,73	16,93%
7	Penerimaan diri dan pengembangannya	6,13	0,59	14,33%

8	Kemandirian perilaku ekonomis	5,85	0,56	14,62%
9	Wawasan persiapan karier	5,78	0,87	23,02%
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,37	0,57	12,99%
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	5,98	0,59	14,69%

4) Delapan Butir Terendah

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	Landasan perilaku etis	2-5	3,82
2.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-3	4,00
3.	Landasan hidup religius	1-1	4,04
4.	Landasan hidup religius	1-2	4,04
5.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-5	4,11
6.	Kesadaran tanggung jawab	5-6	4,18
7.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-1	4,21
8.	Wawasan dan persiapan karir	9-4	4,21

Keterangan :

Butir	Pernyataan
2-5	a-5 Saya berlaku jujur dalam bergaul dengan orang lain b-3 Saya berpendapat tata krama penting dalam pergaulan c-4 Saya biasa membereskan barang-barang setelah digunakan d-6 Bila meminjam sesuatu, selalu saya kembalikan tepat waktu
11-3	a-3 Saya ingin mengetahui makna dan tujuan pernikahan b-5 Saya memahami suami-istri memiliki hak dan kewajiban yang sederajat

	<p>c-6 Saya meyakini bahwa suami-istri berada dalam posisi yang sederajat</p> <p>d-4 Saya memahami bahwa suami-istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing</p>
1-1	<p>a-3 Saya bersyukur kepada Tuhan bila memperoleh nikmat atau kesenangan</p> <p>a-5 Saya membaca kitab suci dan mempelajari isinya</p> <p>c-6 Saya memperoleh ketentraman dengan berdoa</p> <p>d-4 Saya berdoa sebelum memulai kegiatan</p>
1-2	<p>a-6 Saya mendiskusikan hal ikhwal agama bersama orang lain</p> <p>b-4 Saya berupaya membaca kitab suci setiap hari</p> <p>c-3 Saya merasa berdosa, apabila tidak melaksanakan ibadah</p> <p>d-5 Saya meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan</p>
10-5	<p>a-5 Saya mengerjakan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh</p> <p>b-3 Saya memahami bahwa tingkah laku setiap orang berbeda-beda</p> <p>c-4 Saya dapat bercanda dengan teman-teman tanpa hambatan</p> <p>d-6 Saya bergaul secara wajar tanpa keinginan menguasai kelompok</p>
5-6	<p>a-6 Saya berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan derajat</p> <p>b-4 Saya menyadari pentingnya berusaha dengan sungguh-sungguh</p> <p>c-3 Saya membersihkan rumah/halaman karena ada kerja bakti</p> <p>d-5 Saya senantiasa memelihara ketertiban umum di sekitar saya</p>
11-1	<p>a-4 Saya telah mengetahui manfaat pernikahan</p> <p>b-6 Saya memperhatikan batas norma antarlaki-laki dan perempuan</p> <p>c-5 Saya menjaga batas hubungan dengan lawan jenis</p> <p>d-3 Saya mengenal batas-batas pergaulan dengan lawan jenis</p>
9-4	<p>a-5 Saya memperhitungkan kemampuan diri dengan ragam tuntutan pekerjaan</p> <p>b-3 Saya memilih jenis pekerjaan tertentu bersama dengan teman yang sepaham</p>

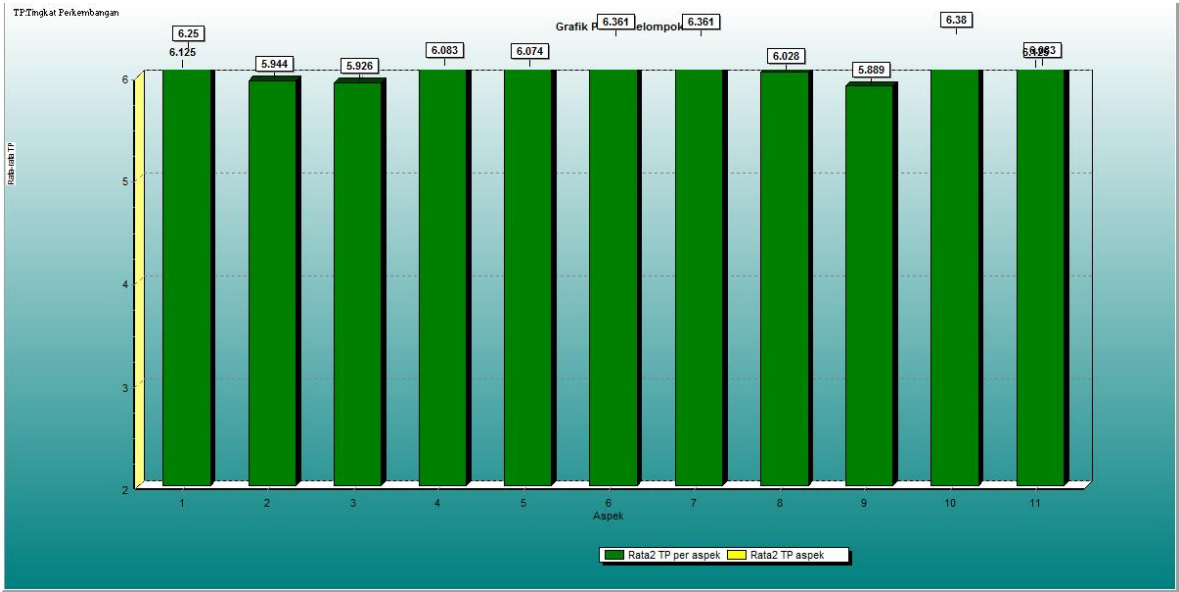
	c-4 Saya memikirkan baik-buruk dan suka-duka memasuki pekerjaan
	d-6 Saya menyesuaikan cara dan kebiasaan sesuai dengan tuntutan pekerjaan dewasa ini

2. Kelas XI UPW 2

a. Analisis Kelompok

1) Profil Tingkat Perkembangan Kelompok

Profil tingkat perkembangan kelompok ditampilkan dengan diagram batang. Setiap batang hijau memperlihatkan skor untuk satu aspek. Semakin tinggi batang, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat perkembangan kelompok untuk aspek tersebut. Rata-rata kelompok diperlihatkan dengan garis kuning.



Grafik 2.1 Profil Tingkat Perkembanan Kelompok Kelas XI UPW 2

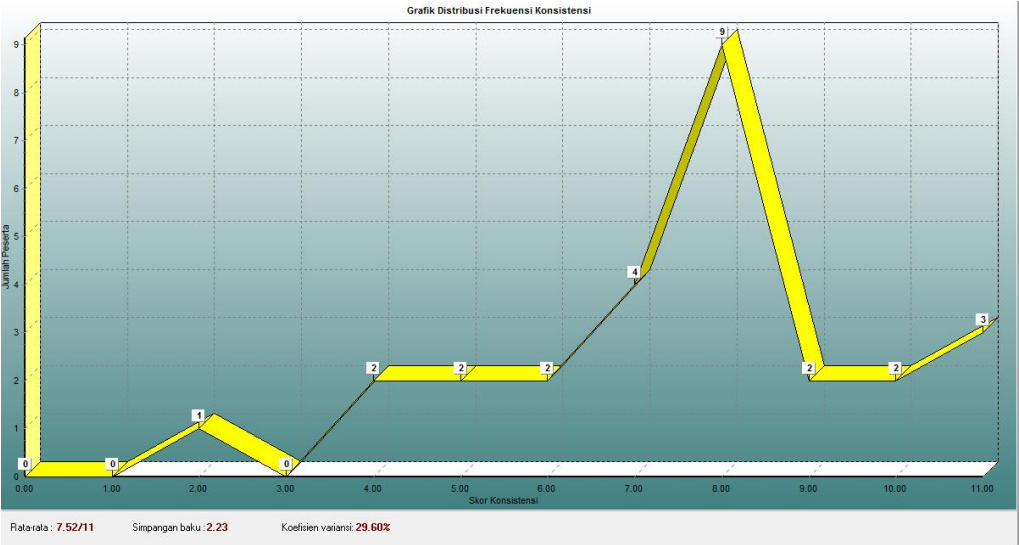
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa urutan aspek perkembangan dari skor **tertinggi ke terendah** di kelas XI UPW 2 meliputi :

Urutan	Aspek	Tingkat Perkembangan
1	10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,38
2	6. Peran Sosial Sebagai Pria atau Wanita	6,36
3	7. Penerimaan diri dan Pengembangannya	6,36
4	1. Landasan Hidup Religius	6,25
5	4. Kematangan Intelektual	6,08
6	11.Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	6,08

7	5. Kesadaran Akan Tanggung Jawab	6,07
8	8. Kemandirian Perilaku Ekonomis	6,03
9	2.Landasan Perilaku Etis	5,94
10	3.Kematangan Emosional	5,93
11	9. Wawasan dan Persiapan Karir	5,89

2) Distribusi Frekuensi Konsistensi

Distribusi frekuensi konsistensi memperlihatkan tingkat keseriusan peserta dalam menjawab angket yang diberikan.



Grafik 2.2 Distribusi Frekuensi Konsistensi Kelompok Kelas XI UPW 2

Berdasarkan Grafik di atas dapat diketahui sebanyak 3 orang siswa memperoleh skor konsistensi tertinggi sebesar 11,00 dan 1 orang siswa memperoleh skor konsistensi terendah sebesar 2,00. Sebanyak 3 orang siswa memiliki skor konsistensi <5.

3) Distribusi Frekuensi Aspek

No	Aspek	Rata-rata	Simpangan Baku	Koefisien Variasi
1	Landasan hidup religius	6,25	0,62	14,59%
2	Landasan perilaku etis	5,94	0,50	12,72%
3	Kematangan emosional	5,93	0,71	18,17%
4	Kematangan intelektual	6,08	0,64	15,56%

5	Kesadaran tanggung jawab	6,07	0,68	16,75%
6	Peran sosial sebagai pria atau wanita	6,36	0,64	14,69%
7	Penerimaan diri dan pengembangannya	6,36	0,66	15,03%
8	Kemandirian perilaku ekonomis	6,03	0,75	18,73%
9	Wawasan persiapan karier	5,89	0,56	14,52%
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,38	0,81	18,49%
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	6,08	0,61	15,00%

4) Delapan Butir Terendah

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-3	3,78
2.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-5	3,85
3.	Kesadaran tanggung jawab	5-6	3,96
4.	Landasan hidup religius	1-1	4,00
5.	Landasan perilaku etis	2-5	4,00
6.	Peran sosial sebagai pria atau wanita	6-4	4,07
7.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	1-2	4,19
8.	Wawasan dan persiapan karir	5-5	4,22

Keterangan :

Butir	Pernyataan
11-3	a-3 Saya ingin mengetahui makna dan tujuan pernikahan b-5 Saya memahami suami-istri memiliki hak dan kewajiban yang sederajat

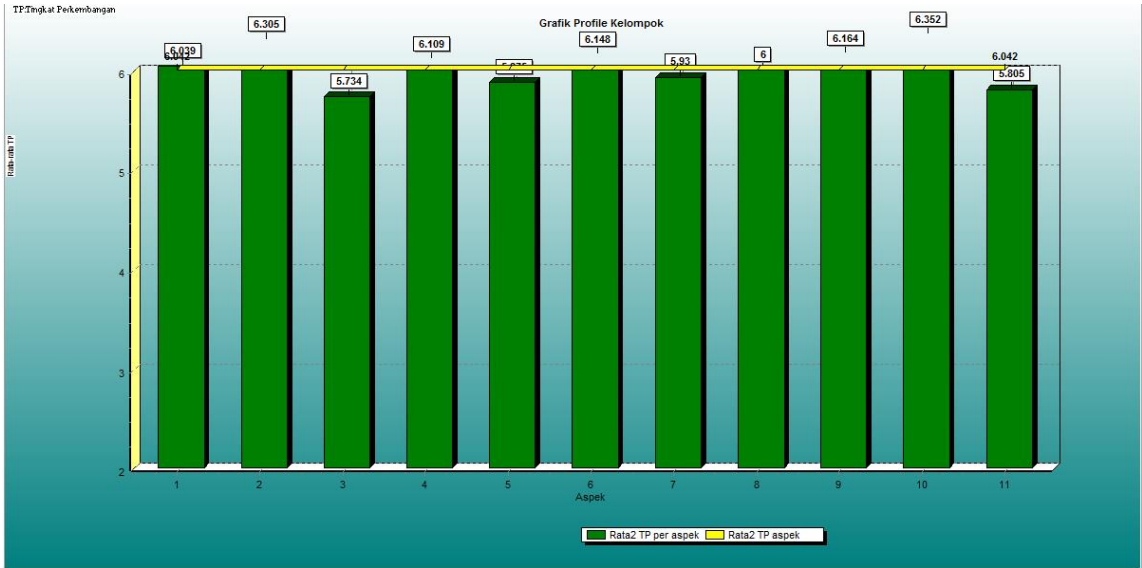
	<p>c-6 Saya meyakini bahwa suami-sistri berada dalam posisi yang sederajat</p> <p>d-4 Saya memahami bahwa suami-istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing</p>
10-5	<p>a-5 Saya mengerjakan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh</p> <p>b-3 Saya memahami bahwa tingkah laku setiap orang berbeda-beda</p> <p>c-4 Saya dapat bercanda dengan teman-teman tanpa hambatan</p> <p>d-6 Saya bergaul secara wajar tanpa keinginan menguasai kelompok</p>
5-6	<p>a-6 Saya berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan derajat</p> <p>b-4 Saya menyadari pentingnya berusaha dengan sungguh-sungguh</p> <p>c-3 Saya membersihkan rumah/halaman karena ada kerja bakti</p> <p>d-5 Saya senantiasa memelihara ketertiban umum di sekitar saya</p>
1-1	<p>a-3 Saya bersyukur kepada Tuhan bila memperoleh nikmat atau kesenangan</p> <p>a-5 Saya membaca kitab suci dan mempelajari isinya</p> <p>c-6 Saya memperoleh ketentraman dengan berdoa</p> <p>d-4 Saya berdoa sebelum memulai kegiatan</p>
2-5	<p>a-5 Saya berlaku jujur dalam bergaul dengan orang lain</p> <p>b-3 Saya berpendapat tata krama penting dalam pergaulan</p> <p>c-4 Saya biasa membereskan barang-barang setelah digunakan</p> <p>d-6 Bila meminjam sesuatu, selalu saya kembalikan tepat waktu</p>
6-4	<p>a-4 Saya memperlakukan laki-laki dan perempuan sederajat</p> <p>b-6 Saya yakin bahwa perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sederajat</p> <p>c-5 Saya senang dan bangga dengan jenis kelamin sendiri</p> <p>d-3 Saya dapat membedakan sifat laki-laki dengan sifat perempuan</p>
1-2	<p>a-6 Saya mendiskusikan hal ikhwal agama bersama orang lain</p> <p>b-4 Saya berupaya membaca kitab suci setiap hari</p>

	c-3 Saya merasa berdosa, apabila tidak melaksanakan ibadah d-5 Saya meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan
5-5	a-3 Saya mempelajari cara-cara menghormati orang lain b-5 Saya senantiasa memelihara persahabatan dengan teman c-6 Saya berinteraksi dengan orang lain berdasarkan nilai-nilai persahabatan d-4 Saya menjalin persahabatan karena banyak manfaatnya

3. Kelas XI AP 1
- a. Analisis Kelompok

1) Profil Tingkat Perkembangan Kelompok

Profil tingkat perkembangan kelompok ditampilkan dengan diagram batang. Setiap batang hijau memperlihatkan skor untuk satu aspek. Semakin tinggi batang, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat perkembangan kelompok untuk aspek tersebut. Rata-rata kelompok diperlihatkan dengan garis kuning.



Grafik 3.1 Profil Tingkat Perkembangan Kelompok Kelas XI AP 1

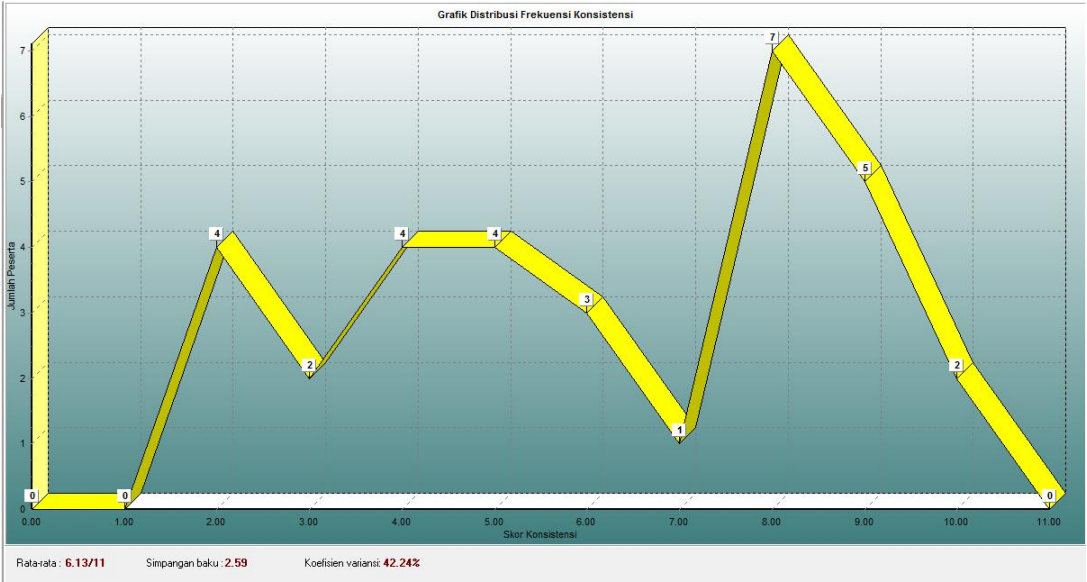
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa urutan aspek perkembangan dari skor **tertinggi ke terendah** di kelas XI AP 1 meliputi :

Urutan	Aspek	Tingkat Perkembangan
1	10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,35
2	2. Landasan Perilaku etis	6,30
3	9. Wawasan dan Kesiapan Karir	6,16
4	6. Peran Sosial Sebagai Pria atau Wanita	6,15

5	4. <i>Kematangan Intelektual</i>	6,11
6	1. <i>Landasan Hidup Religius</i>	6,04
7	8. <i>Kemandirian Perilaku Ekonomis</i>	6,00
8	7. <i>Penerimaan Diri dan Pengembangannya</i>	5,93
9	5. <i>Kesadaran Akan Tanggung Jawab</i>	5,88
10	11. <i>Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga</i>	5,80
11	3. <i>Kematangan Emosional</i>	5,73

2) Distribusi Frekuensi Konsistensi

Distribusi frekuensi konsistensi memperlihatkan tingkat keseriusan peserta dalam menjawab angket yang diberikan.



Grafik 3.2 Distribusi Frekuensi Konsistensi Kelompok Kelas XI AP 1

Berdasarkan Grafik di atas dapat diketahui sebanyak 2 orang siswa memperoleh skor konsistensi tertinggi sebesar 10,00 dan 4 orang siswa memperoleh skor konsistensi terendah sebesar 2,00. Sebanyak 10 orang siswa memiliki skor konsistensi <5.

3) Distribusi Frekuensi Aspek

No	Aspek	Rata-rata	Simpangan Baku	Koefisien Variasi
1	Landasan hidup religius	6,04	0,69	17,01%
2	Landasan perilaku etis	6,30	0,67	15,45%
3	Kematangan emosional	5,73	0,55	14,82%

4	Kematangan intelektual	6,11	0,67	16,42%
5	Kesadaran tanggung jawab	5,88	0,60	15,46%
6	Peran sosial sebagai pria atau wanita	6,15	0,62	15,06%
7	Penerimaan diri dan pengembangannya	5,93	0,78	19,81%
8	Kemandirian perilaku ekonomis	6,00	0,56	14,11%
9	Wawasan persiapan karier	6,16	0,57	13,61%
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,35	0,51	11,75%
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	5,80	0,59	15,54%

4) Delapan Butir Terendah

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	Landasan Hidup Religius	1-2	3,63
2.	Penerimaan diri dan pengembangannya	7-4	3,75
3.	Kematangan emosional	3-3	3,78
4.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-3	3,78
5.	Landasan hidup religius	1-1	3,84
6.	Kesadaran tanggung jawab	5-6	3,97
7.	Kematangan intelektual	4-4	4,00
8.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-5	4,03

Keterangan :

Butir	Pernyataan
1-2	a-6 Saya mendiskusikan hal ikhwal agama bersama orang lain b-4 Saya berupaya membaca kitab suci setiap hari c-3 Saya merasa berdosa, apabila tidak melaksanakan ibadah d-5 Saya meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan

7-4	<p>a-6 Saya membuat rencana kegiatan yang menantang kemampuan diri</p> <p>b-4 Saya memahami kecerdasan, bakat dan keterampilan sendiri</p> <p>c-3 Saya kecewa karena tidak mampu melakukan tugas yang ditentukan</p> <p>d-5 Saya memperhitungkan kemampuan di dalam melakukan kegiatan</p>
3-3	<p>a-3 Saya memilih tindakan yang baik apabila mengalami kekecewaan</p> <p>b-5 Saya menghindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan marah</p> <p>c-6 Saya mampu mengemukakan pendapat</p> <p>d-4 Saya bersikap tenang dalam menghadapi masalah</p>
11-3	<p>a-3 Saya ingin mengetahui makna dan tujuan pernikahan</p> <p>b-5 Saya memahami suami-istri memiliki hak dan kewajiban yang sederajat</p> <p>c-6 Saya meyakini bahwa suami-sistri berada dalam posisi yang sederajat</p> <p>d-4 Saya memahami bahwa suami-istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing</p>
1-1	<p>a-3 Saya bersyukur kepada Tuhan bila memperoleh nikmat atau kesenangan</p> <p>a-5 Saya membaca kitab suci dan mempelajari isinya</p> <p>c-6 Saya memperoleh ketentraman dengan berdoa</p> <p>d-4 Saya berdoa sebelum memulai kegiatan</p>
5-6	<p>a-6 Saya berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan derajat</p> <p>b-4 Saya menyadari pentingnya berusaha dengan sungguh-sungguh</p> <p>c-3 Saya membersihkan rumah/halaman karena ada kerja bakti</p> <p>d-5 Saya senantiasa memelihara ketertiban umum di sekitar saya</p>
4-4	<p>a-3 Saya mengetahui perbuatan yang baik dan buruk berdasarkan peraturan</p> <p>b-5 Saya mengambil keputusan berdasarkan data yang memadai</p> <p>c-6 Saya mengendalikan kebebasan pribadi agar orang lain tidak terganggu</p>

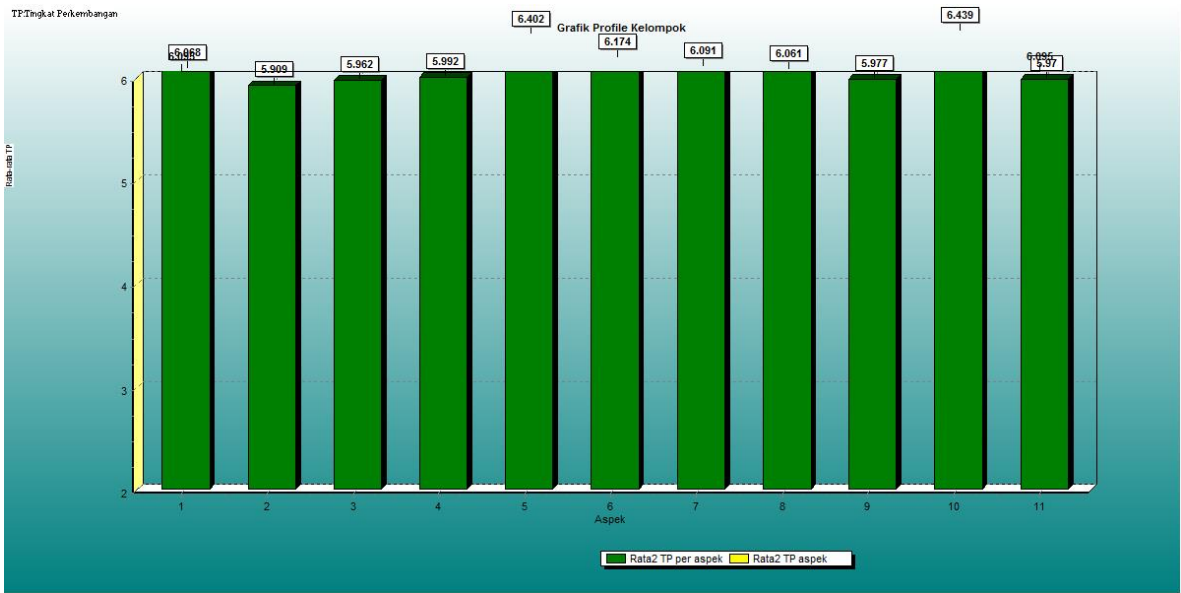
	d-4 Saya mampu mencari alternatif pemecahan masalah yang paling tepat
10-5	a-5 Saya mengerjakan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh b-3 Saya memahami bahwa tingkah laku setiap orang berbeda-beda c-4 Saya dapat bercanda dengan teman-teman tanpa hambatan d-6 Saya bergaul secara wajar tanpa keinginan menguasai kelompok

4. Kelas XI AP 2

a. Analisis Kelompok

1) Profil Tingkat Perkembangan Kelompok

Profil tingkat perkembangan kelompok ditampilkan dengan diagram batang. Setiap batang hijau memperlihatkan skor untuk satu aspek. Semakin tinggi batang, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat perkembangan kelompok untuk aspek tersebut. Rata-rata kelompok diperlihatkan dengan garis kuning.



Grafik 4.1 Profil Tingkat Perkembangan Kelompok Kelas XI AP 2

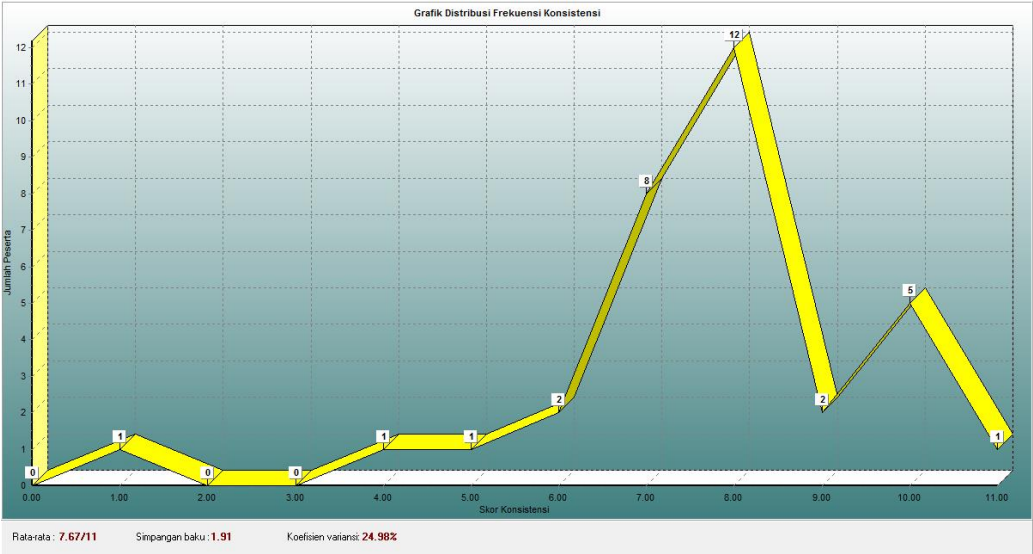
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa urutan aspek perkembangan dari skor **tertinggi ke terendah** di kelas XI AP 2 meliputi :

Urutan	Aspek	Tingkat Perkembangan
1	10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,44
2	5. Kesadaran Akan Tanggung Jawab	6,40

3	6. Peran Sosial Sebagai Pria atau Wanita	6,17
4	7. Penerimaan Diri dan Pengembangannya	6,09
5	1.Landasan Hidup Religius	6,07
6	8.Kemandirian dan Perilaku Ekonomis	6,06
7	4.Kematangan Intelektual	5,99
8	9. Wawasan dan Persiapan Karir	5,98
9	11.Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	5,97
10	3.Kematangan Emosional	5,96
11	2.Landasan Perilaku Etis	5,91

2) Distribusi Frekuensi Konsistensi

Distribusi frekuensi konsistensi memperlihatkan tingkat keseriusan peserta dalam menjawab angket yang diberikan.



Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Konsistensi Kelompok Kelas XI AP 2

Berdasarkan Grafik di atas dapat diketahui sebanyak 1 orang siswa memperoleh skor konsistensi tertinggi sebesar 11,00 dan 1 orang siswa memperoleh skor konsistensi terendah sebesar 1,00. Sebanyak 2 orang siswa memiliki skor konsistensi <5.

3) Distribusi Frekuensi Aspek

No	Aspek	Rata-rata	Simpangan Baku	Koefisien Variasi
1	Landasan hidup religius	6,07	0,79	19,33%

2	Landasan perilaku etis	5,91	0,77	19,57%
3	Kematangan emosional	5,96	0,56	14,12%
4	Kematangan intelektual	5,99	0,53	13,24%
5	Kesadaran tanggung jawab	6,40	0,57	12,85%
6	Peran sosial sebagai pria atau wanita	6,17	0,83	19,89%
7	Penerimaan diri dan pengembangannya	6,09	0,56	13,73%
8	Kemandirian perilaku ekonomis	6,06	0,57	14,11%
9	Wawasan persiapan karier	5,98	0,64	15,98%
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,44	0,59	13,21%
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	5,97	0,51	12,77%

4) Delapan Butir Terendah

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	Penerimaan diri dan pengembangannya	7-4	3,76
2.	Landasan perilaku etis	2-5	3,94
3.	Kemandirian perilaku ekonomis	8-5	3,94
4.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-3	4,06
5.	Peran sosial sebagai pria atau wanita	6-4	4,06
6.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-4	4,06
7.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-5	4,12
8.	Kesadaran tanggung jawab	5-6	4,18

Keterangan :

Butir	Pernyataan
7-4	a-6 Saya mendiskusikan hal ikhwal agama bersama orang lain b-4 Saya berupaya membaca kitab suci setiap hari

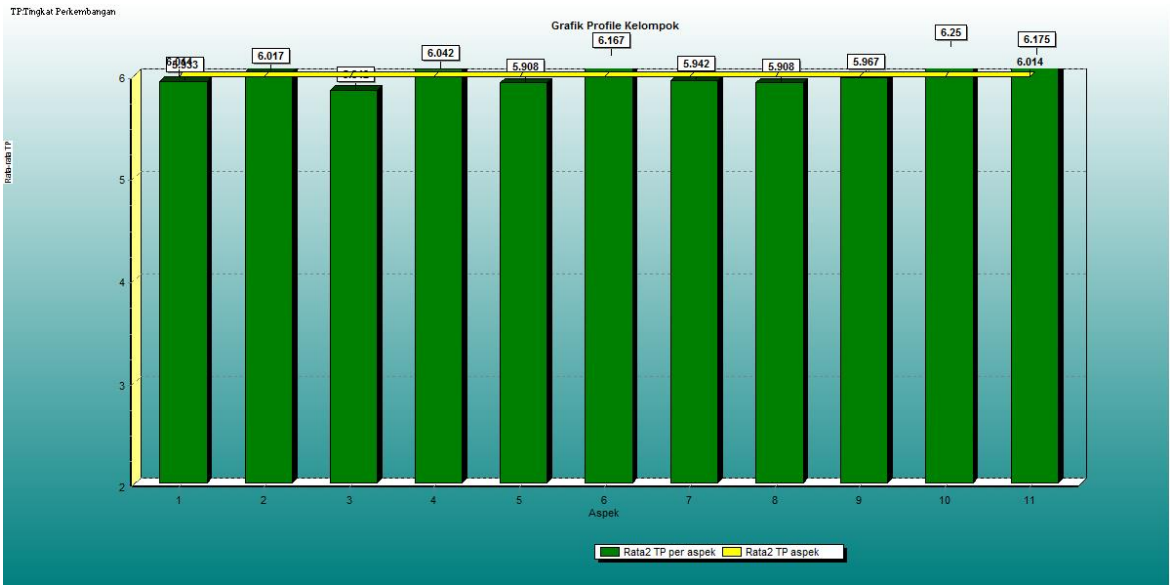
	<p>c-3 Saya merasa berdosa, apabila tidak melaksanakan ibadah</p> <p>d-5 Saya meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan</p>
2-5	<p>a-5 Saya berlaku jujur dalam bergaul dengan orang lain</p> <p>b-3 Saya berpendapat tata krama penting dalam pergaulan</p> <p>c-4 Saya biasa membereskan barang-barang setelah digunakan</p> <p>d-6 Bila meminjam sesuatu, selalu saya kembalikan tepat waktu</p>
8-5	<p>a-3 Saya memilih tindakan yang baik apabila mengalami kekecewaan</p> <p>b-5 Saya menghindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan marah</p> <p>c-6 Saya mampu mengemukakan pendapat</p> <p>d-4 Saya bersikap tenang dalam menghadapi masalah</p>
11-3	<p>a-3 Saya ingin mengetahui makna dan tujuan pernikahan</p> <p>b-5 Saya memahami suami-istri memiliki hak dan kewajiban yang sederajat</p> <p>c-6 Saya meyakini bahwa suami-sistri berada dalam posisi yang sederajat</p> <p>d-4 Saya memahami bahwa suami-istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing</p>
6-4	<p>a-4 Saya memperlakukan laki-laki dan perempuan sederajat</p> <p>b-6 Saya yakin bahwa perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sederajat</p> <p>c-5 Saya senang dan bangga dengan jenis kelamin sendiri</p> <p>d-3 Saya dapat membedakan sifat laki-laki dengan sifat perempuan</p>
11-4	<p>a-6 Saya memahami bahwa kadang-kadang terdapat perbedaan pendapat antara suami dengan istri</p> <p>b-4 Saya memahami bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan anak</p> <p>c-3 Saya mempelajari cara-cara memilih calon suami atau istri yang baik</p> <p>d-5 Saya memahami bahwa suami istri dapat mengambil keputusan sendiri</p>
10-5	<p>a-5 Saya mengerjakan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh</p>

	b-3 Saya memahami bahwa tingkah laku setiap orang berbeda-beda c-4 Saya dapat bercanda dengan teman-teman tanpa hambatan d-6 Saya bergaul secara wajar tanpa keinginan menguasai kelompok
5-6	a-6 Saya berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan derajat b-4 Saya menyadari pentingnya berusaha dengan sungguh-sungguh c-3 Saya membersihkan rumah/halaman karena ada kerja bakti d-5 Saya senantiasa memelihara ketertiban umum di sekitar saya

5. Kelas XI AK 2
- a. Analisis Kelompok

1) Profil Tingkat Perkembangan Kelompok

Profil tingkat perkembangan kelompok ditampilkan dengan diagram batang. Setiap batang hijau memperlihatkan skor untuk satu aspek. Semakin tinggi batang, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat perkembangan kelompok untuk aspek tersebut. Rata-rata kelompok diperlihatkan dengan garis kuning.



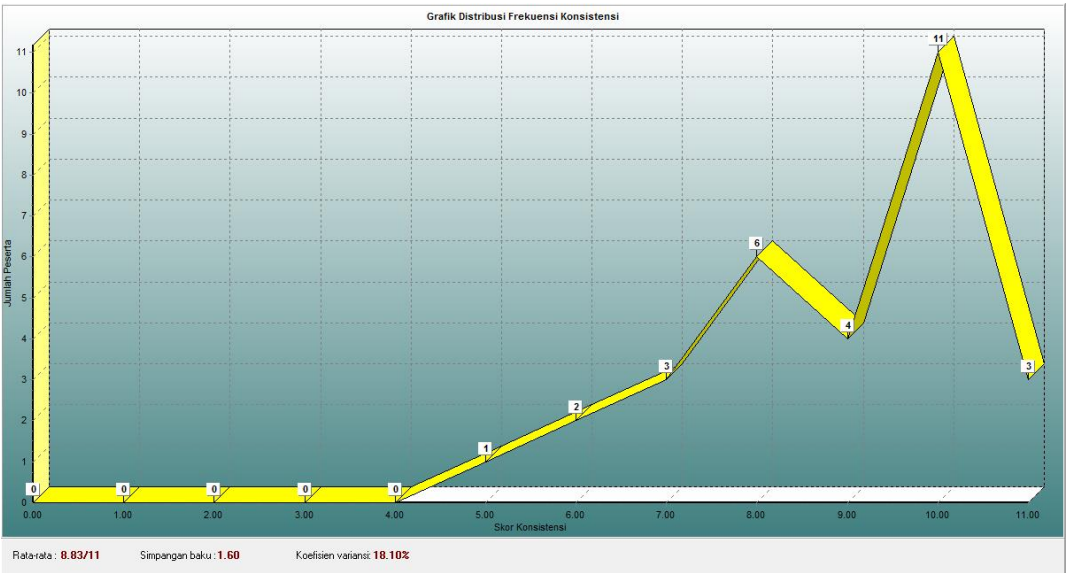
Grafik 5.1 Profil Tingkat Perkembangan Kelompok Kelas XI AK 2

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa urutan aspek perkembangan dari skor **tertinggi ke terendah** di kelas XI AK 2 meliputi :

Urutan	Aspek	Tingkat Perkembangan
1	10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,25
2	6. Peran Sosial Sebagai Pria atau Wanita	6,17
3	11.Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	6,17
4	4.Kematangan Intelektual	6,04
5	2.Landasan Perilaku Etis	6,02
6	9. Wawasan dan Persiapan Karir	5,97
7	7. Penerimaan Diri dan Pengembangannya	5,94
8	1.Landasan Hidup Religius	5,93
9	5. Kesadaran Akan Tanggung Jawab	5,91
10	8.Kemandirian dan Perilaku Ekonomis	5,91
11	3.Kematangan Emosional	5,84

2) Distribusi Frekuensi Konsistensi

Distribusi frekuensi konsistensi memperlihatkan tingkat keseriusan peserta dalam menjawab angket yang diberikan.



Grafik 5.2 Distribusi Frekuensi Konsistensi Kelompok Kelas XI AK 2

Berdasarkan Grafik di atas dapat diketahui sebanyak 3 orang siswa memperoleh skor konsistensi tertinggi sebesar 11,00 dan 1 orang siswa memperoleh skor konsistensi terendah sebesar 5,00. Tidak ada siswa yang memiliki skor <5.

3) Distribusi Frekuensi Aspek

No	Aspek	Rata-rata	Simpangan Baku	Koefisien Variasi
1	Landasan hidup religius	5,93	0,58	14,83%
2	Landasan perilaku etis	6,02	0,72	17,83%
3	Kematangan emosional	5,84	0,57	14,95%
4	Kematangan intelektual	6,04	0,66	16,33%
5	Kesadaran tanggung jawab	5,91	0,62	15,98%
6	Peran sosial sebagai pria atau wanita	6,17	0,62	14,98%
7	Penerimaan diri dan pengembangannya	5,94	0,61	15,42%
8	Kemandirian perilaku ekonomis	5,91	0,43	11,08%
9	Wawasan persiapan karier	5,97	0,71	17,88%
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,25	0,72	16,85%
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	6,17	0,48	11,46%

5) Delapan Butir Terendah

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	Penerimaan diri dan pengembangannya	7-4	3,73
2.	Landasan perilaku etis	1-2	3,77
3.	Kemandirian perilaku ekonomis	11-3	3,77
4.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	2-5	3,83
5.	Peran sosial sebagai pria atau wanita	10-5	3,83
6.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	6-4	3,87
7.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	1-1	3,97

8.	Kesadaran tanggung jawab	8-5	3,97
----	--------------------------	-----	------

Keterangan :

Butir	Pernyataan
7-4	a-6 Saya mendiskusikan hal ikhwal agama bersama orang lain b-4 Saya berupaya membaca kitab suci setiap hari c-3 Saya merasa berdosa, apabila tidak melaksanakan ibadah d-5 Saya meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan
1-2	a-6 Saya mendiskusikan hal ikhwal agama bersama orang lain b-4 Saya berupaya membaca kitab suci setiap hari c-3 Saya merasa berdosa, apabila tidak melaksanakan ibadah d-5 Saya meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan
11-3	a-3 Saya ingin mengetahui makna dan tujuan pernikahan b-5 Saya memahami suami-istri memiliki hak dan kewajiban yang sederajat c-6 Saya meyakini bahwa suami-sistri berada dalam posisi yang sederajat d-4 Saya memahami bahwa suami-istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing
2-5	a-5 Saya berlaku jujur dalam bergaul dengan orang lain b-3 Saya berpendapat tata krama penting dalam pergaulan c-4 Saya biasa membereskan barang-barang setelah digunakan d-6 Bila meminjam sesuatu, selalu saya kembalikan tepat waktu
10-5	a-5 Saya mengerjakan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh b-3 Saya memahami bahwa tingkah laku setiap orang berbeda-beda c-4 Saya dapat bercanda dengan teman-teman tanpa hambatan d-6 Saya bergaul secara wajar tanpa keinginan menguasai kelompok
6-4	a-4 Saya memperlakukan laki-laki dan perempuan sederajat b-6 Saya yakin bahwa perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sederajat c-5 Saya senang dan bangga dengan jenis kelamin sendiri

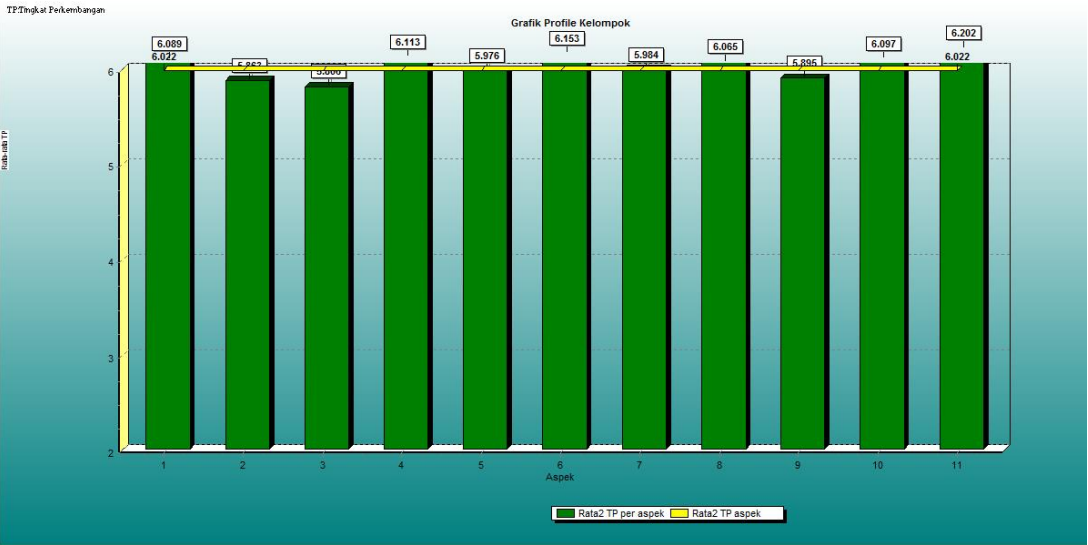
	d-3 Saya dapat membedakan sifat laki-laki dengan sifat perempuan
1-1	a-3 Saya bersyukur kepada Tuhan bila memperoleh nikmat atau kesenangan a-5 Saya membaca kitab suci dan mempelajari isinya c-6 Saya memperoleh ketentraman dengan berdoa d-4 Saya berdoa sebelum memulai kegiatan
8-5	a-3 Saya memilih tindakan yang baik apabila mengalami kekecewaan b-5 Saya menghindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan marah c-6 Saya mampu mengemukakan pendapat d-4 Saya bersikap tenang dalam menghadapi masalah

6. Kelas XI AK 3

a. Analis Kelompok

1) Profil Tingkat Perkembangan Kelompok

Profil tingkat perkembangan kelompok ditampilkan dengan diagram batang. Setiap batang hijau memperlihatkan skor untuk satu aspek. Semakin tinggi batang, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat perkembangan kelompok untuk aspek tersebut. Rata-rata kelompok diperlihatkan dengan garis kuning.



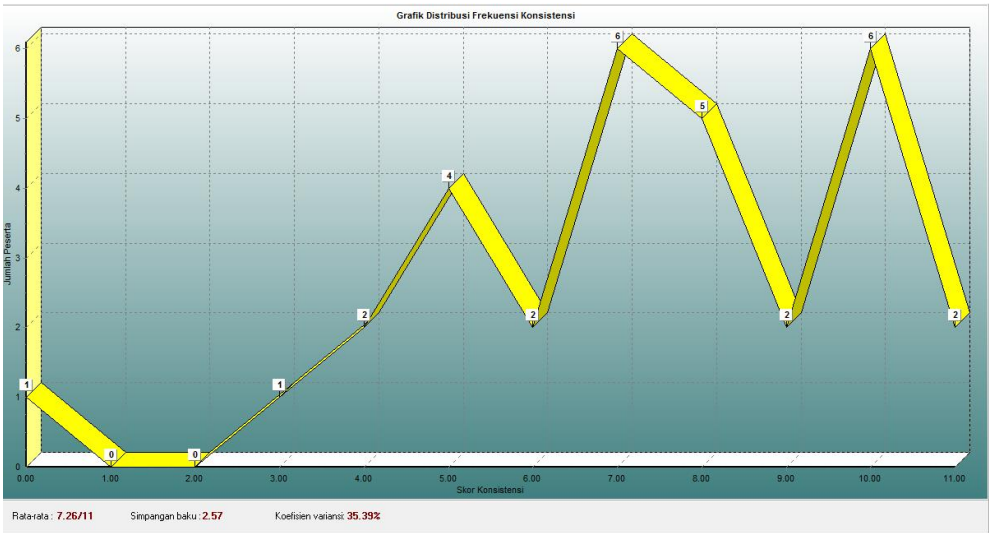
Grafik 6.1 Profil Tingkat Perkembangan Kelompok Kelas XI AK 3

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa urutan aspek perkembangan dari skor **tertinggi ke terendah** di kelas XI AK 3 meliputi :

Urutan	Aspek	Tingkat Perkembangan
1	11.Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	6,20
2	6. Peran Sosial Sebagai Pria atau Wanita	6,15
3	4. Kematangan Intelektual	6,11
4	10.Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	6,10
5	1.Landasan Hidup Religius	6,09
6	8.Kemandirian dan Perilaku Ekonomis	6,06
7	5. Kesadaran dan Tanggung Jawab	5,98
8	7. Penerimaan Diri dan Pengembangannya	5,98
9	9. Wawasan dan Persiapan Karir	5,90
10	2.Landasan Perilaku Etis	5,86
11	3.Kematangan Emosional	5,81

2) Distribusi Frekuensi Konsistensi

Distribusi frekuensi konsistensi memperlihatkan tingkat keseriusan peserta dalam menjawab angket yang diberikan.



Grafik 6.2 Distribusi Frekuensi Konsistensi Kelompok Kelas XI AK 3

Berdasarkan Grafik di atas dapat diketahui sebanyak 2 orang siswa memperoleh skor konsistensi tertinggi sebesar 11,00 dan 1 orang siswa memperoleh skor konsistensi terendah sebesar 0,00. Sebanyak 4 orang siswa memiliki skor konsistensi <5.

3) Distribusi Frekuensi Aspek

No	Aspek	Rata-rata	Simpangan Baku	Koefisien Variasi
1	Landasan hidup religius	6,09	0,59	14,34%
2	Landasan perilaku etis	5,86	0,67	17,35%
3	Kematangan emosional	5,81	0,55	14,46%
4	Kematangan intelektual	6,11	0,75	18,22%
5	Kesadaran tanggung jawab	5,98	0,74	18,68%
6	Peran sosial sebagai pria atau wanita	6,15	0,63	15,20%
7	Penerimaan diri dan pengembangannya	5,98	0,62	15,62%
8	Kemandirian perilaku ekonomis	6,06	0,55	13,57%
9	Wawasan persiapan karier	5,90	0,70	18,08%
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,10	0,68	16,50%
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	6,20	0,60	14,20%

4) Delapan Butir Terendah

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	Peran sosial pria atau wanita	6-6	5,58
2.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-6	5,55
3.	Landasan hidup religius	1-6	5,26
4.	Kemandirian perilaku ekonomi	8-1	5,26
5.	Kesadaran tanggung jawab	5-2	5,26
6.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-5	5,26
7.	Landasan perilaku etis	1-4	5,23
8.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-1	5,16

Keterangan :

Butir	Pernyataan
6-6	a-6 Saya mendiskusikan hal ikhwal agama bersama orang lain b-4 Saya berupaya membaca kitab suci setiap hari c-3 Saya merasa berdosa, apabila tidak melaksanakan ibadah d-5 Saya meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan
11-6	a-5 Saya berlaku jujur dalam bergaul dengan orang lain b-3 Saya berpendapat tata krama penting dalam pergaulan c-4 Saya biasa membereskan barang-barang setelah digunakan d-6 Bila meminjam sesuatu, selalu saya kembalikan tepat waktu
1-6	a-3 Saya memilih tindakan yang baik apabila mengalami kekecewaan b-5 Saya menghindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan marah c-6 Saya mampu mengemukakan pendapat d-4 Saya bersikap tenang dalam menghadapi masalah
8-1	a-3 Saya ingin mengetahui makna dan tujuan pernikahan b-5 Saya memahami suami-istri memiliki hak dan kewajiban yang sederajat c-6 Saya meyakini bahwa suami-sistri berada dalam posisi yang sederajat d-4 Saya memahami bahwa suami-istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing
5-2	a-4 Saya memperlakukan laki-laki dan perempuan sederajat b-6 Saya yakin bahwa perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sederajat c-5 Saya senang dan bangga dengan jenis kelamin sendiri d-3 Saya dapat membedakan sifat laki-laki dengan sifat perempuan
11-5	a-6 Saya memahami bahwa kadang-kadang terdapat perbedaan pendapat antara suami dengan istri b-4 Saya memahami bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan anak c-3 Saya mempelajari cara-cara memilih calon suami atau istri yang baik

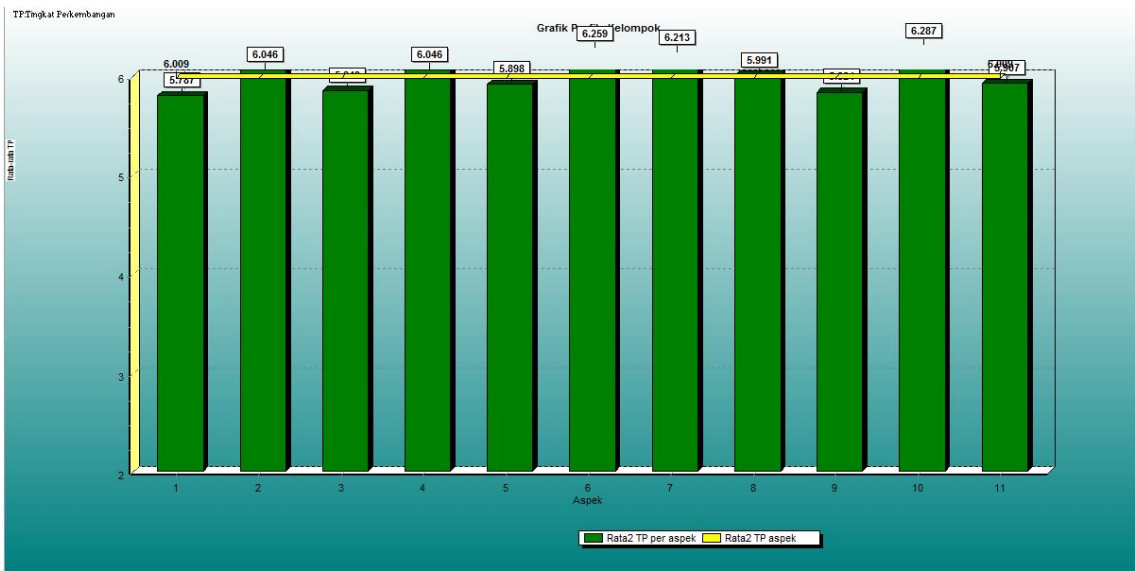
	d-5 Saya memahami bahwa suami istri dapat mengambil keputusan sendiri
1-4	a-5 Saya mengerjakan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh b-3 Saya memahami bahwa tingkah laku setiap orang berbeda-beda c-4 Saya dapat bercanda dengan teman-teman tanpa hambatan d-6 Saya bergaul secara wajar tanpa keinginan menguasai kelompok
10-1	a-6 Saya berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan derajat b-4 Saya menyadari pentingnya berusaha dengan sungguh-sungguh c-3 Saya membersihkan rumah/halaman karena ada kerja bakti d-5 Saya senantiasa memelihara ketertiban umum di sekitar saya

7. Kelas XI PM

a. Analisis Kelompok

1) Profil Tingkat Perkembangan Kelompok

Profil tingkat perkembangan kelompok ditampilkan dengan diagram batang. Setiap batang hijau memperlihatkan skor untuk satu aspek. Semakin tinggi batang, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat perkembangan kelompok untuk aspek tersebut. Rata-rata kelompok diperlihatkan dengan garis kuning.



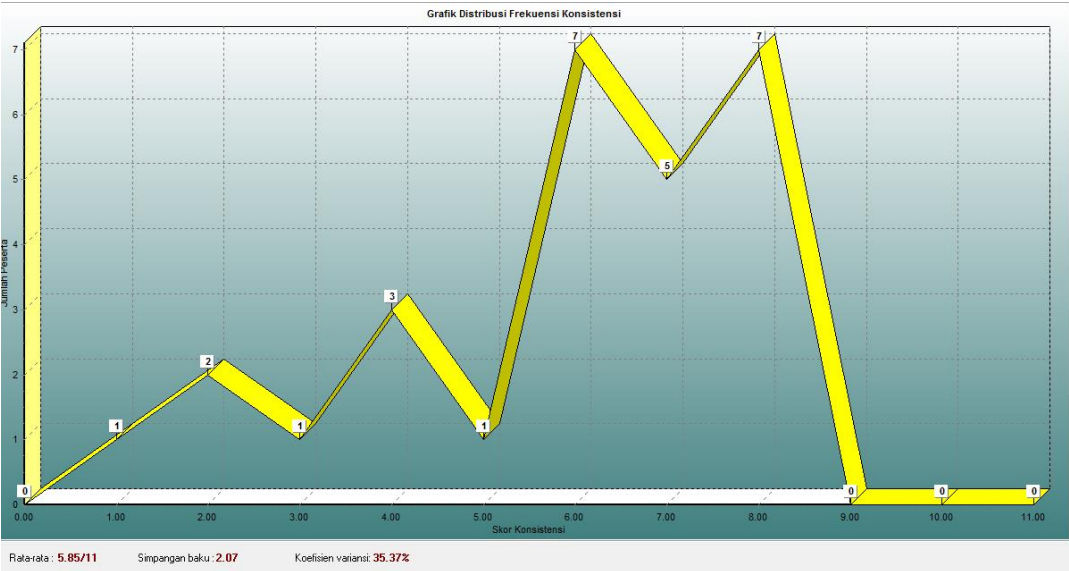
Grafik 7.1 Profil Tingkat Perkembangan Kelompok Kelas XI PM

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa urutan aspek perkembangan dari skor **tertinggi ke terendah** di kelas XI PM meliputi :

Urutan	Aspek	Tingkat Perkembangan
1	10.Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	6,29
2	6. Peran Sosial Sebagai Pria atau Wanita	6,26
3	7. Penerimaan Diri dan Pengembangannya	6,21
4	2.Landasan Perilaku Etis	6,05
5	4. Kematangan Intelektual	6,05
6	8.Kemandirian dan Perilaku Ekonomis	5,99
7	11.Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	5,91
8	5. Kesadaran dan Tanggung Jawab	5,90
9	3.Kematangan Emosional	5,84
10	9. Wawasan dan Persiapan Karir	5,82
11	1.Landasan Hidup Religius	5,79

2) Distribusi Frekuensi Konsistensi

Distribusi frekuensi konsistensi memperlihatkan tingkat keseriusan peserta dalam menjawab angket yang diberikan.



Grafik 7.2 Distribusi Frekuensi Konsistensi Kelompok Kelas XI PM

Berdasarkan Grafik di atas dapat diketahui sebanyak 7 orang siswa memperoleh skor konsistensi tertinggi sebesar 8,00 dan 1 orang siswa memperoleh skor konsistensi terendah sebesar 1,00. Sebanyak 7 orang siswa memiliki skor konsistensi <5.

3) Distribusi Frekuensi Aspek

No	Aspek	Rata-rata	Simpangan Baku	Koefisien Variasi
1	Landasan hidup religius	5,79	0,80	21,09%
2	Landasan perilaku etis	6,05	0,68	16,79%
3	Kematangan emosional	5,84	0,54	14,11%
4	Kematangan intelektual	6,05	0,83	20,42%
5	Kesadaran tanggung jawab	5,90	0,59	15,02%
6	Peran sosial sebagai pria atau wanita	6,26	0,84	19,77%
7	Penerimaan diri dan pengembangannya	6,21	0,60	14,22%
8	Kemandirian perilaku ekonomis	5,99	0,60	14,99%
9	Wawasan persiapan karier	5,82	0,74	19,43%
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,29	0,62	14,53%

11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	5,91	0,69	17,58%
----	---	------	------	--------

4) Delapan Butir Terendah

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-5	3,56
2.	Kesadaran tanggung jawab	5-5	3,58
3.	Landasan hidup religius	1-1	3,93
4.	Kesadaran tanggung jawab	5-6	4,00
5.	Kemandirian perilaku ekonomis	8-5	4,04
6.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-1	4,07
7.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-3	4,11
8.	Landasan Perilaku Etis	2-4	4,19

Keterangan :

Butir	Pernyataan
10-5	a-5 Saya mengerjakan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh b-3 Saya memahami bahwa tingkah laku setiap orang berbeda-beda c-4 Saya dapat bercanda dengan teman-teman tanpa hambatan d-6 Saya bergaul secara wajar tanpa keinginan menguasai kelompok
5-5	a-3 Saya mempelajari cara-cara menghormati orang lain b-5 Saya senantiasa memelihara persahabatan dengan teman c-6 Saya berinteraksi dengan orang lain berdasarkan nilai-nilai persahabatan d-4 Saya menjalin persahabatan karena banyak manfaatnya
1-1	a-3 Saya bersyukur kepada Tuhan bila memperoleh nikmat atau kesenangan a-5 Saya membaca kitab suci dan mempelajari isinya

	<p>c-6 Saya memperoleh ketentraman dengan berdoa</p> <p>d-4 Saya berdoa sebelum memulai kegiatan</p>
5-6	<p>a-6 Saya berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan derajat</p> <p>b-4 Saya menyadari pentingnya berusaha dengan sungguh-sungguh</p> <p>c-3 Saya membersihkan rumah/halaman karena ada kerja bakti</p> <p>d-5 Saya senantiasa memelihara ketertiban umum di sekitar saya</p>
8-5	<p>a-6 Saya biasa berhemat walaupun dapat kritikan dari teman</p> <p>b-4 Saya mau menabung karena mengerti manfaat menabung</p> <p>c-3 Saya berusaha hidup hemat seperti yang dilakukan banyak orang</p> <p>d-5 Saya pikir hidup sederhana menyebabkan kita tidak boros</p>
11-1	<p>a-4 Saya telah mengetahui manfaat pernikahan</p> <p>b-6 Saya memperhatikan batas norma antarlaki-laki dan perempuan</p> <p>c-5 Saya menjaga batas hubungan dengan lawan jenis</p> <p>d-3 Saya mengenal batas-batas pergaulan dengan lawan jenis</p>
11-3	<p>a-3 Saya ingin mengetahui makna dan tujuan pernikahan</p> <p>b-5 Saya memahami suami-istri memiliki hak dan kewajiban yang sederajat</p> <p>c-6 Saya meyakini bahwa suami-sistri berada dalam posisi yang sederajat</p> <p>d-4 Saya memahami bahwa suami-istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing</p>
2-4	<p>a-4 Saya berusaha menjadi tamu yang baik</p> <p>b-6 Saya menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar agama</p> <p>c-5 Saya senang bila dapat menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar aturan</p> <p>d-3 Saya berusaha sopan di depan orang banyak</p>

Lampiran 14. Laporan Hasil Analisis Sosiometri

**LAPORAN HASIL ANGKET SOSIOMETRI
SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun oleh :

Aulia Rachma Fajria

14104241035

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

Laporan Asesmen Individu Teknik Non Tes
Inventori Tugas Perkembangan
SMK N 7 Yogyakarta

A. Pengertian Sosiometri

Sosiometri merupakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data mengenai hubungan sosial dan tingkah laku sosial siswa. Dengan teknik ini dapat diperoleh data tentang suasana hubungan antar individu, struktur dan arah hubungan sosial. Gambaran suasana hubungan sosial yang diperoleh dengan sosiometri disebut sosiogram. Dari data sosiometri individu dapat diketahui keluasan dan kedalaman pergaulan (keintiman pergaulan), status pemilihan atau penolakan sesama teman, dan popularitas dalam pergaulan.

B. Fungsi Sosiometri

Fungsi dari sosiometri antara lain :

1. Sebagai alat untuk meneliti struktur sosial dari suatu kelompok individu dengan dasar terhadap relasi sosial dan status dari masing-masing anggota kelompok yang bersangkutan.
2. Sebagai alat untuk memperbaiki hubungan insani (human relation) diantara anggota-anggota kelompok tertentu.
3. Dapat digunakan untuk menentukan kelompok kerja.
4. Dapat digunakan untuk meneliti kemampuan memimpin seorang individu dalam kelompok tertentu untuk suatu kegiatan tertentu.

5. Cara Pengerjaan Sosiometri

1. Siswa diberi daftar isian/angket sosiometri dan diminta untuk menuliskan identitas dirinya.
2. Konselor memberikan penjelasan maksud dan tujuan dari angket sosiometri, dan menjelaskan petunjuk pengisiannya.
3. Konselor mempersilahkan kepada siswa untuk mengisi angket sosiometri, yaitu dengan cara menuliskan teman yang paling disukai dan yang paling tidak ia sukai disertai alasan-alasannya.
4. Memotivasi siswa agar dapat mengerjakan dengan jujur, dengan memberikan jaminan kerahasiaan terhadap semua jawabannya
5. Menginformasikan bahwa hasil angket sosiometri ini akan dijadikan acuan dalam memberikan layanan (bantuan) pada siswa.

6. Pengolahan Hasil

Pengolahan hasil Instrumen sosiometeri mengacu pada langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siapkan tabel sosiometri yang berisikan nama pemilih / penolak dan nama yang dipilih / ditolak dalam satu kelas.
2. Masukkan data yang diperoleh dari angket sosiometri ke dalam tabel tersebut dengan ketentuan angka 1 untuk pilihan pertama (1) angka 2 untuk pilihan kedua (2), angka 3 untuk penolakan pertama (3) dan angka 4 untuk

penolakan kedua (4), sehingga akan tampak skor pilihan dengan rumus jumlah angka 1 ditambah jumlah angka 2 serta skor penolakan dengan rumus jumlah angka 3 ditambah jumlah angka 4..

3. Dari tabulasi yang ada dituangkan dalam tabel varian pilihan (Cs) untuk mengetahui indeks pilihan dengan rumus :

SKOR (N x p)

N : Jumlah Responden

P : Jumlah Pilihan

4. Selanjutnya dituangkan dalam tabel varian penolakan (Rs) untuk mengetahui indeks penolakan dengan rumus :

SKOR X – 1(N x p)

N : Jumlah Responden

P : Jumlah Penolakan

5. Selanjutnya dituangkan lagi dalam tabel varian pemilihan dan penolakan (CRs) untuk mengetahui indeks pemilihan dan penolakan dengan rumus :
SKOR Pemilihan + SKOR Penolakan (N x q)

N : Jumlah Responden

q : Jumlah Pemilihan dan Penolakan

6. Dari tabulasi yang ada dituangkan dalam bentuk sosiogram untuk melihat hubungan antar individu dalam kelompok tersebut.

7. **Penyampaian Hasil**

Hasil dari pengolahan Instrumentasi perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait secara langsung dengan responden. Dalam penyampaian hasil instrumentasi ini tetap harus menjaga kerahasiaan, tidak boleh disampaikan/diumumkan secara terbuka dan dijadikan pembicaraan umum. Dalam forum khusus, hasil instrumentasi dapat dijadikan topik bahasan/diskusi, namun tetap harus menjaga kerahasiaan responden (tidak menyebut nama responden).

Dari keseluruhan penyelenggaraan Aplikasi Instrumentasi ini hasil yang diperoleh disampaikan kepada masing-masing responden, dalam bentuk Profil Individual, sedangkan kepada Guru bimbingan dan konseling/Kepala Sekolah diberikan Data rekap dan data pendukung lainnya, sebagai bahan untuk pemberian layanan lebih lanjut. Penyampaian hasil instrumentasi kepada masing-masing responden akan lebih baik apabila disampaikan secara individual, sehingga konselor dapat berkomunikasi dan menjelaskan isi dari laporan hasil instrumentasi yang akan diberikan dalam bentuk format individual, dan sekaligus bagi siswa yang memiliki permasalahan dapat diberikan penjelasan untuk langkah-langkah tindak lanjut berikutnya.

8. Implikasi Hasil Aplikasi Instrumen Sosiometri Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Hasil Aplikasi Instrumentasi pada hakekatnya dapat diaplikasikan dalam seluruh spektrum kegiatan pelayanan konseling, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian dan pengembangannya. Bahkan memungkinkan kegiatan Aplikasi Instrumentasi ini merupakan langkah yang menentukan dalam penentuan pemberian layanan konseling. Secara umum Implikasi hasil Aplikasi Instrumentasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Konseling.

Penyusunan program layanan konseling di sekolah, baik program tahunan maupun semesteran seharusnya didasarkan pada data tentang variasi masalah siswa, hasil ulangan/ujian, bakat dan minat serta kecenderungan siswa, dan data lainnya yang kesemuanya terkumpul dalam kegiatan Need Assessment. Hasil Aplikasi Instrumentasi secara jelas telah menunjukkan berbagai data yang menyangkut kondisi responden, maka akan ditemuka Need Assessment sebagai dasar penyusunan/perencanaan Program Konseling. Dengan data yang lengkap dari Aplikasi Instrumentasi ini dapat dirumuskan Program Konseling secara menyeluruh, untuk setiap kelas, dengan mengacu kepada kebutuhan siswa, baik perorangan maupun kelompok. Pada intinya untuk berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling direncanakan berdasarkan data hasil Need Assessment.

2. Penetapan Peserta Layanan

Berdasarkan data hasil instrumentasi, Konselor dapat menetapkan individu yang perlu mendapat layanan konseling, baik layanan dengan format klasikal, kelompok maupun individual. Kegiatan dengan format lapangan dan “politik” bagi klien tertentupun dapat direncanakan oleh Konselor dengan mendasarkan pada hasil Aplikasi Instrumentasi ini.

3. Sebagai Isi Layanan

Data yang terungkap dari penyelenggaraan Aplikasi Instrumentasi ini dapat pula menjadi isi dari layanan konseling. Hal ini disebabkan karena dalam penyelenggaraan Aplikasi Instrumentasi khususnya yang mengungkap tentang hubungan sosial (sosiogram), inteligensi, bakat dan minat dapat dijadikan sebagai isi layanan. Untuk hal ini diperlukan kecermatan Konselor dalam melihat relevansi antara hasil Aplikasi Instrumentasi dengan kebutuhan Klien dan menggunakannya secara tepat, dengan senantiasa menerapkan asas kerahasiaan sebagaimana mestinya.

4. Tindak lanjut Layanan

Hasil instrumentasi, khususnya hasil evaluasi (laiseg, laijapen dan laijapang) dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi upaya tindak lanjut pelayanan terhadap klien. Kecermatan Konselor terhadap kesesuaian antara hasil evaluasi dan upaya tindak lanjutnya sangat diperlukan.

5. Pengembangan.

Dalam upaya pengembangan layanan konseling, dasar utama yang diperlukan adalah data yang akurat dan handal. Dalam hal ini, data hasil Aplikasi Instrumentasi dengan tingkat validitas dan reliabilitas

yang tinggi dapat secara tepat menunjang pengembangan program pelayanan konseling dalam jangka panjang. Dalam hal ini diperlukan berbagai instrumentasi yang komprehensif, dari berbagai kelompok responden dalam jangka waktu yang relatif memadai. Dengan data gabungan tersebut, akan nampak arah pokok yang dapat dijadikan arah dan garis besar pengembangan layanan konseling.

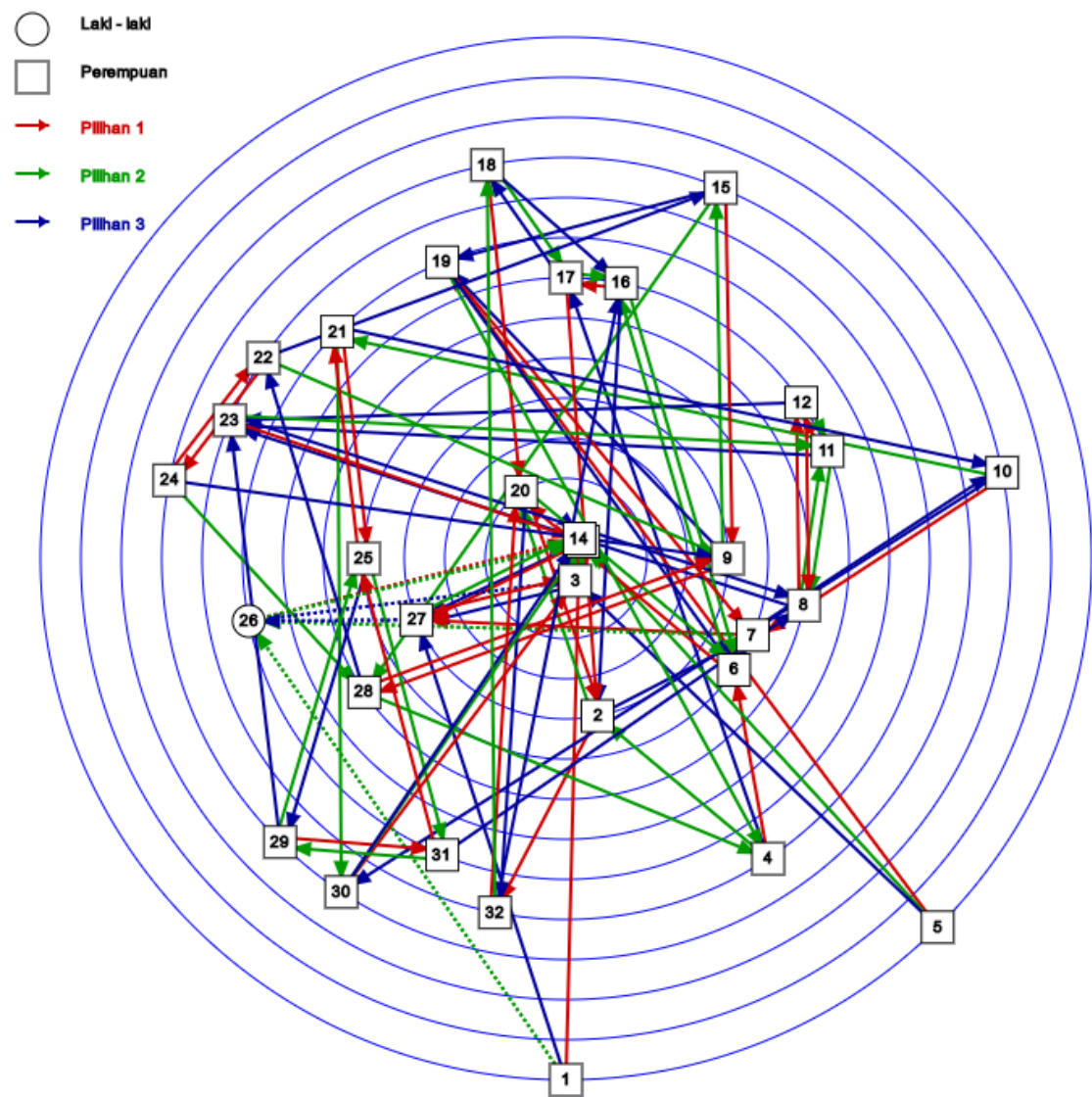
Secara khusus, penyelenggaraan aplikasi instrumen sosiometri yang telah dilaksanakan, implikasinya dalam layanan konseling dapat dijelaskan sebagai berikut : Hasil analisis sosiogram akan membantu konselor dalam memahami hubungan sosial dan hubungan individu yang berlangsung dalam suatu kelompok. Dari hasil tersebut akan tampak individu-individu yang memerlukan bantuan layanan konseling secara perorangan maupun kelompok.

Setelah hasil angket sosiometri dianalisa akan tampaklah gambaran hubungan sosial dalam kelompok siswa, yaitu siswa-siswa yang memiliki hubungan sosial yang tinggi dengan melihat skor pemilihan dan juga akan tampak siswa-siswa yang memiliki hubungan sosial rendah atau terisolir. Dari gambaran ini konselor sekolah dapat merencanakan layanan-layanan apa yang tepat bagi mereka. Terutama untuk siswa-siswa yang memiliki hubungan sosial rendah atau terisolir, konselor harus memberikan perhatian lebih dari siswa yang lain. Dari analisa angket sosiometri di atas dapat ditentukan prioritas siswa yang perlu mendapatkan layanan konseling, yaitu terutama untuk siswa yang memperoleh skor penolakan kategori tinggi.

9. Hasil Analisis Sosiometri

Kegiatan penyebaran angket sosiometri dilaksanakan di enam kelas, XI AP 1, AP 2, AK 2, AK 3, PM dan UPW 1. Hasil analisis sosiometri siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta antara lain sebagai berikut:

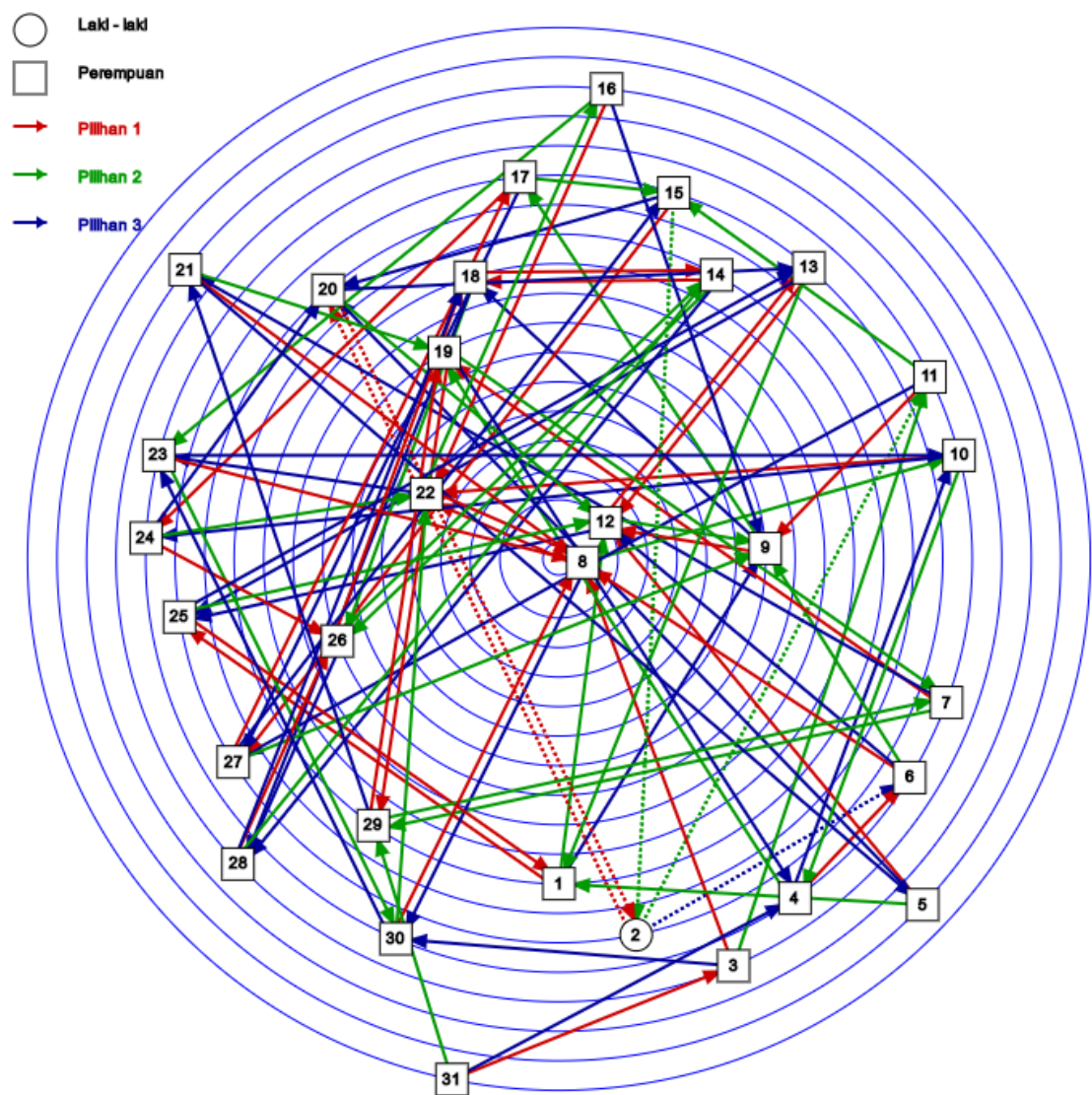
1. Kelas XI AP 1



Sosiogram 1. Kelas XI AP 1

Berdasarkan hasil sosiogram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 2 siswa terisolir, yakni siswa nomor 1 (ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH) dan 5 (AYU WULANDARI). Terdapat 3 siswa yang paling banyak dipilih dengan skor indeks pemilihan tertinggi (0.42) yakni siswa nomor 3 (ANINDHITA KARTIKASARI), 13(FIKA YULIANTI) dan 14 (HUSNA ZAHRA SALSABILA).

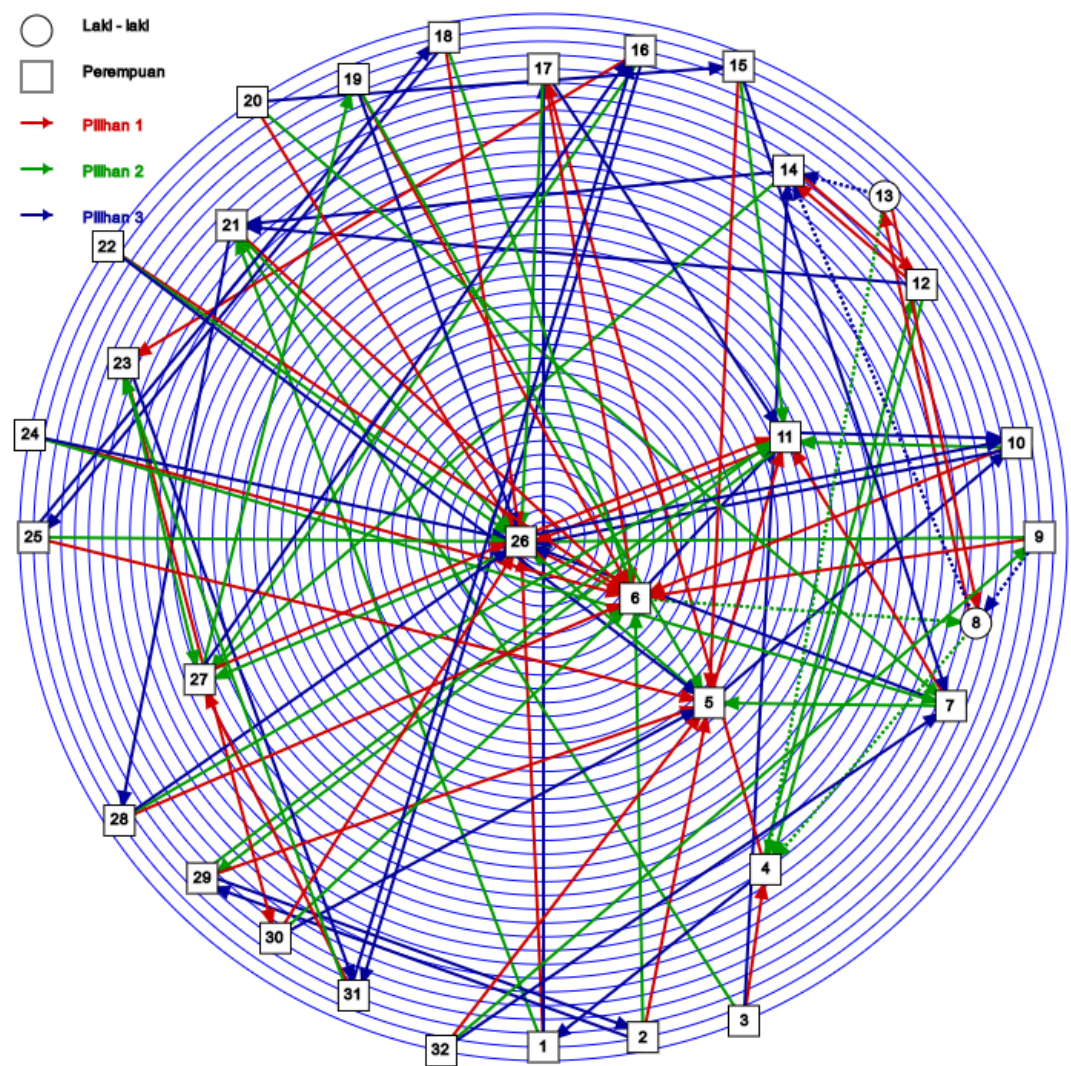
2. Kelas XI AP 2



Sosiogram 2. Kelas XI AP 2

Berdasarkan hasil sosiogram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 siswa terisolir, yakni siswa nomor 31 (YUNITA SARI). Terdapat 1 siswa yang paling banyak dipilih dengan skor indeks pemilihan tertinggi (0.53) yakni siswa nomor 12 (FEBRIANTI).

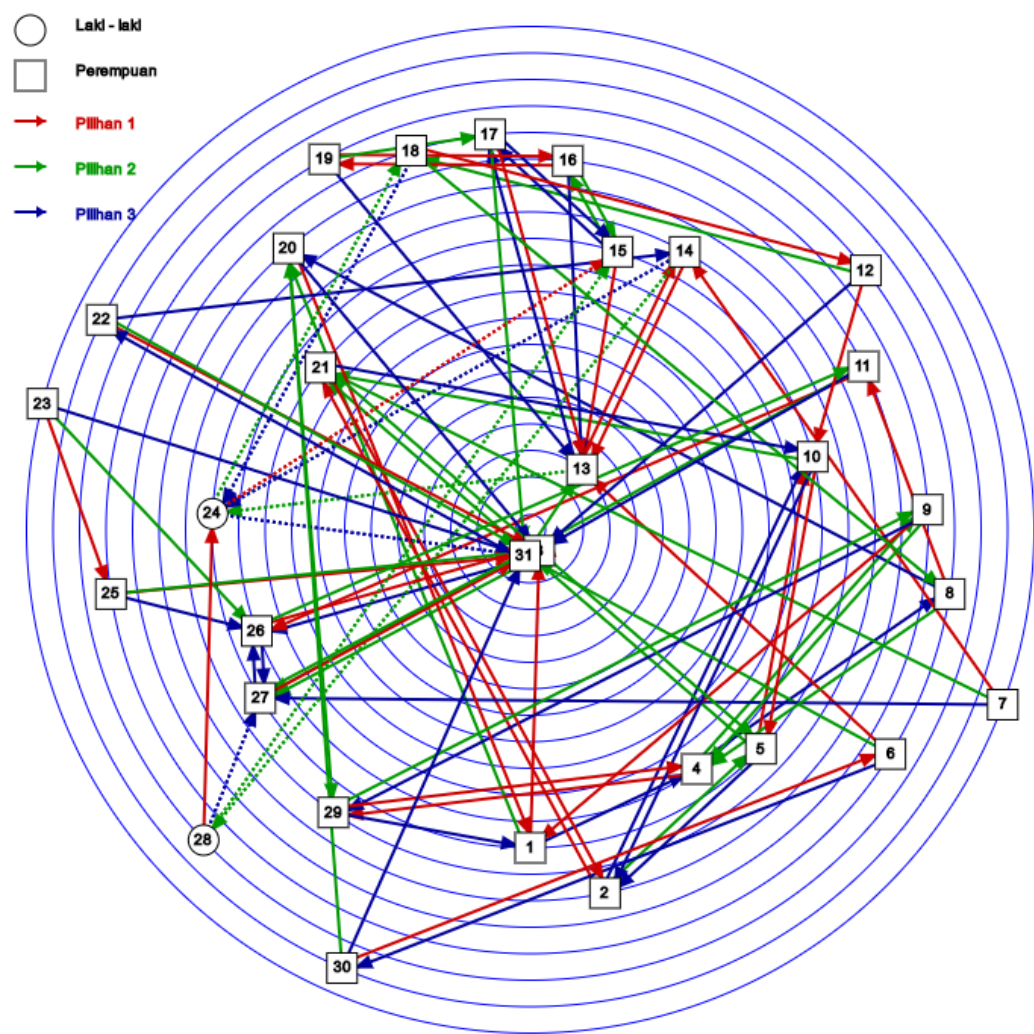
3. Kelas XI AK 2



Sosiogram 3. Kelas XI AK 2

Berdasarkan hasil sosiogram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 5 siswa terisolir, yakni siswa nomor 3 (ALIFIYAH RAHMAWATI), 20 (MEILINA NOOR CAHYATI), 22 (MIFTAHUL JANNAH), 24 (RANI KURNIA PUTRI), 32 (YUNITA AMALIA HARUM). Terdapat 1 siswa yang paling banyak dipilih dengan skor indeks pemilihan tertinggi (1.23) yakni siswa nomor 26 (RISKA EKA RAMADANI).

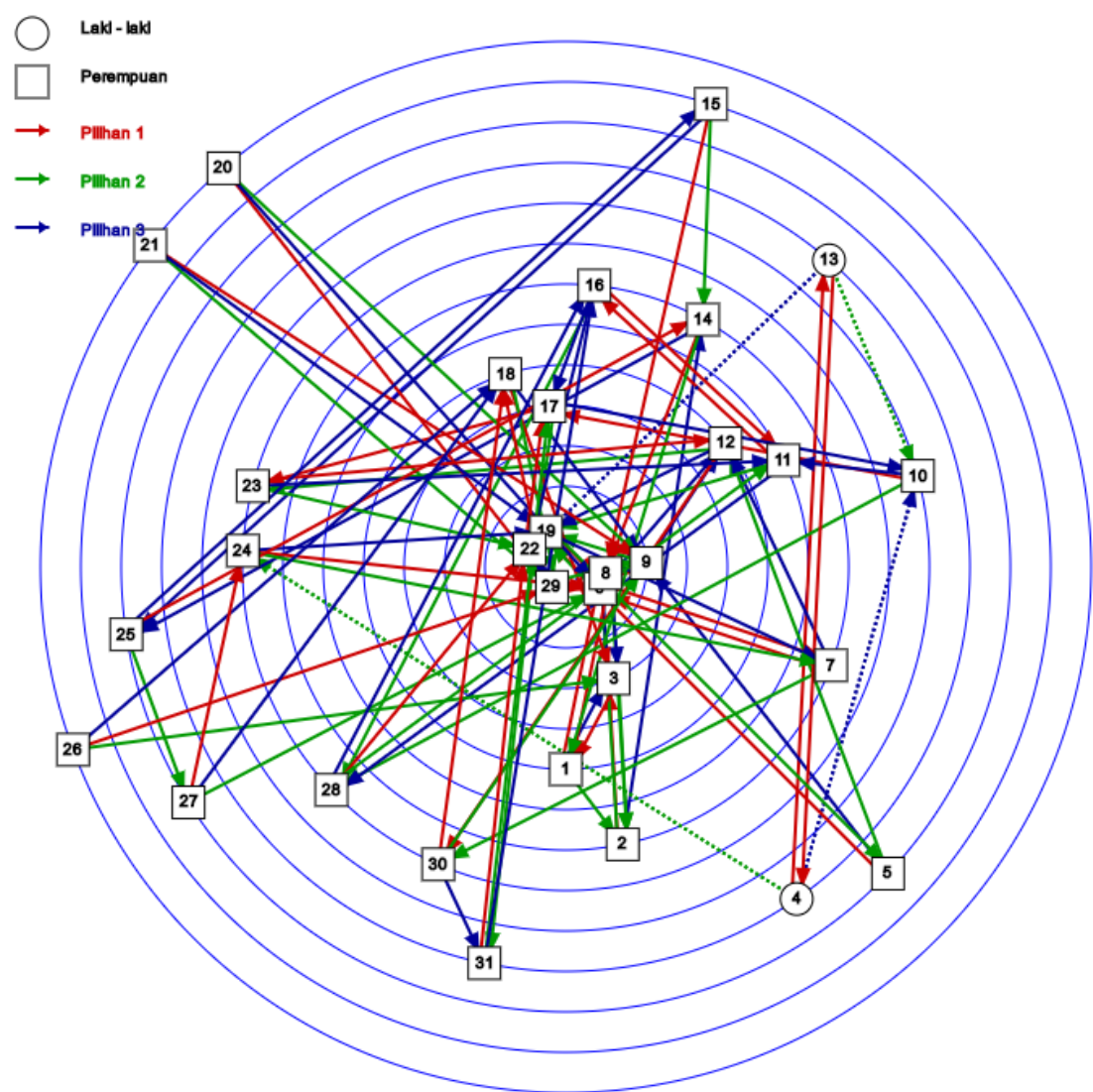
4. Kelas XI AK 3



Sosiogram 4. Kelas XI AK 3

Berdasarkan hasil sosiogram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 2 siswa terisolir, yakni siswa nomor 7 (DIAH FRANSISCA NOORSIAM) dan 23 (NUROHMA ARTIKA PUTRI). Terdapat 1 siswa yang paling banyak dipilih dengan skor indeks pemilihan tertinggi (0.63) yakni siswa nomor 3 (ANINDA IRA MUSTIKAWATI).

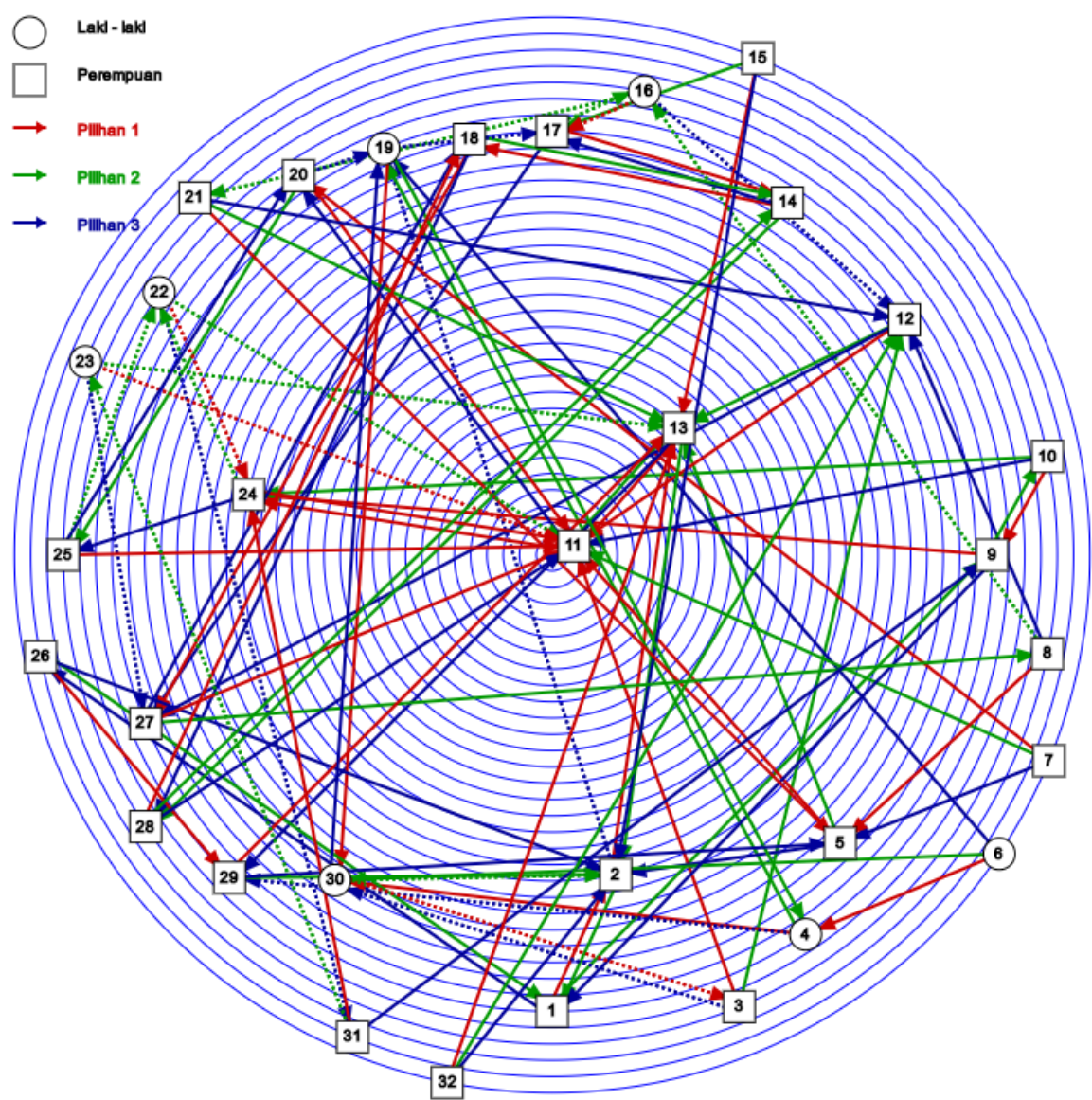
5. Kelas XI PM



Sosiogram 5. Kelas XI PM

Berdasarkan hasil sosiogram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 siswa terisolir, yakni siswa nomor 20 (OLIVIA DITA MARBUN) dan 21 (PRATITA UNING RENGGANIS) dan 26 (SEVIKA SAHARA). Terdapat 1 siswa yang paling banyak dipilih dengan skor indeks pemilihan tertinggi (0.43) yakni siswa nnomor 29 (YEMIMA KRISTIARA MEZANGO).

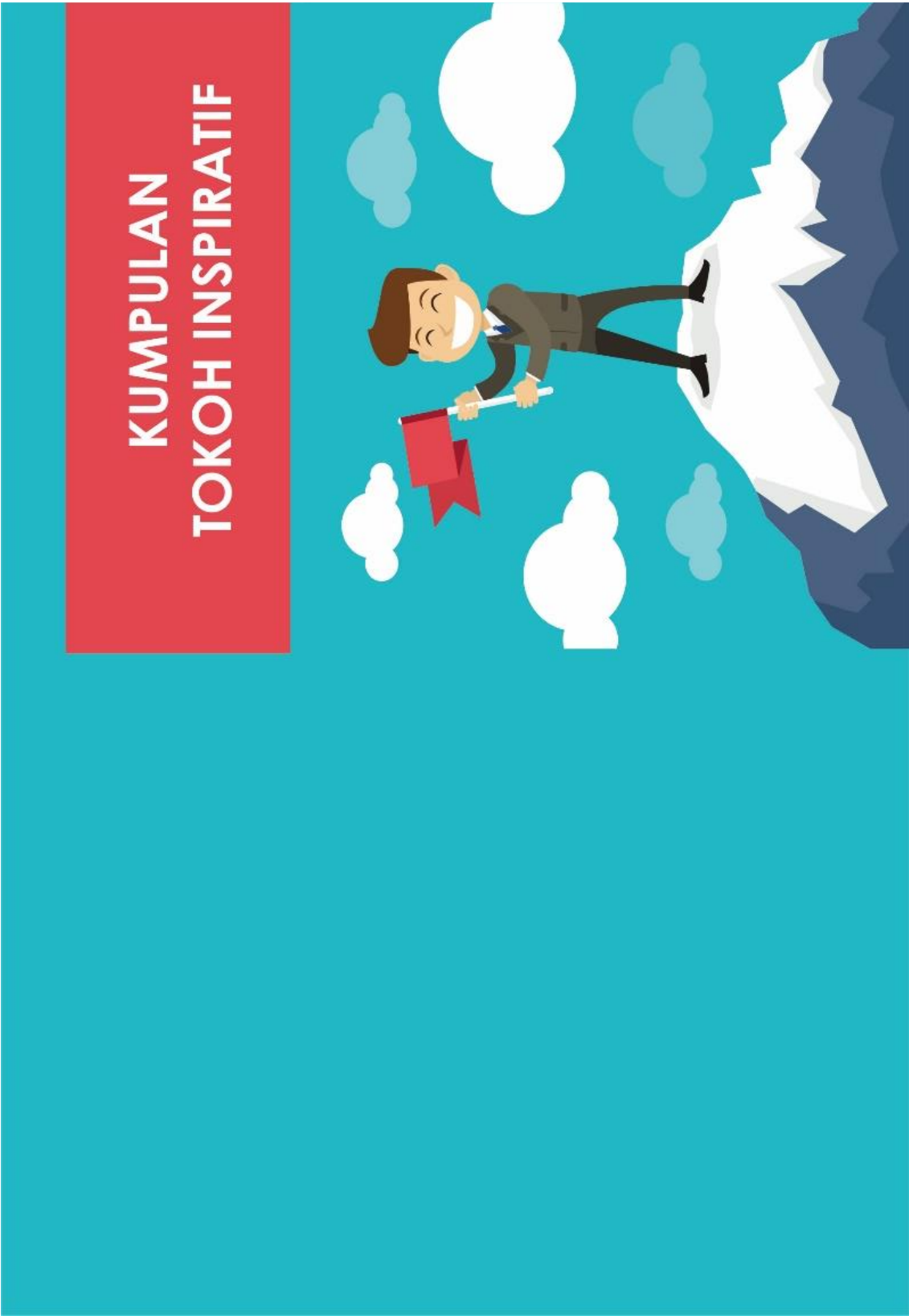
6. Kelas XI UPW 1



Sosiogram 6. Kelas XI UPW 1


Berdasarkan hasil sosiogram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 4 siswa terisolir, yakni siswa nomor 6 (BAYUMURTI LINTANG PRADANA), 7 (CHEPI SYA'RANI), 15 (HEXZA ZAHWA NOVINKA PUTRI) dan 32 (VESIKA FELEA KUSUMAWATI). Terdapat 1 siswa yang paling banyak dipilih dengan skor indeks pemilihan tertinggi (1.06) yakni siswa nomor 11 (FRIDERIKA MAYA ADELIA).

Lampiran 15. Media Bimbingan dan Konseling



Bagian Cover

Bagian Isi Booklet



Created By :
Aulia Rachma Fajria
Bimbingan dan Konseling
Universitas Negeri Yogyakarta
2017



Diakui Jody, untuk mendirikan Waroeng Steak and Shake dibutuhkan modal awal yang cukup besar. Beruntung ia memiliki sepeda motor pemberian orangtua, yang akhirnya dijual untuk modal usaha. Mengingat pangsa pasarnya anak muda dan mahasiswa, maka warna yang digunakannya pun dibuat ngejreng, dengan kombinasi warna kuning yang dominan dipadu warna putih dan hitam.

Tahun pertama merupakan perjuangan bagi Jody. Dengan lima meja, sepuluh hot plate dan tiga menu utama (Sirloin, Tenderlon, dan Chicken Steak) yang disediakan Waroeng Steak, tak jarang hari-hari yang dilalui Jody tanpa pengunjung. Kalaupun ada, jumlahnya bisa dihitung dengan jari. Masa awal ini lebih banyak dukanya daripada sukanya. Jody bertugas memasak di dapur, istrinya melayani tamu sekaligus menjadi kasir, dan dua karyawannya menangani tugas lainnya.

Interaksinya dengan pelanggan dan masukan yang dilontarkan mereka membuat Jody terus berbenah. Jody berinisiatif membuat daftar harga dan dipasang di depan warung miliknya. Ternyata cara ini efektif. Tak lama berselang, banyak pengunjung berdatangan memenuhi gerainya.

Mendirikan Sebuah Perusahaan

Pada tahun 1970, Bob Sadino mendirikan sebuah perusahaan yang diberi nama **Kem Chicks**, supermarket yang menyediakan beragam produk pangan impor untuk masyarakat Jakarta. Seiring dengan berjalannya waktu permintaan akan daging dan sosis semakin meningkat, maka tahun 1975 ia mendirikan sebuah perusahaan yang bernama Kem Food, pelopor industri daging olahan di Indonesia. **Kem Food** memproduksi berbagai jenis daging olahan seperti Sosis, Burger, dan Baso.


Selain menjadi orang pertama yang memperkenalkan telur ayam negeri, ia juga merupakan orang pertama yang menggunakan perladangan sayur sistem hidroponik di Indonesia. Namanya **Kem Fam**, sebuah ladang sayur yang didirikan oleh Bob Sadino dengan sistem hidroponik. Lambat laun bisnisnya pun semakin berkembang pesat.

Bagian Isi Booklet

PENGUSAHA

Arfi'an Fuadi

Lulusan SMK yang Sukses
Jadi Pebisnis Global



Arfi'an Fuadi, salah satu anak muda yang mengenyam pendidikan menengah kejuruan (SMK) di Salatiga, Jawa Tengah, namun mampu bersaing di bisnis global. Meskipun tidak sempat mencicipi bangku kuliah, namun bukan berarti hal itu mematahkan semangatnya untuk berusaha memperbaiki hidupnya.

ILMUWAN

Agustinus sangat menyukai fotografi. Ia menjual foto-fotonya selama perjalanan dan menulis tentang tempat-tempat yang ia kunjungi untuk dijual ke beberapa media di China, Singapura dan Indonesia. Agustinus Wibowo lahir di Lumajang, Jawa Timur, tahun 1981 sebagai putra pertama pasangan Chandra Wibowo dan Widyawati.

Lulus dari SMU 2 Lumajang ia melanjutkan kuliah di Jurusan Informatika Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS). Hanya satu semester ia di ITS, sebelum memutuskan pindah kuliah ke Fakultas Komputer Universitas Tshinghua, Beijing, universitas paling ternama di daratan Tiongkok.

Sejak kecil ia sudah menyimpan harapan untuk berkelana ke negeri-negeri jauh. Waktu SD gurunya pernah bertanya tentang cita-citanya. Dengan polos dia menjawab ingin jadi turis. Gurunya bilang kalau turis itu bukan pekerjaan, bukan cita-cita. Tapi, Agus terus menyimpan mimpi masa kecilnya itu.

Di Lumajang ia tumbuh sebagai anak rumahan, lebih senang menghabiskan waktunya di kamar membaca buku. Jika harus keluar rumah ia memanggil becak. Dulu ia mengaku sangat malas jalan siang-siang di cuaca panas. Bahkan, untuk pergi 400 meter saja ia memilih naik becak. Semua itu telah berubah. Ia telah mewujudkan mimpinya menjadi seorang "turis". Anak manis yang malas bertemu panas matahari telah menjadi anak kehidupan yang tidur berselimut debu jalanan.



ILMUWAN

Dr. Khairul Anwar

PENEMU TEKNOLOGI 4G



Indonesia patut berbangga dengan lahirnya salah seorang putra bangsa yang berhasil menciptakan sekaligus pemilik paten teknologi 4G berbasis OFDM (Orthogonal Frequency Division Multiplexing). Melalui hasil ciptaannya inilah, lahir beberapa produk telekomunikasi dengan teknologi 4G yang mampu menembus kecepatan akses jauh lebih cepat dibandingkan teknologi sebelumnya, 2G (EDGE) dan 3G (HSDPA). Unikny, temuannya ini pada awalnya terinspirasi dari jurus salah satu tokoh kartun Jepang, Dragon Ball Z.

Bagian Isi Booklet

mendapatkan berbagai penghargaan seperti Khatulistiwa Literary Award (KLA) pada tahun 2007, Aisyiyah Award, Paramadina Award, Netpac Critics Award, dan lain sebagainya.

Penghargaan Andrea Hirata

Selama 8 tahun belakangan Andrea mendapatkan penghargaan karena kontribusinya di sastra internasional, berkat novel pertama Andrea Hirata 'Laskar Pelangi' telah diterjemahkan ke dalam 34 bahasa asing dan diterbitkan di lebih dari 130 negara oleh penerbit-penerbit terkemuka.

Novel Karya Andrea Hirata

- LaskarPelangi (2005)
- SangPemimpi (2006)
- Edensor (2007)
- Maryamah Karpov
- Padang Bulan & Cinta di Dalam Gelas (2010)
- Sebelas Patriot (2011)
- Laskar Pelangi Song Book (2012)
- Ayah (2015)

Kemampuannya menguasai berbagai bahasa ini pernah membuatnya hampir cila. Suatu waktu di Afghanistan polisi setempat mencurigai dirinya sebagai seorang teroris dari Pakistan. Tiba-tiba, tanpa sebab dan alasan, sekelompok polisi memukulkannya dengan garang. Spontan ia berteriak dan memaki. Namun sial, yang keluar dari mulutnya adalah bahasa Urdu. Urdu, tak lain dan tak bukan, adalah bahasa nasional Pakistan.

Tidak cuma sekali dua kali Agus mengalami kejadian-kejadian naas seperti itu. Seorang pengelana mau tidak mau harus berteman dengan marabahaya. Anak mami yang bertahun-tahun hidup dalam kehangatan keluarga itu telah berulang kali ditangkap polisi, ditahan agen rahasia, dipukul preman, diserang perampok, dan bersahabat dengan rasa lapar. Ia pernah putus asa karena kameranya rusak total dan uang bekalnya dicuri orang. Yang paling buruk, karena sembarangan menginap di rumah orang ia pernah salah mampir di rumah pelaku kriminal.

Bagi Agus, perjalanan mengajarkan tentang warna-wani hidup, ragam budaya dan manusia. Perjalanan juga memaparkan pada Agus bahwa dunia tidak seindah yang diimpikan. Hidup ini cantik sekaligus buruk rupa, bahagia sekaligus muram, berwarna sekaligus kelabu. Agus belajar untuk tidak mengeluh dan belajar untuk selalu bersyukur atas segala hal yang Ia terima setiap hari.

You get
what you
work for
NOT
what you
wish for

Catatan...

Bagian Isi Booklet

JUST
KEEP
GOING

Setelah menamatkan pendidikan di kampung halamannya hingga SMA, Ia yang berkeinginan kuat untuk menempuh pendidikan ke perguruan tinggi dan juga menjadi penulis, Ia merantau ke Jakarta.

Dengan penuh perjuangan, Andrea berhasil masuk ke Universitas Indonesia di Fakultas Ekonomi, setelah lulus dari UI, Andrea kemudian mendapatkan beasiswa Uni Eropa untuk studi Master of Science di Université de Paris, Sorbonne, Perancis dan Sheffield Hallam University, United Kingdom. Tesis Andrea dalam bidang ekonomi telekomunikasi mendapatkan penghargaan dari kedua Universitas tersebut dan Ia pun lulus dengan nilai cumlaude.

Menjadi Penulis Novel Terkenal

Pada tahun 1997, Andrea resmi menjadi pegawai PT. Telkom. Niat untuk membuat tulisan tentang inspirasinya kembali memuncak saat ia menjadi relawan saat tsunami Aceh. Kemudian pada tahun 2005, Andrea berhasil merilis novel pertamanya yaitu Laskar Pelangi yang Ia tulis hanya dalam waktu 3 minggu saja.

Pada awalnya Andrea tidak berniat mempublikasikan novel tersebut namun tetap saja sampai ke tangan penerbit. Namanya semakin melejit akibat novel Laskar pelangi tersebut, hingga Ia

ATLET

Rio Haryanto



Untuk pertama kalinya, Indonesia berhasil mengirimkan salah satu putra terbaiknya untuk tampil dalam ajang balapan Formula 1 musim 2016 – 2017. Dia adalah Rio Haryanto, pembalap profesional kelahiran Solo, Jawa Tengah pada tanggal 22 Januari 1993 ini akhirnya bergabung bersama tim Manor untuk tampil dalam ajang Formula 1. Tak hanya sebagai wakil dari negara Indonesia, ia juga disebut sebagai salah satu pembalap muda yang berpotensi menjadi wakil Asia di ajang Formula 1 pada masa depan.

Menurutnya setiap bisnis pasti punya risiko hingga tantangan. Misalnya soal ongkos kirim dari Indonesia ke berbagai negara sangat mahal. Saat ini, Arfi'an sedang mengerjakan 10 proyek terkait engineering services, misalnya design ultralight aircraft untuk pasar Jerman, Canada dan Inggris.

Harapan lulusan SMK ini agar usaha ini tambah maju serta bisa menjadi pemain global yang lebih besar lagi, sekaligus menyebarkan virus 'be a global player with your idea' ke anak-anak muda Indonesia. Selain itu, rencana jangka pendek yang akan dilakukan adalah membuka kursus gratis bagi siapa saja. Kursus akan membahas bagaimana cara cara membuat produk inovatif dengan harga murah dan menarget pasar global.

"Do it now and learn from it. Success or fail is another problem. Karena kalau sukses ya pasti ada masalah, kalau gagal ya juga pasti ada masalah. Nah, masalah itulah yang harus kita nikmati," katanya.

Ahmad berpesan untuk membuat sesuatu, jangan berpikir uang, tapi seberapa besar pengaruh dari penemuan itu untuk masyarakat. "Nanti uangnya akan mengikuti dengan sendirinya," pesannya.

Bagian Isi Booklet

Dengan kondisi seperti ini membuat Bob Sadino sedih, warisan peninggalan dari orang tuanya habis. Kehidupan yang tadinya berkecukupan sekarang berbanding terbalik. Namun dengan keadaan seperti ini tidak membuatnya untuk menyerah dan menerima keadaan begitu saja.

Suatu hari ada seorang sahabat Bob Sadino yang memberikan saran untuk beternak dan berbisnis telur ayam negeri karena pada waktu itu telur ayam negeri masih jarang ada di pasaran. Melihat peluang tersebut kemudian ia menangkapnya itulah yang dilakukan, akhirnya ia menggeluti bisnis ini. Bersama istrinya, ia memulai bisnis dengan berjualan telur ayam negeri yang ia tawarkan dari pintu ke pintu kepada orang asing yang tinggal di daerah Kemang, Jakarta Selatan.

Pada waktu itu, ayam negeri beserta telurnya masih belum populer di Indonesia sehingga barang dagangannya hanya dibeli oleh para ekspatriat yang tinggal di daerah Kemang, serta beberapa orang Indonesia yang pernah tinggal di luar negeri. Kemang menjadi pusat tempat tinggal bagi orang asing di Jakarta. Bob Sadino bersama istrinya menjual telur beberapa kilogram perharinya.

Tahun kedua, usahanya mulai menampakkan hasil. Pengunjungnya semakin stabil, bahkan tidak mampu melayani seluruh pengunjung. Maka ia pun mengajak keluarganya untuk berinvestasi mengembangkan usaha ini, mulai dari ayah, ibu, saudara, paman, dan keluarga lainnya diajak berinvestasi dengan bagi hasil 50:50. Semakin hari usaha ini berkembang hingga cabang ke-7 dengan sistem bagi hasil. Barulah pada gerai ke-8 dan seterusnya Jody mampu mendanai sendiri gerainya, tanpa menerapkan pola franchise. Tahun 2010, Waroeng Group mulai menawarkan program menarik bagi karyawannya. Bagi yang mampu menghafal al-Qur'an minimal empat surah pilihan akan diikutkan umrah dan haji gratis.

Sebagai bagian dari Spiritual Company, Jody menerapkan aturan ketat kepada karyawannya. Bila tahun 2009 larangan merokok ditujukan kepada seluruh manajemen, maka mulai 2010 seluruh karyawannya dilarang merokok. Kini, selain sibuk mengurus usahanya, Jody pun aktif mendirikan Rumah Tahfizh dan mengasuh puluhan anak untuk menghafal al-Qur'an.

Rif'an mengaku sejak awal memang sudah suka dengan dunia desain dan engineering. Selain itu, ia termotivasi untuk melakukan sesuatu yang bisa berguna untuk orang lain juga. Namun untuk menjalankan bisnis ini tak mudah apalagi saat memulai di awal. Bahkan dirinya mengaku nekat untuk bisa menyanggupi sebuah proyek, agar bisa dipercaya oleh klien. Pesaingnya pun dari banyak negara seperti Amerika, Eropa, sampai India. Arfi'an merahasiakan omzet bisnisnya yang sudah berjalan 5 tahun ini. Namun ia menggambarkan untuk menjual pulpen eksklusif. Pada bulan pertama dijual di harga US\$ 39-49 padahal modal produksinya cuma Rp 25-30.000.

Menurutnya setiap bisnis pasti punya risiko hingga tantangan. Misalnya soal ongkos kirim dari Indonesia ke berbagai negara sangat mahal. Saat ini, Arfi'an sedang mengerjakan 10 proyek terkait engineering services, misalnya design ultralight aircraft untuk pasar Jerman, Canada dan Inggris.

Sebelum bergabung dalam ajang Formula 1, Rio pernah berpartisipasi di ajang GP3 Series pada tahun 2011 bersama tim Marussia Manor Racing dan di seri Auto GP bersama tim Driot-Arnoux Motorsport (DAMS). Rio Haryanto mengawali kariernya di balap gokart pada tahun 2002 dan berhasil tampil menjadi Juara Nasional Go-kart untuk kelas kadet.

Setelah tampil memukau pada ajang GP2 di tahun 2015, pada tanggal 18 Februari 2016, Manor Racing selaku tim balap F1, resmi mengumumkan Rio Haryanto menjadi pembalapnya untuk musim 2016 mendampingi Pascal Wehrlein. Pengumuman tersebut tentunya berhasil membuat harum nama Indonesia di dunia balap internasional, dan berhasil mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat hingga berhasil menduduki puncak trending topic Google dan Twitter hingga beberapa hari. Untuk memenuhi biaya operasional selama mengikuti ajang Formula 1 yang diperkirakan mencapai 15 Juta Euro, Rio Haryanto diperkirakan akan menerima berbagai bantuan dari berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah, beberapa diantaranya adalah PT. Pertamina, Kemenpora, dan lain – lain.

Bagian Isi Booklet

Sekarang usaha kulinernya telah mencapai 50 outlet (gerai), dengan omzet di atas Rp 100 juta perbulan untuk setiap gerai. Menurut Jody, tips sukses menjadi pengusaha antara lain : Memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, Berani mengambil resiko, Memiliki keinginan besar untuk sukses, Memiliki optimisme tinggi dengan keputusan yang diambil, Menggunakan peluang dari masalah yang ada untuk membuat inovasi baru, Bersifat responsif dalam menghadapi persoalan yang ada, Berdedikasi tinggi, Fokus terhadap usaha yang dijalani dan Kerja keras

Pada tahun 1967, Bob Sadino beserta istrinya kembali ke Indonesia. Dari Belanda ke Indonesia, ia membawa dua Mobil Mercedes buatan tahun 1960-an yang ia miliki. Satu mobil miliknya ia jual untuk membeli sebidang tanah di Kemang, Jakarta Selatan.

Kisah Menjadi Seorang Pengusaha

Tinggal di Indonesia, Bob Sadino bekerja di PT. UNILEVER Indonesia. Suatu hari ia memiliki keingan untuk bekerja secara mandiri sehingga ia memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya. Memanfaatkan satu mobil yang dimiliki, ia memulainya dengan menyewakan Mobil Mercedesnya dan ia sendiri yang menjadi sopirnya.

Tidak berjalan dengan lancar, usaha pertamanya ini boleh dibilang gagal karena Mobil Mercedesnya yang ia sewakan mengalami kecelakaan sehingga membuat mobil tersebut rusak parah, lebih parahnya lagi Bob Sadino tidak bisa memperbaiki mobil tersebut karena biaya perbaikan yang mahal. Tidak berhenti di situ saja, akhirnya Bob Sadino memutuskan untuk bekerja sebagai kuli bangunan dengan upah harian sebesar Rp.100,- yang ia gunakan untuk menafkahi keluarganya.

TRAVELER

Agus adalah seorang petualang, pengembara, musafir, seorang backpacker sejati. Bagi banyak orang, aktivitas travelling murah sebagai seorang backpacker adalah hobi. Bagi Agus menjadi backpacker adalah hidup, napasnya setiap hari. Ia memulai perjalanannya dengan bekal 2.000 dolar AS hasil tabungannya selama kuliah di Universitas Tshinghua, Beijing, Cina Ketika uangnya habis ia akan menetap sementara di suatu tempat, bekerja serabutan guna mengumpulkan uang lagi dan kembali melanjutkan perjalanan.



Agustinus Wibowo

“HIDUP ini adalah sebuah perjalanan. Kita tidak tahu kapan perjalanan hidup kita akan selesai. Begitu pula saya tidak tahu kapan petualangan saya ini akan berakhir. Yang saya tahu, saya masih ingin terus melanjutkan petualangan saya. Masih ada banyak tempat yang ingin saya kunjungi.”

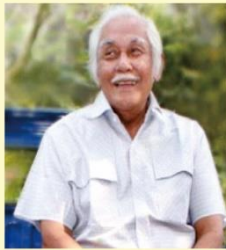
Berawal dari kehidupan yang sangat sederhana dan modal pendidikan terakhir SMK, dia bersama adiknya mampu menunjukkan bahwa lulusan SMK pun juga mampu menjadi sukses. Bahkan belum lama ini, desain 'jet engine bracket' buatan mereka berhasil memenangkan kompetisi Global 3D Printing Design Quest yang digelar oleh General Electric, perusahaan multinasional asal Amerika Serikat.

Melalui bendara DTECH-ENGINEERING, ia membangun perusahaan yang bergerak di bidang jasa Engineering dan Pengembangan Produk. Bisnisnya sangat sederhana, yaitu membantu mewujudkan ide orang-orang yang ingin membuat suatu produk, namun bingung cara membuatnya. Misalnya analisa awal, desain, analisa pasar, kompetitor, dan lain sebagainya. Mereka juga menerima urusan manufaktur seperti membuat prototype jadi. Contohnya seperti casing iPhone, gantungan kunci, merchandise pesanan multinasional company, dll. Mereka juga pernah dipercaya untuk mendesain pesawat ultralight, chassis mobil, antenna kapal besar, dll. .

Bagian Isi Booklet

PENGUSAHA

Bob Sadino adalah salah satu pengusaha yang mengenyam kesuksesan dari dunia bisnis di Indonesia. Berbisnis dalam bidang peternakan dan pangan membuatnya menjadi salah satu pengusaha sukses yang dikenal oleh masyarakat lebih khususnya para pengusaha di Indonesia. Suka dengan kemeja lengan pendek dan celana pendek menjadi ciri khas yang unik dari beliau. Memiliki nama asli Bambang Mustari Sadino yang lahir di Tanjungkarang, Lampung



BOB SADINO

"Setiap orang memiliki jatah untuk gagal, habiskan jatah gagalmu saat muda."

Orang tuanya meninggal saat ia berusia 19 tahun, ia dipercaya untuk mewarisi seluruh warisan dari kedua orang tuanya. Dengan warisan dari orang tuanya, Bob Sadino memanfaatkan setengahnya untuk pergi dan tinggal di Belanda selama kurang lebih sembilan tahun.

Catatan...

[illegible]

PENULIS

ANDREA HIRATA



Andrea Hirata merupakan salah satu novelis terkemuka di Indonesia, Ia merupakan seorang penulis novel Laskar Pelangi yang pernah di filmkan pada tahun 2008. Andrea Hirata merupakan anak keempat dari pasangan Seman Said Harunayah dan NA Masturah yang lahir pada 24 Oktober 1967 di Gantung, Belitung Timur, Bangka Belitung dengan nama lahir Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun.

Masa Kecil dan Pendidikan Andrea Hirata

JODY BROTSUSENO

Pemilik Warung Steak



Jody Brotosuseno (lahir di Jakarta, 03 Maret 1974; umur 43 tahun) beserta istrinya Siti Haryani adalah pemilik dan pendiri Waroeng Steak & Shake. Usaha ini dimulai di teras rumah kontrakan oleh Jody Brotosuseno dan istrinya Siti Haryani (Aniek) di Jalan Cenderawasih no. 30 Yogyakarta tanggal 4 September 2000. Sebelumnya ayah Jody telah lebih dulu di dunia bisnis restoran steak atau bistik bernama Obonk Steak di Yogyakarta untuk kelas menengah atas. Jody dan Anik kemudian membuka restoran untuk kelas bawah.

Bagian Isi Booklet

Semua perubahan itu dimulai pada tahun 2002. Saat itu, seorang temannya di Tsinghua menantang untuk "backpack" ke Mongolia. Kebetulan pada saat yang sama ia terinspirasi oleh seorang teman lainnya, cewek Jepang, yang pernah keliling Asia Tenggara sendirian selama enam bulan. Ia begitu terkagum-kagum ketika si cewek Jepang-nya itu bercerita bahwa selama perjalanan ia bertahan hidup dan berkomunikasi menggunakan "bahasa tarzan" karena sama sekali tidak bisa bahasa Inggris, apalagi bahasa negara-negara ASEAN.

Ternyata, Agus tidak pernah bisa menghentikan langkahnya sejak saat itu. "Semakin sering saya travelling sebagai backpacker, semakin dalam keingintahuan saya tentang hal-hal baru di dunia ini. Tidak hanya sebagai penonton, tapi terlibat sepenuhnya dengan seluruh pengalaman perjumpaan dengan masyarakat dan kebudayaannya. Dunia ini tidak seluas daun kelor. Ada banyak kehidupan lain di luar sana dan ada banyak kebajikan yang kita tidak pernah tahu sebelumnya," jelas Agus yang karena perjalanannya telah menguasai bahasa Hindi, Urdu, Farsi, Rusia, Tajik, Kirghiz, Uzbek, Turki, dan sekarang dalam proses menguasai bahasa Arab, Armenia, dan Georgia. Selain itu, ia fasih bahasa Inggris, Mandarin, Indonesia dan tentu saja bahasa Jawa.

A grateful heart is a magnet for miracles

InspirationalQuotesMagazine.com

Khairul mendapatkan inspirasi saat melihat Goku, tokoh utama Dragon Ball Z, hendak melayangkan jurus terdahsyatnya, 'Genki Dama' alias Spirit Ball, dengan menyerap semua energi makhluk hidup di alam, sehingga menghasilkan tenaga yang luar biasa. Berawal dari ide inilah, Khairul lalu merumuskan formula matematika untuk diterapkan pada penelitiannya.

Temuannya yang cemerlang dan membanggakan ini, akhirnya berhasil meraih pengakuan dari dunia sains internasional, diantaranya adalah penghargaan Best Paper untuk kategori Young Scientist pada Institute of Electrical and Electronics Engineers Vehicular Technology Conference (IEEE VTC) 2010-Spring yang digelar 16-19 Mei 2010, di Taiwan. Hasil temuannya kini telah dipatenkan atas namanya sendiri dan dikembangkan oleh sebuah perusahaan elektronik besar asal Jepang. Ilmuwan sekaligus dosen ini dulunya menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung dengan predikat cum laude, kemudian menamatkan S2 di Nara Institute of Science and Technology (NAIST) pada tahun 2005, selanjutnya berhasil menyelesaikan studi S3 pada tahun 2008 di kampus yang sama.

Sebelum meraih prestasi melalui teknologi 4G temuannya, beliau juga pernah mendapatkan prestasi gemilang pada tahun 2006, saat menerima IEEE Best Student Paper Award of IEEE Radio and Wireless Symposium (RWS), di California. Khoirul juga pernah mendapatkan penghargaan bidang Kontribusi Keilmuan Luar Negeri oleh Konsulat Jenderal RI Osaka pada tahun 2007.

Lampiran 16. Daftar Hadir Layanan BK

**DAFTAR HADIR KONSELING INDIVIDU
KELAS XI UPW 2**

Hari/Tanggal	No	Nama	TTD
Rabu, 25/10/2017	1.	FRANSISKA SHINTA LARASATI	

Yogyakarta, 25 Oktober 2017
Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

**DAFTAR HADIR KONSELING INDIVIDU
KELAS XI AP 2**

Hari/Tanggal	No	Nama	TTD
Selasa, 17/10/2017	1.	SYAVA TASYA RENDYNA	

Yogyakarta, 17 Oktober 2017
Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

**DAFTAR HADIR KONSELING INDIVIDU
KELAS XI AP 2**

Hari/Tanggal	No	Nama	TTD
Sabtu, 28/10/2017	1.	Wisma Wulandari	

Yogyakarta, 17 Oktober 2017
Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

**DAFTAR HADIR KONSELING KELOMPOK
KELAS XI PM**

Hari/Tanggal	No	Nama	TTD
Kamis, 5/10/2017	1.	Laura Agustina	
	3.	Rizka Dwi Ayuningtyas	

Yogyakarta, 5 Oktober 2017
Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

**DAFTAR HADIR KONSELING KELOMPOK
KELAS XII AP 2**

Hari/Tanggal	No	Nama	TTD
Jum'at, 20 Oktober 2017	1.	Afiaty Caesaria Azizah	
	3.	Ahadini Adinda Nindiyantik	
	4.	Anis Aprillia Sari	
	5.	Dewi Nur Amelia	
	6.	Dinamipa Nugraheni	

Yogyakarta, 20 Oktober 2017
Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

**DAFTAR SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN BIMBINGAN
KLASIKAL
KELAS XI PM 1
(Selasa. 3 Oktober 2017)**

NO	NAMA	TTD
1	ALFINA EKA NUR HARYANI	
2	ALLISA RACHMANIA EFFENDY	
3	ASYRIIL OKTAVIANA	
4	BARAS DOMI PESONA	
5	BERNARDA TARA ANGSOCA JATI	
6	DAFFA NAFIZA NUR RAHKMI	
7	DWI PUTRI HIDAYAHTULLAH	
8	ELFA BEAUTY	
9	INGE FAQHUR SURYA PUTRI	
10	LAURA AGUSTINA	
11	LINTANG SUKMA NINGRUM	
12	LYNA AMELIA KHAN	
13	MAHESA BAYUARDI	
14	MAYA ALFIYA KHOIRUNISA	
15	MEIKASARI	
16	NARESWARA EZZA RACHMADANI	
17	NOVA ANGGRAENI	
18	NUR ASNA ARVINA PUTRI	
19	NURIA SINTA RIDHA HIMAS	

20	OLIVIA DITA MARBUN	
21	PRATITA UNING RENGGANIS	
22	RAHMA NOVI ANGGRAINI	
23	RATNA PERMATA SARI	
24	RIZKA DWI AYUNINGTIYAS	
25	SANCA SHERIN WANDANI	
26	SEVIKA SAHARA	
27	SOFIA SHAFIRA MURTI NINGRUM	
28	WISMA WULANDARI	
29	YEMIMA KRISTIARA MEZANGO	
30	YESI ERIKA PERTIWI	
31	YOLANDA RISTANTI	

Yogyakarta, 3 Oktober 2017
Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

**DAFTAR SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN BIMBINGAN
KLASIKAL
KELAS XI AP 1
(Rabu, 4 Oktober 2017)**

NO	NAMA	TTD
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	
2	AMELIA PUTRI OKTAVIANA	
3	ANINDHITA KARTIKASARI	
4	ANNISYA KURNIA WATI	
5	AYU WULANDARI	
6	CHINDY EFRIN SYAFIRA	
7	DESTYA AYU FITRIANI	
8	DEWI FAJARNAROHMA	
9	DIANA NINGRUM	
10	DYAH ADE SAFITRI	
11	FARICHA SULISTYANINGRUM	
12	FIKA DWI MIRANTI	
13	FIKA YULIANTI	
14	HUSNA ZAHRA SALSABILA	
15	ICHA MARANTIKA	
16	INGE WIDYA NINGRUM	
17	IRSYA RAHMADANI	
18	KASANDRA DWI OKTAVIA	
19	KHARISMA NUR PRASASTI	

20	KHOIRU NADHIFAH	
21	LAILLY ANNISATUL QOLBY	
22	LILIN RIANI ROMADONI	
23	MAHARANI AYU GUSMANANDA	
24	MEITA SHAFIRA	
25	MITHA FIDIAHAYU KUMALA	
26	NADIA ASMARANI PUTRI	
27	NADIA VONNY YULIETA	
28	NASHAIHUL HONEY HERAWATI	
29	NURRUL RAMADHANI	
30	REDITA KURNIASIH	
31	RIZKA WIDYAASTUTI	
32	SANIA YOLANDA	

Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

**DAFTAR SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN BIMBINGAN
KLASIKAL
KELAS XI AP 1
(Rabu, 18 Oktober 2017)**

NO	NAMA	TTD
1	ADIEK PUTRANTO	
2	AFIATY CAESARIA AZIZAH	
3	AHADINI ADINDA NINDIYANTIK	
4	ANGGITA NOVITA SARI	
5	ANIS APRILLIA SARI	
6	AQILLA RIZKY NUR AISYAH	
7	AURIEL YUNY KUSTRIARNI	
8	AYIK SUHARWANTO PUTRI	
9	CINDI ANUGRAHENI SUSILA	
10	DEWI NUR AMELIA	
11	DIMI AJENG SUKESI	
12	DINAMIPA NUGRAHENI	
13	FEBRIANA NUR ARISKA	
14	HENRY SETIAWAN	
15	IKA RACHMAWATI	
16	KHUSNA YULIA	
17	LUTFIANA NUR A'INI	
18	NADILA AYU SAFITRI	
19	NURLELA FITRIA	
20	OKTIANA YUDHA PRATIWI	
21	OLA ARDIANTI PERDHANA	
22	RADEN RORO THERESIA RAHAYU SETYANINGRUM	
23	RAYSHA ROSA RINDANI	
24	RIA FITRI WIJAYA	

25	RIFANI FATHYA RAMADESTY	
26	SHINTA FARADIBA RAHMAWATI	
27	SITA DEWI PUTRI ARIYANTI	
28	SYARAH NOVITA ANWAR	
29	VIVIAN	
30	WIDIASTUTI	
31	YOSEPHA EKA SARASWATI	
32	YUSTINA PENTA AMANDA	

Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 14104241035

**DAFTAR SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN BIMBINGAN
KLASIKAL
KELAS XI AK 1
(Jum’at, 3 November 2017)**

NO	NAMA	TTD
1	AFILIA HANDAYANTI	
2	ALIFIA INDAH MUKAROMAH	
3	AMILA SHALLICHATUNNISA	
4	ANISHA DWI SAPUTRI	
5	ANNISA NURUL FITRIANA	
6	ANTARI RAMADANI SUCI	
7	ARNADYTТА ALFATH PERTIWI	
8	ASRI ROSYIIDA	
9	CINDY SHAFА KHOERUNNISA	
10	DINI PUTRI SETILIANA	
11	DIVA NINDIA	
12	DWI HERMAS CAHYANI	
13	DYAH PUSPITASARI	
14	ERIKA PUTRI NUR ALIFAH	
15	ERINA DWI CAHYANI	
16	FHARADITA EKA RACHMALINA	
17	HASNA FARIDA	
18	KARLITA LISNAWATI	
19	NADIA HANI FAHMIDA	
20	NADYA EKA NURMALASARI	
21	NURUL IZZATI	
22	NURUL LATHIFAH PUTRI	
23	NUZUL DESTIAN RAMADHANI	
24	RANTI AGUSTINA	
25	RETNO DEWI YATMI	
26	RIZKYKA DWI SAPUTRI	
27	SINTYA NABILA	
28	ULFAH SRI HANDAYANI	
29	VANNY GETA MUGHNIAGHESTI	
30	YURIKA ASTIKASARI	
31	ZAHRA KANIA KHUZAIMAH	
32	ZHALSA NABILA	

Praktikan

Aulia Rachma Fajria
NIM. 1410424103

Lampiran 16. Laporan Serapan Dana PLT



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
2017

F03
Untuk Mahasiswa

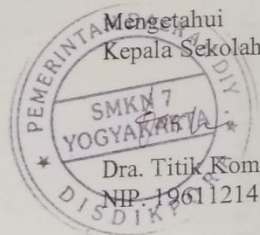
NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 7 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. V. Suwindiarti

NAMA MAHASISWA : Aulia Rachma Fajria
NIM : 14142419035
FAK/PRODI : FIP / BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti, M.Pd.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Mencetak Matriks, RPP dan Laporan PLT	Mencetak Matriks, RPP dan Laporan PLT dalam kertas HVS ukuran F4 (Folio)	-	Rp 130.000,-	-	-	Rp 130.000,-
2	Pengadaan Media BK	Mencetak 2 bendel booklet dengan kertas cover ivory dan kertas HVS untuk bagian isi	-	Rp 46.000,-	-	-	Rp 46.000,-
3	Perpisahan PLT	Terlaksananya perpisahan PLT yang diikuti guru dan mahasiswa PLT Diperoleh snack kardus sebanyak 33 dan 1 kardus air mineral, 1 kenang-kenangan untuk	-	Rp 250.000,-	-	-	Rp 250.000,-

	sekolah.				
	Total	-	Rp. 426.000,-		Rp. 426.000,-

Yogyakarta, 15 November 2017



Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Isti Yuni Purwanti, M.Pd.
NIP. 19780622 200501 2 001

Mahasiswa

Aulia Rachma Fajria
NIM. 141042410

Lampiran 17. Dokumentasi



Dokumentasi usai Kegiatan Bimbingan Klasikal di Kelas XI AK 1



Bimbingan Klasikal di kelas XI AP 1 dengan Tema Pilihan Karir Setelah Lulus SMK



Kegiatan Konseling Kelompok yang berlangsung di ruang BK



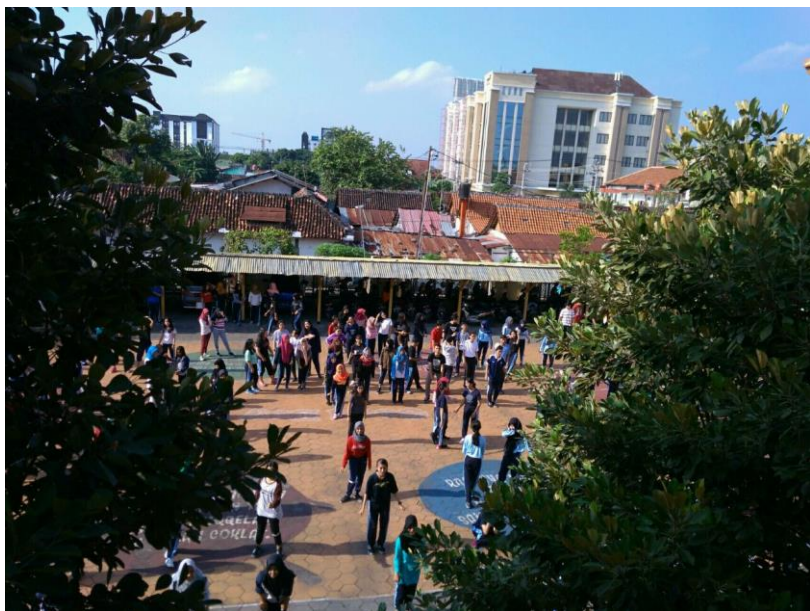
Kegiatan Upacara Bendera



Bersama Peserta Konseling Kelompok Kelas XII AK 2



Hasil Media BK yang Diletakkan di Salah Satu Sudut Ruang BK



Senam Bersama



Kegiatan Bimbingan Klasikal dengan Tema Membangun Persahabatan Sejati



Agenda Penarikan PLT



Orang Tua Auriel; Salah Satu Siswa yang Ditemui Saat *Home Visit*



Ibu dan Kakak Kandung Salah Satu Siswa yang Ditemui Saat *Home Visit*